

**PENGARUH MOTIVASI, CITRA DESTINASI, DAN
SENSATION-SEEKING TERHADAP NIAT MENGUNJUNGI
PULAU BELITUNG**

MARGARETHA ESTIANA

8135134126



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

***THE EFFECT OF MOTIVATION, DESTINATION IMAGE AND
SENSATION SEEKING TOWARDS THE INTENTION TO VISIT
BELITUNG ISLAND***

MARGARETHA ESTIANA

8135134126



*Building
Future
Leaders*

Thesis is written as a part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2017

ABSTRAK

MARGARETHA ESTIANA, Pengaruh Motivasi, Citra Destinasi, dan *Sensation-seeking* Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung pada karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin, dan Rasuna Said selama delapan bulan terhitung sejak November 2016 sampai dengan Juli 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive* dengan jumlah responden sebanyak 240 orang karyawan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 36,732 + 0.753X_1$ untuk variabel motivasi, $\hat{Y} = 52,298 + 0.461X_2$ untuk variabel citra destinasi, $\hat{Y} = 50,841 + 0.556X_3$ untuk variabel *sensation-seeking*. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dengan hasil pengujian dapat diketahui nilai *Asymp. Sig* niat mengunjungi Pulau Belitung (Y) sebesar 0,109, nilai *Asymp. Sig* motivasi (X_1) sebesar 0,165, nilai *Asymp. Sig* citra destinasi sebesar 0,188 dan nilai *Asymp. Sig. sensation-seeking* sebesar 0,232. Karena data mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Selanjutnya dilakukan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} 12,970 > t_{tabel} 1,96$ untuk motivasi (X_1), $10,195 > t_{tabel} 1,96$ untuk citra destinasi (X_2), dan $10,295 > t_{tabel} 1,96$ untuk *sensation-seeking* (X_3). Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil perhitungan uji t tersebut terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 41,4% untuk motivasi, 30,4% untuk citra destinasi dan 30,8% untuk variabel *sensation-seeking*, hal ini menunjukkan variabel niat mengunjungi Pulau Belitung ditentukan oleh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* sebesar nilai persentase koefisien determinasi yang telah disebutkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung adalah motivasi, citra destinasi, dan *sensation-seeking*.

Kata kunci : Motivasi, Citra Destinasi, *Sensation-seeking*, Niat Mengunjungi

ABSTRACT

MARGARETHA ESTIANA, *The Effect of Motivation, Destination Image, and Sensation-seeking Towards The Intention to Visit Belitung Island. Thesis, Jakarta, Study Program of Commerce Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta.*

The purpose of this study is to determine the effect of motivation, destination image and sensation-seeking on the intention to visit Belitung Island partially, on employees who work around Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin, and Rasuna Said for eight months from November 2016 to July 2017. The research method used survey method with quantitative approach, with purposive sampling as many as 240 employees.

The results of the study have shown that motivation, destination image and sensation-seeking variables significantly influence on the intention to visit Belitung Island, with regression equation $\hat{Y} = 36,732 + 0.753X_1$ for the motivation variable, $\hat{Y} = 52,298 + 0.461X_2$ for the destination image variable, $\hat{Y} = 50,841 + 0.556X_3$ for the sensation-seeking variable. Testing analysis by Kolmogorov Smirnov test with the test results can be known Asymp value. Sig intention on Belitung Island (Y) is 0.109, Asymp value. Sig motivation (X_1) of 0.165, Asymp value. Sig destination image (X_2) of 0.188 and Asymp value. Sig. sensation-seeking (X_3) of 0.232. The result has a significance greater than 0.05 then the data is inferred normal distribution. Classic test using multicollinearity test and heteroscedasticity test showed no multicollinearity and heteroscedasticity problem, so it can be classified as a good and ideal regression equation. Then t test and $t_{count} 12,970 > t_{table} 1,96$ for motivation (X_1), $10,195 > t_{table} 1,96$ for destination image (X_2), and $10,295 > t_{table} 1,96$ for sensation-seeking (X_3). Thus, it can be concluded the result of t test calculation there is a positive and significant effect between motivation, destination image and sensation-seeking towards the intention to visit Belitung Island. The coefficient of determination increased by 41,4% for motivation, 30,4% for destination image and 30,8% for sensation seeking, it shows that Belitung Island affection variable is determined by motivation, destination image and sensation seeking on things that have been determined.

Keywords : Motivation, Destination Image, Sensation-seeking, Intention to Visit

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Dr. Dedi Purwana, E.S., M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Ketua Penguji		24 Juli 2017
2. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Penguji Ahli		24 Juli 2017
3. <u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP. 195507221982102001	Sekretaris		24 Juli 2017
4. <u>Usep Suhud, Ph.D</u> NIP.197002122008121001	Pembimbing I		24 Juli 2017
5. <u>Dr. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing II		24 Juli 2017

Tanggal Lulus: 24 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Margaretha Estiana

No. Reg. 8135134126

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Nikmati setiap prosesnya, jalani dengan ikhlas”
- Margaretha*

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya."

(1 Korintus 10:13).

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus sebagai Sang Juruselamat bagi kehidupan saya, lalu untuk kedua orang tua saya, para sahabat, rekan-rekan seperjuangan dan mereka semua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan berkat-Nya untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala karunia, keselamatan dan berkat-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Citra Destinasi dan *Sensation-seeking* Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung” ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Usep Suhud, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I atas segala bentuk dukungan, kritik, saran, bantuan, nasihat dan ilmu yang diberikan selama proses bimbingan berlangsung.
2. Dr. Corry Yohana, MM, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan selaku Dosen Pembimbing II atas dukungan, ilmu, saran, kritik selama proses bimbingan berlangsung.
3. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada kami semua selama masa perkuliahan.

5. Pada kedua orang tua, Bapak Dominicus Mulyanto dan Ibu Antonia Wakini yang telah memberikan segala dukungan, semangat, cinta kasih, pengorbanan dan perhatian bagi anak-anaknya.
6. Kakak tersayang, Maria Natalia Susanti yang terus memberikan doa dan semangat.
7. Untuk para sahabat terkasih, Trieas Maya Ade Putri dan Stephanie Kartika, yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
8. Khususnya untuk Saudara Kristomson Hutapea yang telah setia menemani selama proses penulisan skripsi ini dengan memberikan segala dukungan, cinta kasih, motivasi dan doa.
9. Seluruh karyawan di sekitaran wilayah Gatot Subroto, Jend. Sudirman, MH. Thamrin dan Rasuna Said yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengisian kuesioner.
10. Teman-teman satu angkatan Pendidikan Tata Niaga A dan B 2013.
11. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Jakarta, Juli 2017

Margaretha Estiana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9

BAB II	10
KAJIAN TEORETIK	10
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (Y)	10
2. Motivasi (X1)	15
3. Citra Destinasi(X2).....	20
4. Sensation Seeking (X3)	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Teoretik	40
1. Motivasi terhadap niat mengunjungi.....	41
2. Citra destinasi terhadap niat mengunjungi.....	42
3. Sensation-seeking terhadap niat mengunjungi.....	43
D. Perumusan Hipotesis	45
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Tujuan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Waktu Penelitian	47
C. Metode Penelitian.....	47

1. Metode.....	47
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	48
D. Populasi dan Sampling	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB).....	50
2. Motivasi	57
3. Citra Destinasi.....	61
4. Sensation Seeking	66
F. Teknik Analisis Data.....	71
1. Analisis Deskriptif	71
2. Pengujian Persyaratan Analisis	72
3. Uji Hipotesis Penelitian	77
BAB IV	82
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Data	82
1. Deskripsi Data Responden.....	82
2. Deskripsi Data Variabel	86
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	99
1. Uji Normalitas.....	99
2. Uji Linieritas	103

3. Uji Asumsi Klasik	106
C. Uji Hipotesis Penelitian	110
1. Analisis Regresi Linier	110
2. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)	114
3. Uji Koefisien Determinasi	117
D. Pembahasan	119
1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	119
2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	121
3. Sensation-seeking terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	122
BAB V	125
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	125
A. Kesimpulan	125
1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	125
2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	126
3. Sensation-seeking terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	127
B. Implikasi	129
1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	129
2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	130
3. Sensation-seeking terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung	131
C. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133

LAMPIRAN-LAMPIRAN	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	191

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah Wisatawan Pulau Belitung	3
Tabel II. 1 Matriks Variabel.....	40
Tabel II. 2 Teori Penghubung	45
Tabel III. 1 Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pb	51
Tabel III. 2 Skala Penilaian Instrumen.....	52
Tabel III. 3 Tabel Koefisien Reliabilitas.....	56
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi.....	58
Tabel III. 5 Skala Penilaian Instrumen.....	59
Tabel III. 6 Kisi-Kisi Instrumen Citra Destinasi	63
Tabel III. 7 Skala Penilaian Instrumen.....	64
Tabel III. 8 Kisi-Kisi Instrumen Sensation Seeking	68
Tabel III. 9 Skala Penilaian Instrumen.....	69
Tabel IV. 1 Domisili Responden.....	82
Tabel IV. 2 Jenis Kelamin Dan Usia.....	83
Tabel IV. 3 Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan.....	84
Tabel IV. 4 Jenis Kelamin Dan Status Pernikahan	84
Tabel IV. 5 Jenis Kelamin Dan Status Pekerjaan	85
Tabel IV. 6 Jumlah Responden Yang Pernah Berkunjung Dan Jumlah Kunjungannya	86
Tabel IV. 7 Statistik Deskriptif Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung	87
Tabel IV. 8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung	

.....	88
Tabel IV. 9 Tabel Skor Rata-Rata Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung..	89
Tabel IV. 10 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi	90
Tabel IV. 11 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	91
Tabel IV. 12 Tabel Skor Rata-Rata Variabel Motivasi.....	92
Tabel IV. 13 Statistik Deskriptif Variabel Citra Destinasi	93
Tabel IV. 14 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Citra Destinasi	94
Tabel IV. 15 Tabel Skor Rata-Rata Variabel Citra Destinasi	95
Tabel IV. 16 Statistik Deskriptif Variabel Sensation-Seeking	96
Tabel IV. 17 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Sensation-Seeking	97
Tabel IV. 18 Tabel Skor Rata-Rata Variabel Sensation-Seeking	98
Tabel IV. 19 Hasil Uji Normalitas Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung	100
Tabel IV. 20 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Terhadap Niat Mengunjungi	104
Tabel IV. 21 Hasil Uji Linieritas Variabel Citra Destinasi Terhadap Niat Mengunjungi	105
Tabel IV. 22 Hasil Uji Linearitas Variabel Sensation-Seeking Terhadap Niat Mengunjungi	105
Tabel IV. 23 Hasil Uji Multikolinieritas	107
Tabel IV. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	108
Tabel IV. 25 Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Motivasi	111
Tabel IV. 26 Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Sensation-Seeking	113
Tabel IV. 27 Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Citra Destinasi	112

Tabel IV. 28 Hasil Uji-t Variabel Motivasi	115
Tabel IV. 29 Hasil Uji-t Variabel Citra Destinasi.....	116
Tabel IV. 30 Hasil Uji-t Variabel Sensation-Seeking	116
Tabel IV. 31 Hasil Uji Determinasi Variabel Niat Mengunjungi	117
Tabel IV. 32 Hasil Uji Determinasi Variabel Citra Destinasi.....	118
Tabel IV. 33 Hasil Uji Determinasi Variabel Sensation-Seeking.....	118
Tabel IV. 34 Hasil Uji Determinasi Keseluruhan	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Teoretik	40
Gambar III. 1 Konstelasi X1 (Motivasi), X2 (Citra Destinasi), X3 (Sensation Seeking) Dengan Y (Niat Mengunjungi Pulau Belitung)	48
Gambar IV. 1 Histogram Niat Mengunjungi Pulau Belitung	89
Gambar IV. 2 Histogram Motivasi	92
Gambar IV. 3 Histogram Citra Destinasi	95
Gambar IV. 4 Histogram Sensation-Seeking	98
Gambar IV. 5 Normal Probability Plot Motivasi Dengan Niat Mengunjungi	101
Gambar IV. 6 Normal Probability Plot Citra Destinasi Dengan Niat Mengunjungi	102
Gambar IV. 7 Normal Probability Plot Sensation-Seeking Dengan Niat Mengunjungi	103
Gambar IV. 8 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas Dengan Model Scatterplots	109
Gambar IV. 9 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36.732 + 0.753x_1$	112
Gambar IV. 10 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 52.298 + 0.461x_2$	113
Gambar IV. 11 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 50.841 + 0,556x_3$	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	139
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	140
Lampiran 3 Data Responden Uji Coba	141
Lampiran 4 Data Responden 240 Sampel.....	143
Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba	145
Lampiran 6 Kuesioner Final.....	154
Lampiran 7 Variable View SPSS.....	162
Lampiran 8 Data View SPSS	162
Lampiran 9 Langkah Perhitungan Efa Pada SPSS.....	163
Lampiran 10 Hasil Efa Uji Coba Variabel Niat Mengunjungi	164
Lampiran 11 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Niat Mengunjungi.....	165
Lampiran 12 Hasil Efa Uji Coba Variabel Motivasi.....	166
Lampiran 13 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Motivasi.....	167
Lampiran 14 Hasil Efa Uji Coba Variabel Citra Destinasi	168
Lampiran 15 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Citra Destinasi	169
Lampiran 16 Hasil Efa Uji Coba Variabel Sensation-Seeking	170
Lampiran 17 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel <i>Sensation-Seeking</i>	171
Lampiran 18 Validasi Instrumen Niat Mengunjungi	172
Lampiran 19 Validasi Instrumen Motivasi	174
Lampiran 20 Validasi Instrumen Citra Destinasi.....	176
Lampiran 21 Validasi Instrumen <i>Sensation-Seeking</i>	177

Lampiran 22 Statistik Deskriptif Variabel Niat Mengunjungi, Motivasi, Citra Destinasi Dan <i>Sensation-Seeking</i>	179
Lampiran 23 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Niat Mengunjungi	180
Lampiran 24 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Motivasi	181
Lampiran 25 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Citra Destinasi ...	182
Lampiran 26 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel <i>Sensation-Seeking</i>	183
Lampiran 27 Perhitungan Skor Rata-Rata Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung	184
Lampiran 28 Perhitungan Skor Rata-Rata Variabel Motivasi	185
Lampiran 29 Perhitungan Skor Rata-Rata Variabel Citra Destinasi.....	186
Lampiran 30 Perhitungan Skor Rata-Rata Variabel <i>Sensation-Seeking</i>	187
Lampiran 31 Tabel t	188
Lampiran 32 Nama Responden	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah perfilman di Indonesia, ‘Laskar Pelangi’ termasuk ke dalam film dengan *rating* penjualan yang cukup bagus, film yang diadaptasi dari sebuah novel karya Andrea Hirata yang sangat fenomenal pada tahun 2008, sebuah film yang menceritakan kisah inspiratif dari keluarga kurang mampu yang bersekolah di sebuah Sekolah Dasar Muhammadiyah di Belitung, film ini tidak hanya menampilkan kisah dramatis dari perjuangan kesepuluh anak melawan segala keterbatasan yang ada, namun film ini juga menampilkan sisi keindahan dari Pulau Belitung itu sendiri, jumlah penonton dari film ini mencapai 4,6 juta orang.¹ Pulau Belitung menyimpan banyak keindahan yang tak terbantahkan. Ada banyak destinasi wisata yang harus dikunjungi di Pulau Belitung, seperti Pantai Tanjung Tinggi, di sana banyak batu besar nan cantik yang menghiasi pantainya. Pantai Tanjung Tinggi letaknya tidak jauh dari Kota Tanjung Pandan. Pantai Tanjung Tinggi memiliki pasir putih dan air pantai kehijauan yang mempesona. Selain Pantai Tanjung Tinggi adapula tempat-tempat wisata lain yang sangat menarik untuk dikunjungi seperti Pulau Burung, Kepayang dan

¹ Heru Anggiantama, *5 Film Indonesia Terlaris Dengan Jumlah Penonton Yang Luar Biasa*, AyoBuka.com, diakses dari <http://ayobuka.com/2015/04/08/inilah-5-film-indonesia-terlaris-dengan-jumlah-penonton-yang-luar-biasa/>, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 18.15

Lengkuas.²

Belitung memiliki potensi alam yang sangat luar biasa. Dulunya sumberdaya alam bagi kehidupan sebagian besar masyarakat berasal dari penambangan timah. Namun kini kota Belitung lebih dikenal sebagai tempat yang memiliki keindahan pantai. Tempat wisata di Belitung di dominasi oleh keindahan pantai-pantainya, panorama alam bawah laut yang kaya akan biota laut³. Melihat begitu banyaknya potensi wisata yang dimiliki Pulau Belitung, banyak media yang mulai meliput dan ikut mempromosikan Pulau Belitung sebagai tempat yang menarik untuk menghabiskan liburan, seperti program *'Explore Indonesia'* yang meliput berbagai kegiatan liburan di Pulau Belitung yang dapat menarik niat wisatawan.⁴

Banyaknya potensi alam yang dimiliki Pulau Belitung seharusnya hal ini semakin menarik niat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Belitung. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan data yang ditampilkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung dimana data tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan dimulai sejak bulan Desember 2016 sampai ke Februari 2017.

² Maria Lisdyawati Silalahi, *Terkagum-Kagum Keindahan Pulau Belitung detikcom*, diakses dari http://travel.detik.com/readfoto/2013/08/31/150100/2112666/1026/2/terkagum-kagum-keindahan-pulau-belitung#menu_stop, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.30

³ Amiira, *32 Tempat Wisata di Belitung yang Paling Menarik Dikunjungi* jalanncerita.com, diakses dari <http://www.jalanncerita.com/2016/12/32-tempat-wisata-di-belitung-yang.html>, pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.37

⁴ Nurhayati, *Kompas TV Gali Keunikan Pulau Belitung* TRIBUNnews.com, diakses dari <http://bangka.tribunnews.com/2016/03/12/kompas-tv-gali-keunikan-pulau-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.48

Tabel I. 1
Jumlah Wisatawan Pulau Belitung

No	Kabupaten/Kota	Jumlah tamu yang menginap					
		Asing			Indonesia		
		Des 2016	Jan 2017	Feb 2017	Des 2016	Jan 2017	Feb 2017
1	Bangka	23	9	4	3.360	2.240	1.925
2	Belitung	312	246	214	11.678	14.372	12.649
3	Bangka Tengah	104	60	77	8.699	6.046	4.092
4	Pangkalpinang	16	8	27	5.891	3.713	3.470
Jumlah		455	323	322	29.628	26.371	22.136

Sumber: BPS Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Belitung

Sesuai data yang dapat kita lihat pada tabel di atas pada bulan Januari tahun 2017, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Pulau Belitung berjumlah 246 orang, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan bulan Desember 2016 yang berjumlah 312 orang, terjadi penurunan sebanyak 21,15%. Penurunan itu terus terjadi sampai bulan Februari 2017 dengan jumlah wisatawan asing sebanyak 214 orang, jumlah ini turun sebanyak 13,01% jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan asing pada bulan Januari 2017. Bahkan, pada bulan Februari juga terdapat penurunan jumlah wisatawan domestik sebanyak 12,01% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2017.⁵

Hal ini tentu menjadi pertanyaan yang besar dibalik alasan menurunnya persentase pertumbuhan wisatawan Pulau Belitung setiap tahunnya, sebagaimana kita ketahui dahulu Pulau Belitung terkenal dengan penambangan timahnya, namun seiring berjalannya waktu persediaan timah di Pulau Belitung semakin menipis, hal ini yang membuat Pemerintah

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung, Desember 2015, *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Kepulauan Bangka Belitung* belitungkab.bps.go.id, diakses dari <https://belitungkab.bps.go.id/Brs/view/id/37> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 15.13

Daerah Kabupaten Belitung mengarahkan pariwisata sebagai sektor utama dalam hal pembangunan di Pulau ini, karena perubahan ini maka masih banyak hal yang perlu diperbaiki dari Pulau Belitung untuk menjadi destinasi wisata seperti yang diinginkan para wisatawan, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata yang tersedia di Belitung. Saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan industri pariwisata Belitung sangat besar sementara ketersediaan sumber daya manusia yang berasal dari masyarakat lokal sangat kurang. Selain persoalan tersebut, beberapa persoalan diantaranya terkait dengan kapasitas bandar udara yang tidak lagi memadai. Kondisi ini harus segera dibenahi untuk menunjang *trend* peningkatan wisatawan yang datang berkunjung ke Pulau Belitung karena bandara merupakan beranda Belitung. Jika berandanya tidak tertata dengan baik maka persepsi wisatawan terhadap Belitung pun akan terganggu.⁶

Sulitnya transportasi untuk menuju ke Pulau Belitung juga menjadi kendala, para wisatawan banyak yang mengeluhkan sulitnya akses untuk para wisatawan terhadap sarana transportasi, memang akses dari luar pulau menuju Belitung sangat mudah karena ada beberapa kapal atau penerbangan reguler yang melayani rute ke Pulau Belitung, namun untuk akses transportasi di Pulau Belitung itu sendiri dinilai masih sangat sulit, apalagi

⁶ Abadi Raksapati, *Opini: Menyoal Pariwisata Belitung* TRIBUNnews.com, diakses dari <http://bangka.tribunnews.com/2014/02/13/opini-menyoyal-pariwisata-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.18

bagi para wisatawan mandiri yang tidak mengikuti paket wisata atau tidak datang secara berombongan akan terasa sangat sulit menemukan sarana transportasi yang bisa menghantarkan mereka ke tujuan yang diinginkan karena memang belum adanya sarana transportasi umum yang bisa mendukung mobilitas wisatawan untuk menjajah sudut-sudut Pulau Belitung.⁷ Selain itu masih kurangnya sarana hiburan di Pulau Belitung, seharusnya Pulau Belitung yang terkenal akan wisata baharinya serta keindahan pantainya sangat cocok jika diadakan sarana hiburan berbagai jenis olahraga air yang bisa menjadi daya tarik tersendiri, kurangnya sarana hiburan bermain dan taman bermain bagi anak-anak dan keluarga juga menjadi sebuah hambatan.⁸

Adanya visi "Mewujudkan Kabupaten Belitung sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan lingkungan dengan berbasis pada potensi wisata alam dan kearifan lokal" harus dikembangkan. Salah satu langkah awalnya yaitu berupaya mengatasi penurunan pada persentase kunjungan wisatawan yang dilakukan oleh pemerintah setempat khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung perlu melakukan pendekatan mengenai perilaku wisatawan yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan, keinginan, dan tujuan wisatawan atau mengenai motivasi seseorang berkunjung ke Kabupaten

⁷ Yani Miranti, *Transportasi Jadi Kendala Utama Wisatawan Di Bangka Belitung* detikcom, diakses dari <https://travel.detik.com/read/2013/02/10/164551/2166085/1382/transportasi-jadi-kendala-utama-wisatawan-di-bangka-belitung> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.23

⁸ Sadeli Ilyas, *Menguak Potensi Pariwisata Belitung* Belitongekspres.co.id, diakses dari <http://belitongekspres.co.id/menguak-potensi-pariwisata-belitung/> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.28

Belitung⁹.

Pada zaman sekarang ini, film sering dikaitkan dengan bidang pariwisata. Di Indonesia sendiri, ada beberapa film yang terkait erat dengan budaya dan pariwisata dari suatu daerah misalnya film Denias yang identik dengan kehidupan masyarakat Papua, begitu pula dengan film Laskar Pelangi maka yang ada di dalam benak masyarakat adalah Pulau Belitung. Laskar Pelangi memang menjadi contoh sukses bagaimana produk budaya populer, seperti buku dan film, dapat mendorong gairah pariwisata di suatu daerah. Stefan Roesch, penulis buku *The Experiences of Film Location Tourists* dan konsultan film *tourism* asal Jerman, menggambarkan film *tourism* sebagai “efek dari film dan program TV yang memengaruhi keputusan orang dalam berwisata, dimana keduanya menginspirasi orang untuk merasakan secara langsung tempat-tempat yang terlihat di layar kaca.” Dalam masyarakat dimana media massa, termasuk film, adalah institusi yang menentukan nilai, norma, perilaku (mulai dari cara makan sampai cara menghabiskan waktu luang). Citra dan representasi yang timbul dalam film, terlebih ketika kita menyukai film itu, bisa menjadi stimuli untuk melakukan sesuatu, termasuk berpergian ke tempat-tempat yang ada dalam film.¹⁰

Dalam melakukan suatu tindakan tentunya hal tersebut didasari pada motivasi. Motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Belitung

⁹ Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, *Visi dan Misi* dispar.belitungkab.go.id, diakses dari <http://dispar.belitungkab.go.id/tentang/visi-misi> pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 16.03

¹⁰ Sarani Piktora Pakan, *Film Tourism* studipariwisata.com, diakses dari <https://studipariwisata.com/analisis/film-tourism/> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.46

dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal wisatawan. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu yang menyangkut keinginan untuk melepaskan kepenatan dari rutinitas pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, rasa keingintahuan yang berasal dari dalam diri untuk mengetahui informasi, pengetahuan dan pengalaman yang baru tentang sesuatu, dapat mendorong individu untuk berkunjung ke Kabupaten Belitung. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri individu, yang lebih disesuaikan dengan keadaan yang ada di sekitarnya, misalnya keluarga yang lagi membutuhkan rasa kebersamaan dan ingin mendapatkan pengalaman baru¹¹. Dengan mengetahui motivasi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Belitung sebagai destinasi wisata kepulauan, diharapkan pemerintah Kabupaten Belitung dapat terus mengembangkan daerahnya agar menjadi destinasi wisata yang dapat diandalkan, dengan mendapatkan pengalaman dan kesan yang baik serta keinginan wisatawan yang terpenuhi maka hal ini diharapkan akan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang rendahnya niat mengunjungi Pulau Belitung.

¹¹ Faella Shafa, *Ini Dia, 8 Motivasi Kenapa Orang Pergi Liburan* detikTravel, diakses dari <https://travel.detik.com/read/2014/09/25/160515/2701230/1382/ssst-ini-dia-8-motivasi-kenapa-orang-pergi-liburan> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.31

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang mempengaruhi rendahnya niat mengunjungi Pulau Belitung dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menurunnya persentase jumlah wisatawan yang berkunjung ke Belitung setiap tahunnya.
2. Ketersediaan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang berasal dari masyarakat lokal sangat kurang.
3. Kapasitas bandar udara yang tidak memadai.
4. Kurangnya sarana transportasi untuk menjangkau sudut-sudut Pulau Belitung.
5. Kegiatan wisata di Pulau Belitung dinilai kurang menantang.
6. Kurangnya sarana hiburan di Pulau Belitung.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya latar belakang permasalahan, maka penelitian ini akan berfokus untuk menguji pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking* terhadap niat berkunjung ke Pulau Belitung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap niat mengunjungi

Pulau Belitung ?

2. Apakah ada pengaruh antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung ?
3. Apakah ada pengaruh antara *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian, baik secara praktis maupun secara teoretis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan, terutama mengenai pengembangan potensi wisata yang ada di Pulau Belitung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung, pengelola serta pengusaha pariwisata dalam mengetahui aspek mana yang berperan di dalam potensi pariwisata di Kabupaten Belitung melalui motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking* terhadap niat berkunjung ke Pulau Belitung.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (Y)

Semakin kuat niat yang dimiliki oleh seseorang maka diharapkan niat itu dapat membentuk suatu perilaku. Di bawah ini merupakan beberapa pendapat para ahli mengenai niat perilaku (*behavioral intention*) :

*Ajzen argues that behavioral intentions are the motivational factors that influence a behavior, they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior.*¹²

Ajzen berpendapat bahwa niat perilaku adalah faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang mengindikasikan tentang seberapa keras orang bersedia untuk mencoba, dan seberapa banyak upaya mereka berencana untuk mengerahkan niat tersebut ke dalam bentuk perilaku.

Wayne berpendapat “*intention are described as having a strong will that won't permit anything to interfere with achieving their inner desire.*”¹³ (niat digambarkan seperti memiliki kemauan yang kuat yang tidak akan mengizinkan apa pun untuk mengganggu pencapaian keinginan batin mereka).

¹² Caroline Howard, *Strategic Adoption of Technological Innovation* (USA: information science reference,2012) p. 212

¹³ Wayne W. Dyer, *The Power of Intention* (Hong Kong: Hay House, Inc, 2010) p. 3

Dari kedua pendapat para ahli di atas maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa niat merupakan kemauan kuat dan kesediaan seseorang yang mengindikasikan seberapa kuat usaha mereka untuk mencoba dan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk mewujudkan niat tersebut ke dalam bentuk perilaku demi mencapai keinginan batin mereka.

Menurut Julius Kuhl “niat merupakan suatu rencana yang diaktifkan oleh si pelaku dan dia telah berkomitmen dengan dirinya untuk mewujudkan niat tersebut.”¹⁴

Joseph berpendapat bahwa “niat adalah keinginan atau hasrat terdalam yang berasal dalam diri manusia.”¹⁵

Dari pendapat Julius Kuhl dan Joseph maka dapat disimpulkan bahwa niat adalah suatu keinginan dan hasrat seseorang yang membentuk suatu rencana aktif dan diikat oleh komitmen untuk diwujudkan.

Arie Hasman berpendapat “*behavioral intention are self-instructions to perform a particular behavior. A behavioral intention is the result of deliberations about what one will and indicates how hard one is prepared to try to perform behavior.*”¹⁶(niat perilaku adalah petunjuk diri untuk melakukan perilaku tertentu. Sebuah niat perilaku merupakan hasil dari pertimbangan tentang apa yang akan dilakukan dan menunjukkan seberapa keras kita siap untuk mencoba untuk melakukan suatu perilaku).

¹⁴ Julius Kuhl, *Motivation Intention and Volition* (Germany: Springer-Verlag, 1987), p. 282

¹⁵ Joseph Akinola, *Your Will Power* (United States America: Trafford Publishing, 2013), p. 15

¹⁶ Arie Hasman, *Integrating Information Technology and Management for Quality of Care* (Amsterdam: IOS Press BV, 2014), pp. 1-2

Joseph Jacobsen berpendapat “*behavioral intention refers to a person’s intention to perform a given behavior. The strength of an intention is indicated by a person’s subjective probability that he or she will perform the behavior in question.*”¹⁷ (niat perilaku mengacu pada niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Kekuatan niat ditunjukkan dengan probabilitas subjektif seseorang bahwa ia akan melakukan perilaku yang bersangkutan).

Dari dua pendapat yang dikemukakan oleh Arie Hasman dan Jacob Jacobsen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa niat merupakan suatu bentuk pertimbangan tentang apa yang akan dilakukan dan seberapa keras kita mencoba untuk melakukan perilaku yang bersangkutan berdasarkan pada probabilitas subjektif seseorang.

Fishbein dan Ajzen mengemukakan bahwa niat memiliki 4 elemen utama seperti:

- Perilaku (*The Behavior*), yaitu perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan.
- Sasaran (*The target object at which the behavioral is directed*), yaitu objek yang menjadi sasaran perilaku.
- Situasi (*The situation in which the behavior is to be performed*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku, tentang bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan.
- Waktu (*The time at which the behavior is to be performed*), yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam suatu periode atau jangka waktu yang tidak terbatas¹⁸.

¹⁷ Joseph Jacobsen, *Sustainable Business and Industry* (America: Quality Press, 2011), p. 58

¹⁸ Martin Fishbein, and Icek Ajzen. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. (Addison-Wesley Pub. Co., 1975), p. 292

Michael Bratman mengidentifikasi bahwa terdapat 2 dimensi utama niat yang biasa disebut *future directed intention – intention now to do something later* (Niat mengarah pada masa depan – niat sekarang yang dilakukan suatu saat nanti). Michael Bratman mengemukakan bahwa unsur dimensi pertama dari niat adalah sebagai berikut:

Intentions are volitional, in that: “intentions are, whereas ordinary desires are not, conduct – controlling pro – attitudes. Ordinary desires, in contrast, are merely potential influencers of action. If my future directed intention manages to survive until the time of action then¹⁹.

Niat merupakan suatu kehendak, maka niat merupakan suatu bentuk keinginan yang tidak biasa yang timbul lalu dikendalikan sehingga membentuk sikap atau perilaku. Kehendak yang didasari oleh keinginan tersebut berpotensi untuk mempengaruhi suatu tindakan. Jika masa depan mengacu pada niat atau kehendak seseorang maka pada saat itu juga akan terjadi suatu tindakan tertentu.

Dimensi kedua “*intention are also reason – centred*” (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang), terdapat 3 indikator dalam dimensi ini antara lain:

- *First, intention have characteristic revocable stability: lacking new considerations i will normally simply retain my intention up to the time of action. Retention of my prior intention and non reconsideration is, so to speak, the default option.*
- *Second, intention are means – end coherent, in that intentions are often partial to start off with, and typically get filled in as time goes by with further intention: “ i will frequently reason from the intended end to intended means or preliminary steps and i will frequently reason from more general to more specific intentions”*
- *Third, intentions are also consistency – constrained, both amongst*

¹⁹ Bruno Verbeek, *Reasons and Intentions* (Burlington: Ashgate Publishing, Ltd., 2008), p. 87

themselves and relative to one believe: “further, my prior intentions to go to tanner this afternoon will constrain the other intentions i form for the day, since i will seek to make my intentions consistent with one another and with my beliefs”²⁰.

Artinya,

- Pertama, niat mempunyai karakteristik yang dibatasi oleh kestabilan diri: tidak adanya pertimbangan yang baru, membuat saya lebih memilih untuk mempertahankan niat saya untuk saat ini, dibutuhkan setidaknya pertimbangan niat yang matang sebelum memulai untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
- Kedua, niat merupakan alasan yang masuk akal, niat sering kali mengacu pada dasar suatu tindakan dan biasanya seiring berjalannya waktu maka niat tersebut akan mengacu pada suatu maksud tertentu. “Saya akan sering mencari alasan yang kuat kenapa saya melakukan hal tersebut dan saya akan lebih memilih mencari alasan yang umum untuk niat yang lebih terspesifik”.
- Ketiga, niat berhubungan dengan konsistensi dan penghalang, baik antar kedua nya atau salah satu nya, “untuk lebih jelasnya, maka niat saya sore ini akan membatasi niat lain saya untuk satu hari ini, atau saya akan berusaha supaya niat saya konsisten antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan keyakinan diri saya.

Niat dapat disimpulkan sebagai suatu bentuk keinginan atau suatu bentuk pertimbangan tentang apa yang akan dilakukan yang berasal dalam

²⁰ *Ibid.*

diri seseorang yang mengindikasikan seberapa kuat usaha untuk mencoba dan seberapa besar upaya untuk mewujudkan niat tersebut ke dalam bentuk perilaku yang diikat oleh suatu komitmen demi mencapai keinginan batin mereka.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi niat mengunjungi Pulau Belitung dalam penelitian ini adalah *Intentions are volitional* (Niat adalah sebuah kehendak) dengan indikator kehendak seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung, dimensi yang berpusat pada alasan seseorang dengan indikator alasan, dimensi perilaku dan situasi.

2. Motivasi (X1)

Motivasi diyakini sebagai salah satu faktor yang melandasi seseorang untuk berbuat sesuatu. Berikut ini adalah beberapa definisi motivasi menurut beberapa ahli :

H. A. Murray memberi definisi motivasi sebagai “sebuah faktor yang mengakibatkan munculnya, memberi arah, dan menginterpretasikan perilaku seseorang.”²¹

Sedangkan Robbin berpendapat bahwa “motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu.”²²

²¹ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 186

²² *Ibid.*, p. 186

Berdasarkan pendapat Murray dan Robbin maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai faktor munculnya keinginan seseorang untuk melakukan dan menentukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Timotius, “motivasi dapat diartikan sebagai hal yang diberikan seseorang atau tuntutan keadaan kepada seseorang untuk bersemangat melakukan sesuatu, atau tidak melakukan sesuatu yang dapat berguna bagi kepentingan dan kebaikan orang tersebut.”²³

*J. Christopher argues, the motivation to travel is aimed at achieving a broad objective, such as getting away from the routine and stress of the workplace in order to enjoy different surroundings and a healthy environment.*²⁴

Menurut J. Christopher motivasi untuk wisata bertujuan untuk mencapai tujuan yang luas, seperti semakin menjauh dari rutinitas dan *stress* di tempat kerja untuk menikmati lingkungan yang berbeda dan lingkungan yang sehat.

Berdasarkan pendapat Timotius dan Christopher, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah sebuah tuntutan yang membuat seseorang bersemangat melakukan sesuatu atau tidak demi kebaikan orang tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang luas seperti menjauh dari rutinitas dan *stress* di tempat kerja serta mencari lingkungan yang sehat.

Drew Martin berpendapat “*travel motivation is a psychological construct which holds a multidimensional underlying structure, people*

²³ *Ibid.*, p. 186

²⁴ J. Christopher Holloway *et.al.*, *The Business of Tourism* (England: Pearson Education Limited, 2012), p. 68

travel to various places to meet different needs."²⁵ (motivasi berwisata adalah sebuah konsep psikologis multidimensi yang mendasari seseorang melakukan perjalanan ke berbagai tempat untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda).

Sedangkan Chris Cooper berpendapat "*Motivation is an essential concept in the explanation of tourist demand.*"²⁶ (Motivasi adalah sebuah konsep penting dalam menjelaskan permintaan wisata)

Berdasarkan pendapat Drew Martin dan Chris Cooper dapat disimpulkan bahwa motivasi berwisata adalah sebuah konsep psikologis yang mendasari seseorang untuk berwisata ke berbagai tempat untuk memenuhi kebutuhan yang dapat menjelaskan permintaan wisata.

Pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal. Menurut Dann pada penelitian pariwisata, konsep motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi pendorong dan motivasi penarik.

Push factors merupakan faktor-faktor pendorong yang berasal dari dalam diri sendiri, faktor inilah yang memutuskan mengapa seseorang melakukan perjalanan wisata.

Faktor pendorong (*Push factors*):

1. *Rest and relaxation* (Beristirahat dan relaksasi)
2. *Visit new places* (Mengunjungi tempat-tempat baru)
3. *Learn and experience new things* (Belajar dan mengalami hal-

²⁵ Arch G. Woodside, *Tourism Management: Analysis, Behaviour and Strategy* (Washington: AMA Dataset Ltd, 2007), p. 25

²⁶ Chris Cooper *et.al.*, *Tourism : Principles and Practice* (United States: Pearson Education Ltd, 1999), p. 36

hal baru)

4. *Get away from stress* (Menjauhkan diri dari stress)
5. *Escape from day-by-day activities* (Melarikan diri dari kegiatan sehari-hari)
6. *Meet people and socialization* (Menemui orang-orang dan bersosialisasi)
7. *Improve health and well-being* (Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan)
8. *Take challenge/experience and adventure* (Mencoba tantangan/pengalaman dan petualangan)
9. *Seek intellectual enrichment* (Memperkaya intelektualitas)
10. *Excercise physically* (Melatih fisik)
11. *Visit family and friends* (Mengunjungi keluarga dan teman-teman)

Pull factors adalah faktor yang menarik yang berasal dari atribut destinasi pariwisata yang mereka kunjungi dan faktor penarik kemudian menentukan kapan, bagaimana dan ke mana seseorang akan berwisata.

Faktor Penarik (*Pull Factors*):

1. *Safety of the destination* (Jaminan keselamatan pada destinasi)
2. *Location of accomodation* (Lokasi akomodasi)
3. *Natural attraction* (Daya tarik alamiah)
4. *Price of inclusive packages/hotels* (Harga paket yang inklusif/hotel)

5. *Variety of suitability of food and beverage* (Berbagai makanan dan minuman yang sesuai)
6. *Historical attraction* (Daya tarik sejarah)
7. *Cultural attraction* (Daya tarik budaya)
8. *Local transportation* (Transportasi lokal)
9. *Convenient immigration and customs procedure* (Kenyamanan urusan imigrasi dan prosedur beacukai)
10. *Availability of medical facilities* (Ketersediaan fasilitas medis)
11. *Infrastructure* (Infrastruktur turis)
12. *Service quality of travel agents* (Kualitas layanan agen perjalanan)
13. *Service quality of tour leaders and tour guide* (Kualitas pelayanan *tour leader* dan pemandu wisata)
14. *Hotel accessibility and disability* (Aksesibilitas hotel dan fasilitas untuk penyandang cacat/senior)
15. *Special events and festivals* (Acara khusus dan festival)
16. *Leisure activities* (Aktivitas wisata, rekreasi dan hiburan)²⁷

Motivasi dapat disimpulkan sebagai sebuah faktor yang menimbulkan keinginan seseorang untuk bertindak dan akhirnya membentuk sebuah konsep untuk mencapai tujuan yang luas seperti terhindar dari rutinitas dan stress di tempat kerja.

²⁷ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 169

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi motivasi dalam penelitian ini adalah *push factors* dengan indikator beristirahat dan relaksasi, melarikan diri dari kegiatan sehari-hari, menemui orang-orang dan bersosialisasi, dan *pull factors* dengan indikator lokasi akomodasi, daya tarik alamiah, infrastruktur turis.

3. Citra Destinasi(X2)

Citra sering dianggap sebagai pandangan kita dalam menilai suatu objek, citra destinasi diyakini mempunyai peran untuk mempengaruhi niat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata. Berikut ini merupakan beberapa pengertian citra destinasi menurut para ahli:

Lowson dan Bond-Bovy mengatakan bahwa “citra destinasi merupakan sebuah ekspresi tentang sebuah pengetahuan, keyakinan diri, prasangka, hayalan dan pikiran emosional seorang individu tentang objek atau tempat tertentu.”²⁸

Reynolds berpendapat “citra destinasi adalah sebuah konstruksi mental yang terbangun pada seorang konsumen sebagai sebuah kesan dalam diri seseorang yang muncul sebagai sebuah proses kreasi.”²⁹

Dari pendapat Lawson & Bovy serta Reynolds maka dapat ditarik kesimpulan bahwa citra destinasi merupakan ekspresi dari pikiran emosional seorang individu yang membentuk kesan terhadap sebuah objek atau tempat tertentu.

²⁸ *Ibid.*, p. 169

²⁹ *Ibid.*, p. 169

Embacher dan Buttler mengatakan bahwa “citra destinasi adalah gabungan dari ide-ide atau konsep-konsep yang dimiliki secara individual maupun kolektif yang merupakan hasil dari sebuah pengamatan yang terdiri dari dua komponen yakni kognitif dan evaluatif.”³⁰

Fakeye dan Crompton berpendapat bahwa “citra destinasi merupakan konstruksi mental yang dikembangkan oleh seorang wisatawan berdasarkan apa yang dapat mereka lihat dan rasakan.”³¹

Dari pendapat Embacher dan Buttler serta Fakeye dan Crompton maka dapat disimpulkan bahwa citra destinasi merupakan gabungan konsep yang muncul dalam pikiran wisatawan sebagai hasil dari pengamatan atas apa yang mereka lihat dan rasakan.

Dithcher berpendapat bahwa “citra destinasi adalah konsep sebagai sebuah gambaran yang menerangkan kualitas atau kesan gabungan yang tertanam pada benak seseorang.”³²

Kotler *et al.* berpendapat, “citra destinasi adalah keyakinan, ide, dan kesan seseorang tentang suatu tempat.”³³

Dari pendapat Dithcher dan Kotler dapat disimpulkan bahwa citra destinasi adalah keyakinan seseorang yang menerangkan kesan tentang suatu tempat.

³⁰ *Ibid.*, p. 169

³¹ *Ibid.*, p. 169

³² *Ibid.*, p. 169

³³ *Ibid.*, p. 169

Menurut Gartner, “citra destinasi adalah kesan seseorang yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.”³⁴

Gartner juga mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen yang membentuk citra destinasi, yaitu :

1. *Cognitive image is defined as an intellectual evaluation of the known attributes or understanding of the product.* (image kognitif didefinisikan sebagai evaluasi intelektual atribut dikenal atau pemahaman tentang produk).
2. *Affective image is related to the underlying motives for selecting the destination.* (image afektif terkait dengan motif yang mendasari wisatawan untuk memilih tujuan destinasi wisata).
3. *Conative image is analogous to behavior because it is the action component.*³⁵ (beranalogi dengan perilaku karena termasuk dalam komponen tindakan).

Berli dan Martin pada tahun 2004 telah melakukan penelitian dan mengklasifikasikan terdapat sembilan atribut yang mempengaruhi citra destinasi, yaitu :

1. Atribut alamiah (*natural resources*) yang dimanifestasikan dalam bentuk : iklim (suhu dan kelembaban udara), pantai (pasir, air laut, ombak), alam perdesaan (flora dan fauna, taman, danau, gunung)
2. Kesempatan wisatawan untuk bersenang-senang dan rekreasi (*tourist leisure and recreation*), dimanifestasikan dalam bentuk : kesempatan melakukan aktivitas wisata seperti memancing, berburu, surfing, diving, trekking, hiburan malam, dan

³⁴ *Ibid.*, p. 169

³⁵ Kam Hung and Xiang Robert Li, *Chinese Consumers in a New Era: Their Travel Behaviors and Psychology* (Routledge, 2016). p.77

sebagainya.

3. Lingkungan alamiah (*natural environment*), dimanifestasikan dalam bentuk: pemandangan alam, daya tarik, kebersihan polusi, kemacetan, kebisingan.
4. Fasilitas umum (*general infrastructure*), dimanifestasikan dalam bentuk : jalan raya, bandara, transportasi umum, rumah sakit, drainase, fasilitas komunikasi.
5. Budaya, sejarah, dan seni (*culture, history and art*), dimanifestasikan dalam bentuk : festival, kerajinan, agama, adat istiadat, bangunan bersejarah.
6. Lingkungan sosial (*social environment*), dimanifestasikan dalam bentuk : kualitas hidup, kemiskinan, bahasa, keramahan penduduk.
7. Infrastruktur pariwisata (*tourist infrastructure*), dimanifestasikan dalam bentuk : hotel, restoran, pusat hiburan dan rekreasi.
8. Faktor ekonomi dan politik (*political and economic factors*), dimanifestasikan dalam bentuk : stabilitas politik, keamanan, terorisme, harga-harga.
9. Suasana destinasi (*atmosphere of the place*), dimanifestasikan dalam bentuk : kenyamanan, kesejukan, kehangatan, reputasi destinasi³⁶.

³⁶ *Ibid.*, pp. 125-126

Citra destinasi dapat disimpulkan sebagai gabungan dari ide-ide dan pemikiran emosional seseorang yang muncul akibat dari hasil pengamatan seseorang tentang apa yang mereka lihat dan rasakan terhadap suatu objek.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi citra destinasi dalam penelitian ini adalah lingkungan alamiah, infrastruktur pariwisata, dimensi budaya, sejarah seni, faktor ekonomi dan politik, lingkungan sosial, suasana destinasi.

4. *Sensation Seeking* (X3)

Sensation seeking sangat identik dengan sifat kepribadian yang mencari sensasi dan petualangan yang menyenangkan namun terkadang mempunyai risiko yang tinggi, banyak destinasi wisata yang menawarkan beberapa pengalaman menyenangkan dan memacu adrenalin untuk mengikat niat wisatawan berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Menurut Athiqul “*Sensation seeking may be described a ‘trait’ or a ‘state’. A trait can be defined as the tendency to experience the relevant state and behave in a specific manner or many occasions in many situations.*”³⁷ (*sensation seeking* dapat dijelaskan sebagai suatu "sifat". Suatu sifat yang dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk mengalami keadaan yang relevan dan berperilaku dalam cara tertentu atau banyak kesempatan dalam banyak situasi).

³⁷ Athiqul Haque Laskar, *Sensation-Seeking Tendency in Mountain Climbers* (Lincoln: Writers Club Press, 2000), p. 7

Sedangkan menurut Geen “*the trait of sensation seeking is the tendency to seek and engage in activities that provide excitement and risk.*”³⁸ (sifat mencari sensasi adalah kecenderungan untuk mencari dan melakukan kegiatan yang memberikan kegembiraan dan risiko).

Berdasarkan pendapat Athiqul dan Geen, maka dapat disimpulkan bahwa *sensation seeking* merupakan sifat yang memiliki kecenderungan untuk melakukan kegiatan yang dinilai menyenangkan dan berisiko pada banyak kesempatan dan situasi.

Craig mengemukakan pendapatnya mengenai kepribadian mencari sensasi sebagai berikut :

*The trait of sensation seeking is the tendency to seek out experiences involving excitement and risk. Sensation seeking has been shown to correlate reliably with many aspects of sexual behavior in general, as well as the tendency to engage in risky sexual behavior.*³⁹

Sifat mencari sensasi (*sensation seeking*) adalah kecenderungan untuk mencari pengalaman melibatkan kegembiraan dan risiko. *Sensation seeking* telah terbukti berkorelasi andal dengan banyak aspek perilaku seksual pada umumnya, serta kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan seksual yang berisiko

Neil berpendapat “*Sensation seeking is a personality trait that is characterized by the tendency to seek varied and novel sensations and experiences.*”⁴⁰ (*Sensation seeking* adalah ciri kepribadian yang ditandai oleh kecenderungan untuk mencari beragam sensasi dan pengalaman baru).

³⁸ Craig A. Hill, *Human Sexuality* (United States of America: Sage Publication, Inc., 2008), p. 145

³⁹ *Ibid.*, p. 171

⁴⁰ Neil J. Salkind, *Human Development* (Kansas: Sage Publication, 2006), p. 246

Berdasarkan pendapat Craig dan Neil dapat disimpulkan bahwa *sensation seeking* merupakan kecenderungan kepribadian yang merespon berbagai rangsangan untuk mencari pengalaman baru yang mengembirakan dan penuh risiko.

Menurut Zuckerman mengukur perbedaan individu dalam mencari sensasi terdiri dari empat dimensi:

1) *Thrill and adventure seeking* (Mencari sensasi dan petualangan)

Thrill and adventure seeking (mencari sensasi yang menggetarkan hati dan petualangan), meliputi sensasi dengan perilaku seperti terlibat dalam kegiatan fisik yang berisiko. Komponen ini menggambarkan hasrat untuk berpartisipasi dalam olahraga atau aktivitas yang menyajikan sensasi yang tidak biasa. Sensasi yang tidak biasa ini berhubungan dengan olahraga atau aktivitas yang menghasilkan sensasi kecepatan atau melawan gravitasi seperti panjat tebing, menyelam, terjun payung, *bungge jumping* dan *skydiving*

2) *The Experience-Seeking*

The Experience-Seeking (mencari pengalaman), berisi *item* menggambarkan keinginan untuk mencari pengalaman baru melalui perjalanan dan melalui pikiran dan indera dengan hidup dalam gaya hidup yang tidak sesuai dengan teman-teman yang tidak biasa.

3) *The Disinhibition*

The Disinhibition adalah kebutuhan untuk mencari aktivitas sosial yang liar seperti minum-minuman keras, berpesta dan terlibat dalam aktivitas

sexual.

4) *Boredom susceptibility*

Boredom Susceptibility (kerentanan terhadap kebosanan), mengukur tingkat keengganan terhadap pengalaman yang berulang, pekerjaan rutin atau sesuatu yang dapat diprediksi, dimana reaksinya bisa berupa rasa gelisah ketika dihadapkan situasi tersebut. Dengan kata lain, komponen ini menjelaskan tentang seberapa mudah bosan pada suatu keadaan, reaksi seseorang dalam menghadapi situasi dan aktivitas monoton atau membosankan.⁴¹

Sensation seeking dapat disimpulkan sebagai sebuah sifat yang memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai hal yang menyenangkan dan penuh risiko.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi *sensation seeking* dalam penelitian ini adalah mencari sensasi dan petualangan dengan indikator mencari sensasi, kegiatan berisiko dan mencari petualangan, dimensi kedua adalah mencari pengalaman, dimensi ketiga aktivitas sosial yang liar, dimensi keempat rentan terhadap kebosanan.

⁴¹ Athiqul Haque Laskar, *op. cit.*, p. 8

B. Penelitian Yang Relevan

1. **Mohammed Bala Banki, Hairul Nizam Ismail, Musa Dalil, Aliyu Kawu**

Jurnal dengan judul *Moderating Role of Affective Destination Image on the Relationship between Tourists Satisfaction and Behavioural Intention: Evidence from Obudu Mountain Resort* Journal of Environment and Earth Science www.iiste.org ISSN 2224-3216 (Paper) ISSN 2225-0948 (Online) Vol.4, No.4, 2014

Penelitian ini dilakukan dengan konstruk citra kognitif, citra afektif, kepuasan wisatawan dan niat perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan adanya efek moderat bahwa citra destinasi afektif memiliki hubungan dengan kepuasan dan niat liburan, tujuan wisata gunung: Obudu Mountain Resort. Setelah menetapkan bahwa ada beberapa model perilaku untuk tujuan wisata gunung terutama di konteks negara-negara berkembang di Afrika Sahara Sub. Menyadari hal ini dalam literatur pariwisata menyerukan perlunya untuk menjembatani itu. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan salah satu upaya paling awal untuk meneliti hubungan antara variabel laten tersebut. Secara khusus, fokus sebenarnya dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah citra afektif mempunyai hubungan antara kepuasan dan liburan niat perilaku. Penelitian ini menggunakan sampel dari 217 wisatawan yang sangat banyak dan merupakan pengunjung pertama kali, penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan

struktural (SEM) dan regresi berganda hirarkis yang digunakan untuk melakukan analisis. Temuan kami memberikan dukungan untuk seluruh hipotesis yang dikembangkan kecuali untuk hubungan langsung antara citra kognitif dan niat perilaku. Hasil regresi hirarkis mengungkapkan bahwa citra destinasi afektif memiliki efek moderat signifikan pada hubungan antara kepuasan dan niat berlibur.

Sedangkan, untuk penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Belitung yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X_1 , citra destinasi yang diberi simbol X_2 , dan *sensation-seeking* yang diberi simbol X_3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus *Alpha cronbach* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi parsial, uji koefisien

determinasi. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, citra destinasi, *sensation-seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

2. Sunarti dan Sri Hartini

Jurnal dengan judul *The Influence of Functional Destinations Image and Psychological Destinations Image Toward the Behavioral Intentions on Ecotourism of Foreing Tourists in Lombok* International Review of Management and Business Research September 2015 ISSN: 2306-9007

Penelitian tentang niat perilaku mayoritas wisatawan asing di Lombok ini didasarkan pada asumsi bahwa mereka selalu mempertimbangkan kualitas *service* tinggi sebagai prinsip untuk membuat keputusan dalam memilih lokasi tujuan wisata. Namun, penelitian ini menemukan bahwa *destination image* terutama *psychological destination image* menjadi bagian terpenting dalam proses membuat keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang persepsi wisatawan asing terhadap kualitas pelayanan ekowisata di Lombok. Penelitian ini ingin melihat kualitas pelayanan ekowisata, *functional destination image*, *psychological destination image* dan pengaruhnya terhadap niat perilaku. Penelitian ini menggunakan metode survei. Jumlah pengambilan sampel dengan berjumlah 150 wisatawan asing di Lombok. Media yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

kuesioner dan untuk membuat analisis yang digunakan dalam multi-grup SEM (CFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan ekowisata secara signifikan mempengaruhi *functional destination image* dan *psychological destination image*, tetapi kualitas layanan ekowisata tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku. *Functional destination image* secara signifikan mempengaruhi niat perilaku. Tujuan psikologis gambar secara signifikan mempengaruhi niat perilaku.

Sedangkan, untuk penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Belitung yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X₁, citra destinasi yang diberi simbol X₂, dan *sensation-seeking* yang diberi simbol X₃ sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus *cronbach alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji

normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi parsial, uji koefisien determinasi. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, citra destinasi, *sensation-seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

3. Usep Suhud

Jurnal dengan judul *A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism International Journal of Research Studies in Education* Januari 2015, Volume 4 Nomor 1, 17-29, ISSN: 2243-7703 Online ISSN: 2243-7711.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran motivasi lingkungan dan kepribadian mencari sensasi dalam memprediksi niat untuk terlibat dalam VT. Tujuan kedua adalah untuk menguji apakah teori tindakan beralasan bisa diperpanjang dengan menambahkan dua variabel baru - motivasi lingkungan dan kepribadian mencari sensasi. Tujuan terakhir adalah untuk memahami maksud perbedaan periode perbedaan waktu - dalam satu, tiga, dan lima tahun; *volunteer tourism* adalah tentang kombinasi kegiatan sukarela dan pariwisata yang memerlukan peserta untuk membayar biaya mereka sendiri - transportasi, akomodasi, makan, dan bahkan memberikan kontribusi pada proyek yang ditawarkan dalam tujuan. Para peneliti mengklaim

bahwa ada tumpang tindih antara pariwisata relawan dan ekowisata. Klaim ini disebut dua alasan: sebagian besar proyek yang berkaitan dengan lingkungan dan bagian dari motivasi peserta berhubungan dengan lingkungan. Penulis mengadaptasi teori *planned behavior* dengan menambahkan variabel baru - kepribadian mencari sensasi dan motivasi lingkungan. Penulis menganggap bahwa ini merupakan studi eksperimental karena belum ada didokumentasikan bahwa motivasi lingkungan tunggal memiliki pengaruh pada niat perilaku, khususnya di bidang pariwisata. Penulis mengumpulkan data menggunakan survei online dan mendekati wisatawan relawan, dan wisatawan relawan untuk berpartisipasi dalam survei online. Secara total, 551 responden berpartisipasi, yang berasal dari negara maju dan berkembang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis faktor eksploratori dan konfirmatori (model persamaan struktural). Tiga model pas dibangun mewakili niat dalam satu tahun, tiga tahun, dan lima tahun. Hampir semua hipotesis dalam semua model yang diterima. Penelitian kuantitatif ini membuktikan bahwa motivasi lingkungan dan kepribadian mencari sensasi memiliki pengaruh yang berbeda pada niat untuk terlibat dalam VT di periode waktu yang berbeda. Selain itu, hal itu menunjukkan bahwa *theory of planned behavior* dapat diperpanjang dengan menambahkan variabel baru - motivasi lingkungan dan variabel kepribadian mencari sensasi.

Sedangkan, untuk penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul

pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Belitung yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X₁, citra destinasi yang diberi simbol X₂, dan *sensation-seeking* yang diberi simbol X₃ sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus *cronbach alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi parsial, uji koefisien determinasi. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, citra destinasi, *sensation-seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

4. **Jooho Kim, Barbara Almanza, Richard Ghiselli & Sandra Sydnor**
Jurnal dengan judul *The effect of sensation seeking and emotional brand attachment on consumers' intention to consume risky foods in*

restaurants Journal of Foodservice Business Research ISSN: 1537-8020 (Print) 1537-8039 (Online) *Journal homepage:* <http://www.tandfonline.com/loi/wfbr20>

Kepribadian mensasi mencari (*Sensation seeking*) dan keterikatan emosional merek (*emotional brand attachment*) telah dipelajari secara ekstensif, tetapi penelitian terbatas telah dilakukan pada "makanan berisiko." Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepribadian mencari sensasi, keterikatan emosional merek, dan konsumsi makanan berisiko bervariasi demografis, dan hubungan di antara variabel tersebut. Sekitar 300 respon dikumpulkan dari restoran yang menyajikan makanan "berisiko" dan "nonrisky". Perbedaan signifikan termasuk bahwa konsumsi mentah / setengah matang ikan / telur lebih tinggi pada kelompok yang lebih muda.. Hipotesis pengujian menunjukkan hubungan positif dari sensasi mencari dan keterikatan emosional dengan niat perilaku. Hasil menawarkan informasi tentang pemasaran untuk kelompok demografis yang berbeda. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepribadian mencari sensasi dan keterikatan emosional merek mempengaruhi sikap terhadap keamanan pangan dan konsumsi makanan berisiko dan perbedaan demografis di niat untuk mengkonsumsi makanan berisiko, mencari sensasi, dan keterikatan merek emosional. Terlepas dari kenyataan bahwa pengungkapan penuh potensi risiko kesehatan diperlukan dari restoran yang melayani makanan berisiko hasil menunjukkan bahwa para pencari sensasi tinggi

menikmati pengambilan risiko perilaku demi pengalaman dan bahwa mereka tidak akan tergoyahkan oleh apapun. Ini berarti bahwa makanan ini memiliki potensi pasar yang besar. Konsumen paling menikmati makanan berisiko ketika mereka secara emosional berkunjung ke restoran favorit mereka. Hasil penelitian ini memperluas penelitian tentang risiko dengan mempertimbangkan perilaku konsumsi makanan dan menawarkan wawasan ke dalam persepsi konsumen tentang makanan berisiko dan hubungan antara kepribadian mencari sensasi keterikatan emosional merek, dan konsumsi makanan berisiko. Jelas, pilihan makanan adalah perilaku yang sangat kompleks. Beberapa konsumen mungkin mempertimbangkan makanan tertentu yang tidak aman atau berisiko. Konsumen lain mungkin melihat mereka sebagai sangat diinginkan. Memahami cara terbaik untuk memenuhi preferensi berlawanan berharga bagi industri jasa makanan.

Sedangkan, untuk penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Belitung yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X_1 , citra destinasi yang diberi simbol X_2 , dan *sensation-seeking* yang diberi simbol X_3 sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus *cronbach alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi parsial, uji koefisien determinasi. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, citra destinasi, *sensation-seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

5. **Wanfei Wang, Wei Wu, Jieqing Luo & Jiaying Lu**

Jurnal dengan judul *Information technology usage, motivation, and intention: a case of Chinese urban senior outbound travelers in the Yangtze River Delta region Asia Pacific Journal of Tourism Research* ISSN: 1094-1665 (Print) 1741-6507 (Online) Journal homepage: <http://www.tandfonline.com/loi/rapt20> 12 May 2016.

Dalam studi ini, peneliti berusaha untuk memberikan wawasan mengenai motivasi perjalanan *outbound* dan niat dari wisatawan senior, dan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan IT senior mempengaruhi perilaku yang berkaitan dengan pariwisata mereka. Penelitian ini mengusulkan bahwa penggunaan IT memiliki efek pada

motivasi perjalanan dan niat, dan ini pada dasarnya didukung oleh hasil empiris. Pertama, dan dalam hubungannya dengan analisis cluster mereka tentang penggunaan IT, ditemukan bahwa sebagian besar senior yang terlibat dalam perjalanan *outbound* dapat berada di kelompok penggunaan IT menengah. Temuan ini mencerminkan kenyataan bahwa mayoritas orang dewasa tua yang mengambil perjalanan tersebut membiasakan diri membawa dan menggunakan ponsel atau komputer laptop di liburan mereka. Terutama pengguna IT yang tinggi cenderung menggunakan komputer ponsel dan tablet untuk menjelajah internet harian, termasuk saat berlibur. Mereka mengembangkan survei mereka sepanjang proses *multistage*. Penelitian item awal dikembangkan berdasarkan pertanyaan yang sebelumnya ditetapkan dalam literatur. Kemudian melakukan *pretest* pertama dengan 16 senior Hangzhou; sebagai hasil dari proses itu, mereka memodifikasi beberapa item yang terpilih. Setelah itu, mereka melakukan pretest kedua dengan sampel 28 mahasiswa dari Universitas Zhejiang. Berdasarkan *pretest* kedua, kuesioner lebih disempurnakan untuk memastikan validitas isi. Pada angket akhir terdiri dari empat bagian. Isi niat perjalanan, penggunaan IT, dan informasi demografi responden diukur dengan skala kategoris, dan motivasi perjalanan diukur dengan 5-point skala Likert-jenis dari ‘sangat tidak setuju (=1)’ untuk “sangat setuju (=5)”. Akhirnya, kekuatan niat perjalanan diukur dengan responden kemauan, probabilitas, dan keputusan untuk melakukan perjalanan pada skala 5-

point.

Sedangkan, untuk penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Penelitian ini terdiri dari 4 (variabel), yaitu variabel terikat adalah niat mengunjungi Pulau Belitung yang diberi simbol Y, variabel bebas adalah motivasi yang diberi simbol X₁, citra destinasi yang diberi simbol X₂, dan *sensation-seeking* yang diberi simbol X₃ sebagai variabel yang mempengaruhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala *likert* untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan *Factor loadings*. Sedangkan, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus *cronbach alpha* serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi parsial, uji koefisien determinasi. Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi, citra destinasi, *sensation-seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

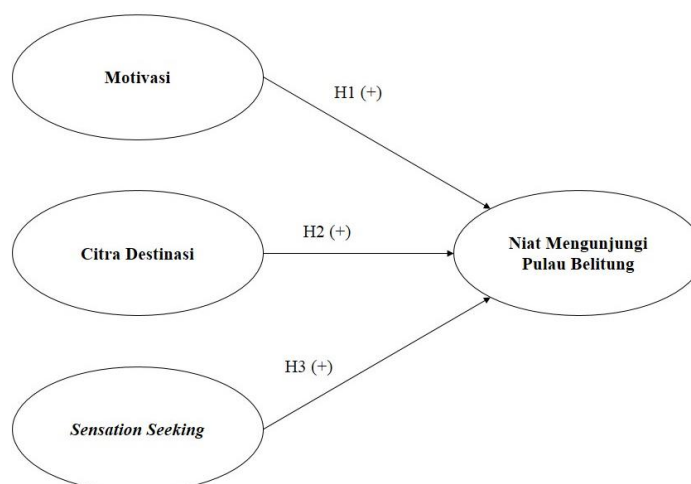
Tabel II. 1
Matriks Variabel

Variabel	Niat mengunjungi	<i>Sensation Seeking</i>	Motivasi	Citra destinasi
Jurnal				
Mohammed Bala Banki, Hairul Nizam Ismail, Musa Dalil, Aliyu Kawu (2014)	V			V
Sunarti dan Sri Hartini (2015)	V			V
Usep Suhud (2015)	V	v	v	
Joocho Kim, Barbara Almanza, Richard Ghiselli & Sandra Sydnor (2016)	V	v		
Wanfei Wang, Wei Wu, Jieqing Luo & Jiaying Lu (2016)	V		v	

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

C. Kerangka Teoretik

Berdasarkan kerangka berfikir masing-masing variabel yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di buat suatu model sebagai kerangka pemikiran teoretis untuk menjawab masalah penelitian, sebagai berikut :



Gambar II. 1 Kerangka Teoretik

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung. Dalam penelitian ini, faktor yang dijadikan variabel penelitian oleh peneliti diantaranya variabel motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi (*behavioral intention*). Hubungan ketiga variabel ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Motivasi terhadap niat mengunjungi

Menurut Dann, “motivasi dipandang sebagai bagian dari sisi kebutuhan dan keinginan psikologis maupun biologis, yang mencakup bagian yang tidak dapat dipisahkan yang dapat mendorong dan menarik seseorang untuk berbuat atau melakukan aktivitas tertentu.”⁴²

Menurut Efendi, “motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.”⁴³

Christopher Holloway berpendapat :

*If we ask prospective tourists why they have an intention or want to travel to a particular destination. They will offer a variety of reason, they actually throw very little light on the real motivations of the tourists concerned to identify their needs and wants.*⁴⁴

Jika kita bertanya calon wisatawan mengapa mereka memiliki niat atau ingin melakukan perjalanan ke tujuan tertentu. Mereka akan menawarkan berbagai alasan, mereka benar-benar melemparkan sedikit

⁴² I Gusti Bagus Rai Utama, *op.cit.*, p. 118

⁴³ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2007), p. 321

⁴⁴ J. Christopher Holloway *et.al.*, *op.cit.*, p. 70

cahaya pada motivasi yang sebenarnya dari para wisatawan yang bersangkutan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan mereka.

Dari ketiga teori penghubung di atas mengenai motivasi terhadap niat mengunjungi suatu destinasi maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa motivasi dan niat mengunjungi memiliki hubungan yang erat, karena setiap wisatawan memiliki motivasi yang paling mendasar untuk mendorong dan menentukan seseorang dalam melakukan perjalanan wisata di masa yang akan datang.

2. Citra destinasi terhadap niat mengunjungi

Menurut J. Christopher Holloway, "*destinations depend on their image for their success in attracting tourists, even if that image is frozen in time and no longer represents a true picture of the place.*" (Tujuan bergantung pada citra destinasi untuk keberhasilan mereka dalam menarik wisatawan, bahkan jika citra itu bersifat sementara dalam waktu tertentu dan tidak lagi mewakili gambaran yang benar tentang tempat.)

Sedangkan Chris Cooper berpendapat "*tourist behaviour both of individual and groups depends upon their image of immediate situations and the world. the notion of image is closely related to behaviour and attitudes.*"⁴⁵

Perilaku wisatawan baik itu individual maupun kelompok bergantung pada tergantung pada citra mereka dari situasi tertentu dan dunia. Pengertian citra terkait erat dengan perilaku dan sikap.

⁴⁵ Chris Cooper *et al.*, *op.cit.*, p. 39

*Following the work of Gunn, the tourist image is only one aspect of a destination's general image, with the two being closely interrelated. Nobody is likely to visit a destination for tourism if for one reason or another he or she dislikes it.*⁴⁶

Menurut penuturan Gunn citra wisatawan hanyalah salah satu aspek dari keseluruhan citra destinasi, keduanya saling mempengaruhi. Tidak ada seorangpun yang mau berkunjung ke destinasi wisata jika mereka tidak menyukainya.

Dari ketiga teori penghubung variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara citra dengan niat mengunjungi, hal tersebut dapat dilihat dari citra positif terhadap suatu destinasi wisata dapat mempengaruhi wisatawan tersebut untuk berniat mengunjungi di waktu yang akan datang.

3. *Sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi

Mc Daniel noted, *“high sensation seeking has been correlated with betting levels, behavioral intention, gambling frequency, variety of gambling forms, attitudes about gambling and loss of control.”*⁴⁷ (Mc Daniel mencatat, *sensation seeking* yang tinggi telah berkorelasi dengan tingkat taruhan, niat perilaku, frekuensi perjudian, berbagai bentuk perjudian, sikap tentang perjudian dan hilangnya kontrol).

Pizam investigated found that *“high risk and sensation seeking had significant effects on travel behavior.”*⁴⁸ (Investigasi Pizam menemukan bahwa pengambilan risiko yang tinggi dengan kepribadian mencari sensasi

⁴⁶ *Ibid.*, p. 39

⁴⁷ Jay C Thomas, *Personality and Psychopathology* (New Jersey: John Wiley & Son Inc, 2006), p. 332

⁴⁸ Junyi Zhang, *Life-Oriented Behavioral Research for Urban Policy* (Japan: Springer, 2017), p. 220

mempunyai efek yang signifikan terhadap perilaku dalam perjalanan wisata).

Barnea and colleagues found that “*sensation seeking was the only personality trait that predicted substance use, it had strong direct as well as indirect effect on drug use, on behavioral intention, and on attitudes toward drugs.*”⁴⁹ (Barnea dan rekan menemukan bahwa *sensation seeking* adalah satu-satunya ciri kepribadian yang diperkirakan menggunakan zat berbahaya yang memiliki efek langsung serta tidak langsung yang kuat pada penggunaan narkoba, pada niat perilaku, dan sikap terhadap narkoba).

Berdasarkan ketiga teori penghubung di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi hal tersebut dapat dibuktikan dengan semakin tinggi tingkat *sensation-seeking* dapat menjadi salah satu motivasi yang kuat bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan di waktu yang akan datang.

⁴⁹ Jorge Negreiros, *Psychological Drug Research* (Europe: Council of Europe, 2006) p. 16

Tabel II. 2
Teori Penghubung

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Arah	Teori Penghubung
		(+/-)	
Motivasi	Niat berkunjung	+	Dann Efendi Christopher Holloway
Citra Destinasi	Niat berkunjung	+	Christopher Holloway Chris Cooper Gunn
<i>Sensation Seeking</i>	Niat berkunjung	+	Mc. Daniel Barnea Pizam

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian konsep dan kerangka teoretik tersebut, dapat diajukan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1: Motivasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Hipotesis 2: Citra Destinasi akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Hipotesis 3: *Sensation Seeking* akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang :

1. Pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.
2. Pengaruh citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.
3. Pengaruh *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sepanjang jalan Gatot Subroto, M.H. Thamrin, Jendral Sudirman dan Rasuna Said. Lokasi ini dinilai cukup strategis dan banyak terdapat gedung-gedung perkantoran dimana peneliti dapat menarik beberapa karyawan yang bekerja di sekitaran daerah tersebut yang memiliki niat berkunjung ke Pulau Belitung untuk menjadi responden dalam penelitian ini, lokasi ini dipilih karena mayoritas karyawan yang bekerja di daerah tersebut tergolong dalam kalangan menengah ke atas dengan tingkat *stress* sangat tinggi namun mempunyai penghasilan yang lebih tinggi pula jika dibandingkan dengan para karyawan yang bekerja di sekitar kawasan industri sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil cuti berlibur ke destinasi

wisata sehingga dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan data mengenai niat berlibur ke Pulau Belitung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama delapan bulan, mulai bulan November 2016 sampai dengan Juli 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif dimana untuk menjawab rumusan digunakan konsep atau teori. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistika deskriptif dan inferensial.⁵⁰ Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga metode konfirmatif karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode

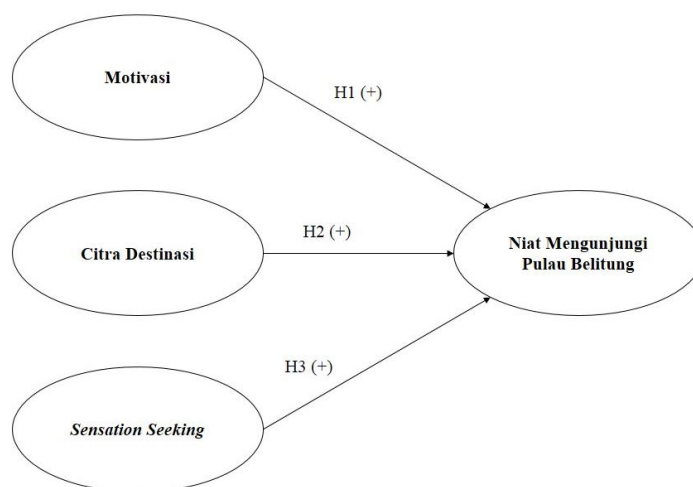
⁵⁰ Syamsul Bahri, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p.

survei ditujukan untuk menggeneralisasikan pengamatan yang belum mendalam pada populasi besar maupun kecil. Akan tetapi generalisasi akan lebih akurat apabila menggunakan sampel yang akurat.⁵¹

Menurut Sugiono, “survei sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”.⁵²

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (Motivasi), X2 (Citra Destinasi), X3 (*Sensation Seeking*) terhadap variabel Y (Niat mengunjungi Pulau Belitung), maka konstelasi antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X1 (Motivasi), X2 (Citra Destinasi), X3 (*Sensation Seeking*) dengan Y (Niat Mengunjungi Pulau Belitung)

⁵¹ Ibid., p.7

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ke-20 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 71

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁵⁵

Dari beberapa penjelasan yang dikemukakan di atas maka karakteristik sampel yang dikehendaki oleh peneliti dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di sepanjang jalan Jendral Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said yang memiliki niat untuk berwisata ke Pulau Belitung. Dengan jumlah sampel sebanyak 240 sampel.

⁵³ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) p. 35

⁵⁴ *Ibid.*, p. 36

⁵⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Medika, 2008) p.94

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu motivasi (X_1), citra destinasi (X_2), *sensation-seeking* (X_3) dengan niat mengunjungi Pulau Belitung (Y). Adapun instrumen untuk mengukur Keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

a. Definisi Konseptual

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan niat merupakan suatu bentuk keinginan atau suatu bentuk pertimbangan tentang apa yang akan dilakukan yang berasal dalam diri seseorang yang mengindikasikan seberapa kuat usaha untuk mencoba dan seberapa besar upaya untuk mewujudkan niat tersebut ke dalam bentuk perilaku yang diikat oleh suatu komitmen demi mencapai keinginan batin mereka.

b. Definisi Operasional

Niat mengunjungi Pulau Belitung dapat diukur dengan empat dimensi yaitu *Intentions are volitional* (Niat adalah sebuah kehendak) dengan indikator kehendak seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung, dimensi yang berpusat pada alasan seseorang dengan indikator alasan, dimensi perilaku dan situasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi Pulau Belitung yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen

yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi Pulau Belitung.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi PB

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Intention are volitional</i>	Kehendak seseorang untuk berkunjung	10	15		10	15	9	14
		11			11		10	
		12			12		11	
		13			13		12	
		14			14		13	
		20			20		19	
		21			21		20	
		22			22		21	
		23			23		22	

		24 25			24 25		23 24	
Perilaku		5 9 19		5	9 19		8 18	
Alasan		16 17 26 27		26 27	16 17		15 16	
Situasi		1 2 3 4 6 7 8 18			1 2 3 4 6 7 8 18		1 2 3 4 5 6 7 17	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2
Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

d. Validasi Instrumen Niat mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada

Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di sepanjang Jalan Jendral Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said. Factor analysis dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Menurut Leandre, *factor analysis provides a clear method for testing the dimensionality of a set of items and determining which items appropriately belong together as part of the same scale or subscale.*⁵⁶

Menurut Leandre factor analysis menyediakan metode yang jelas untuk menguji dimensi dari satu *set item* dan menentukan *item* yang tepat yang merupakan satu kesatuan sebagai bagian dari skala atau subskala yang sama.

Menurut Paul Kline “*factor analysis is how closely it possible to estimate the correlations between the variables from the factor loadings of the variables.*”⁵⁷ (Menurut Paul Kline *factor analysis* adalah tentang seberapa mungkin untuk memperkirakan korelasi antara variabel dari *factor loading* suatu variabel).

⁵⁶ Leandre R. Fabrigar, *Exploratory Factor Analysis* (New York: Oxford University Press, 2012), p. 23

⁵⁷ Paul Kline, *Psychological Testing* (Canada: Routledge, 2013), p. 118

Validitas akan tercapai apabila indikator-indikator dari sebuah variabel tertentu mengelompok pada satu komponen dengan nilai *factor loading* sebesar batasan yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian.

Menurut Paul Kline, *factor loadings are the correlations of the variable with the factor. They are also the beta weights for predicting the variable from the factor, where all variables are expressed as standard scores and where the factors are uncorrelated.*⁵⁸

Factor loadings adalah korelasi dari variabel dengan faktor. Juga berisi bobot beta untuk memprediksi variabel dari faktor, di mana semua variabel dinyatakan sebagai nilai standar dan di mana faktor-faktor yang berkorelasi.

Menurut Syamsul Bahri, indeks validitas uji instrumen penelitian yang umumnya digunakan peneliti adalah lebih besar dari 0,30 atau 0,32. Penulis yang menyarankan semakin tinggi indeks validitasnya, maka akan semakin akurat data yang dihasilkan.⁵⁹

Menurut Hair menjelaskan bahwa, koefisien validitas >0,30 dapat dipertimbangkan untuk level minimal. *Loading* kurang lebih 0,40 akan lebih baik dan >0,50 signifikan secara praktikal⁶⁰.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada

⁵⁸ *Ibid.*, pp. 118-119

⁵⁹ Syamsul Bahri, *op.cit.*, p. 54

⁶⁰ *Ibid.*, p. 34

lampiran 10 halaman 163, dari total 27 pernyataan, ada 3 pernyataan yang direduksi yaitu N5, N26, N27 dikarenakan terjadi *cross factor*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{61}$$

Dimana:

- R_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st² = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{62}$$

Dimana:

- S_i² = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

⁶¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

⁶² *Ibid.*, p. 84.

Menurut Guilford dan Spearan Brown, keduanya sependapat bahwa koefisien realibilitas adalah $>0,60$.⁶³

Tabel III. 3
Tabel Koefisien Reliabilitas

Guilford	Koefisien Reliabilitas	Spearan Brown
	0	Tidak Reliabel
Hubungan Sangat Kecil	$0,0 < r < 0,20$	Sedikit Reliabel
Hubungan Kecil	$0,20 < r < 0,40$	Agak Reliabel
Hubungan Cukup Erat	$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
Hubungan Erat/Reliabel	$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
Hubungan Sangat Erat	$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
Hubungan Sempurna	1.00	

Menurut Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari $0,60$ ⁶⁴.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari $0,40$ dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari $0,60$ karena dinilai lebih moderat.

Berdasarkan hasil perhitungan tes reliabilitas *Cronbach's alpha* pada lampiran 11 halaman 164 untuk dimensi kehendak diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar $0,978$, untuk dimensi perilaku diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar $0,936$, untuk dimensi alasan diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar $0,732$, untuk dimensi situasi diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar $0,974$.

⁶³ Syamsul Bahri, *op.cit.*, p. 58

⁶⁴ *Ibid.*, p. 36

2. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka motivasi berwisata adalah faktor yang menimbulkan keinginan seseorang untuk bertindak dan akhirnya membentuk sebuah konsep untuk mencapai tujuan yang luas seperti terhindar dari rutinitas dan stress di tempat kerja.

b. Definisi Operasional

Dimensi motivasi yang digunakan dalam penelitian adalah *push factors* dengan indikator beristirahat dan relaksasi, melarikan diri dari kegiatan sehari-hari, menemui orang-orang dan bersosialisasi, dan *pull factors* dengan indikator lokasi akomodasi, daya tarik alamiah, infrastruktur turis.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Push Factor</i> (Dorongan)	Terhindar dari kegiatan sehari-hari	1			1		1	
		4			4		4	
		8			8		8	
		9			9		9	
		13			13		11	
		14			14		12	
		23			23		18	
	Beristirahat dan relaksasi	11			11			
		17		17			10	
		19		19				
		20			20			
		21			21		16	
		22		22			17	
		24		24				
	Bersosialisasi	2			2		2	
		3			3		3	
		5			5		5	
		7			7		7	
<i>Pull Factor</i> (Daya Tarik)	Lokasi akomodasi	18			18		15	
		25			25		19	
		28			28		22	
	Daya tarik alamiah	26			26		20	
		27			27		21	
	Infrastruktur turis	6			6		6	
		12	10	10				
		15		12		15		13
		16				16		14

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

d. Validasi Instrumen Motivasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di sepanjang Jalan Jendral Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 12 halaman 165, dari total 28 pernyataan, ada 6 pernyataan yang direduksi yaitu M10, M12, M17, M19, M22, M24 dikarenakan terjadi *cross factor*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{65}$$

Dimana:

- R_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{66}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

⁶⁶ *Ibid.*, p. 84.

Variabel dapat dikatakan valid jika memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,60 karena dinilai lebih moderat.

Berdasarkan hasil perhitungan tes reliabilitas *cronbach's alpha* pada lampiran 13 halaman 166 didapatkan hasil untuk dimensi *Push Factor* dengan indikator terhindar dari kegiatan sehari-hari diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,861, untuk dimensi *push factor* dengan indikator beristirahat dan berelaksasi diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,689, untuk dimensi *push factor* dengan indikator bersosialisasi diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,612, untuk dimensi *pull factor* dengan indikator lokasi akomodasi diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,868, untuk dimensi *pull factor* dengan indikator daya tarik alamiah diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,808, untuk dimensi *Pull Factor* dengan indikator infrastruktur turis diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,703.

3. Citra Destinasi

a. Definisi Konseptual

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka citra destinasi adalah gabungan dari ide-ide dan pemikiran emosional seseorang yang muncul akibat dari hasil pengamatan

seseorang tentang apa yang mereka lihat dan rasakan terhadap suatu objek.

b. Definisi Operasional

Dimensi citra destinasi dalam penelitian ini adalah lingkungan alamiah, infrastruktur pariwisata, dimensi budaya, sejarah seni, faktor ekonomi dan politik, lingkungan sosial, suasana destinasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Destinasi

Kisi-kisi instrumen citra destinasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel citra destinasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen citra destinasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 6
Kisi-Kisi Instrumen Citra Destinasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan alamiah		10			10		10	
		18			18		17	
		20			20		18	
		22			22		19	
		23			23		20	
		24			24		21	
		25			25		22	
26			26		23			
Infrastruktur Pariwisata		3			3		3	
		12			12		12	
		16			16		16	
Fasilitas umum		5			5		5	
		6			6		6	
Budaya, sejarah, monumen		4			4		4	
		8	9		8	9	8	9
Ekonomi dan politik		13			13		13	
		14			14		14	
		15			15		15	
Lingkungan sosial		7	2		7	2	7	2
		11			11		11	
Suasana Destinasi		1		17	1		1	
		14		19				
		18		21				
		21						
		27			27		24	
		28			28		25	
		29			29		26	
30			30		27			

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut

diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 7
Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

d. Validasi Instrumen Citra Destinasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel citra destinasi sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di sepanjang Jalan Jendral Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said. Factor analysis dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 14 halaman 167, dari total 30 pernyataan, ada 3 pernyataan yang direduksi yaitu C14, C18, C21 dikarenakan terjadi *cross factor*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{67}$$

Dimana:

- R_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{68}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Variabel dapat dikatakan valid jika memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,60 karena dinilai lebih moderat.

⁶⁷ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

⁶⁸ *Ibid.*, p. 84.

Berdasarkan hasil perhitungan tes reliabilitas *cronbach's alpha* pada lampiran 15 halaman 168 didapatkan hasil untuk dimensi lingkungan alamiah diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,901, untuk dimensi infrastruktur pariwisata diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,712, untuk dimensi fasilitas umum diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,813, untuk dimensi budaya, seni dan sejarah diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar 0,777, untuk dimensi ekonomi dan politik diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,762, untuk dimensi lingkungan sosial diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,879, untuk dimensi suasana destinasi diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,808.

4. *Sensation Seeking*

a. Definisi Konseptual

Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan *sensation-seeking* merupakan sebuah sifat yang memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai hal yang menyenangkan dan penuh risiko.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi *sensation-seeking* dalam penelitian

ini adalah mencari sensasi dan petualangan dengan indikator mencari sensasi, kegiatan berisiko dan mencari petualangan, dimensi kedua adalah mencari pengalaman, dimensi ketiga aktivitas sosial yang liar, dimensi keempat rentan terhadap kebosanan.

c. Kisi-kisi Instrumen *Sensation Seeking*

Kisi-kisi instrumen *sensation-seeking* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *sensation-seeking*.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *sensation-seeking* dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 8
Kisi-Kisi Instrumen *Sensation Seeking*

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mencari sensasi dan petualangan	Mencari sensasi	5	7		5	7	5	7
		8			8		8	
		9			9		9	
		10			10		10	
		11			11		11	
	Kegiatan beresiko	18	3		18	3	18	3
		19			19		19	
		20			20		20	
		21			21		21	
	Petualangan	12			12		12	
		13			13		13	
Aktivitas sosial yang liar		2	1		2	1	2	1
		23			23		22	
Mencari pengalaman		4		22	4		4	
		6			6		6	
		22			24			
		24			25			
Rentan terhadap kebosanan		14			14		14	
		15			15		15	
		16			16		16	
		17			17		17	

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 9
Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

d. Validasi Instrumen *Sensation Seeking*

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *sensation-seeking* sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di sepanjang Jalan Jendral Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin dan Rasuna Said. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 16 halaman 169, dari total 25 pernyataan, ada 6 pernyataan yang direduksi yaitu SS22, SS24, SS25 dikarenakan terjadi *cross factor*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{69}$$

Dimana:

- R_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{70}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Variabel dapat dikatakan valid jika memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,60 karena dinilai lebih moderat.

⁶⁹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

⁷⁰ *Ibid.*, p. 84.

Berdasarkan hasil perhitungan tes reliabilitas *cronbach's alpha* pada lampiran 17 halaman 170 didapatkan hasil untuk dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator mencari sensasi diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,850, untuk dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator kegiatan berisiko diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,761, untuk dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator petualangan diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,820, untuk dimensi aktivitas sosial yang liar diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,915, untuk dimensi mencari pengalaman diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,792, untuk dimensi rentan terhadap kebosanan diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,768.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk atau gambaran yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Dalam Analisis deskriptif, nilai ini bisa diwakili oleh *mean* (rata-rata), median, modus, tabel frekuensi, atau persentase. Sesuai dengan namanya, dalam analisis deskripsi ini digunakan tabel dalam format kolom dan baris yang menggambarkan

jumlah respons untuk tiap kategori dari suatu variabel.⁷¹

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov (KS)⁷².

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Langkah pengerjaan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

⁷¹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), p. 96

⁷² Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). p. 113

- 1) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1-Samples K-S*
- 2) Klik dan masukkan variabel kedalam *Test Variable List*
- 3) Klik **OK**⁷³.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh} \text{ } ^{74}$$

b. Uji Linieritas Regresi

Menurut Singgih Santoso, linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel *independent* tertentu⁷⁵.

Langkah pengujian uji linieritas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Input data kedalam lembar kerja SPSS
- 2) Klik menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means*
- 3) Masukkan variabel Y pada kolom *Dependent List* dan variabel X pada kolom *Independent List*
- 4) Klik *Option* lalu *checkboxlist* pada kolom *Test of Linearity*
- 5) Klik *Continue* lalu klik **Ok**⁷⁶.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

⁷³ Victorianus Aries Siswanto. *Belajar Sendiri SPSS 22*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015). P. 87

⁷⁴ Santoso. *Statistika Hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 173

⁷⁵ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *op., cit.* p. 29

⁷⁶ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), pp. 62-65.

- 1) Jika nilai linieritas $< 0,05$ maka hubungan linier
- 2) Jika nilai linieritas $> 0,05$ maka hubungan non linier⁷⁷

Rumus persamaan uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$FR_{reg} \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ } ^{78}$$

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas⁷⁹.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas⁸⁰.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh

⁷⁷ Syamsul Bahri, and Fakhry Zamzam. *loc. cit.*

⁷⁸ Santoso. *op., cit.* p. 175

⁷⁹ Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p. 120

⁸⁰ Imam Ghozali. *op., cit.* p. 25

variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

1. Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
2. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
3. Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
4. Klik *Statistics*
5. Pada *Regression Statistic*: aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinearity Diagnostcs*.
6. Klik *Continue*
7. Abaikan pilihan lain, klik **Ok**⁸¹.

Uji multikolinieritas diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = 1/Tolerance$$

$$VIF = 1/1 - R_i^2$$
⁸²

⁸¹ Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 94

⁸² Purwanto Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), p.

Dimana:

R_i^2 : Koefisien determinasi dari regresi variabel bebas ke-i

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y} - Y$) yang telah di studentized⁸³.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- 4) Klik *Save*
- 5) Pada *Residual*: aktifkan *Unstandardized*.

⁸³ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik *Plots*: masukkan *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X
- 8) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁸⁴.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linier

Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi). Yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel *dependent* dari nilai variabel *independent* yang diketahui. Menurut Singgih Santoso, “analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* dan variabel *independent*”⁸⁵.

Persamaan regresi pada linier sederhana adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 89

⁸⁵ Singgih Santoso, *Panduan Langkah Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), p. 273

$$\hat{Y} = a + bX^{86}$$

\hat{Y} = variabel *dependent*

X= variabel *independent*

a= titik potong (*intercept*)

b= koefisien regresi (*slope*)

Persamaan regresi dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}^{87}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}^{88}$$

Dimana:

Y = nilai variabel Y

a = intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = slope atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = nilai variabel X

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian analisis regresi linear, dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 : $b= 0$ (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)
- b. H_1 : $b \neq 0$ (ada hubungan linear antara kedua variabel)

⁸⁶ Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), p. 172

⁸⁷ *Ibid.*

⁸⁸ *Ibid.*

Langkah pengujian analisis regresi lineia menggunakan SPSS 16 dijabarkan sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- b. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- c. Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- d. Klik *Statistics*
- e. Pastikan *Estimate* dan *Model Fit* diaktifkan.
- f. Klik *Continue*
- g. Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁸⁹

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t) Menurut Santoso, “Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen”⁹⁰. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 16.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi (X_1) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y), pengaruh citra destinasi (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y), dan pengaruh *sensation-seeking* (X_3) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

⁸⁹ *Ibid.*, pp. 275-278

⁹⁰ *Ibid.*, p. 379

Selanjutnya Santoso menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak⁹¹

t_{hitung} dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^{92}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{93}$$

Keterangan:

t : nilai t_{hitung}

r : nilai koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$: jumlah kuadrat variabel X

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan X

$(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan Y

N : jumlah responden

⁹¹ *Ibid*

⁹² Suharyadi, Purwanto. *op. cit.*, p. 156

⁹³ *Ibid.*, p. 164

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁹⁴.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy} \text{ } ^{95}$$

⁹⁴ *Ibid.*

⁹⁵ Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 230

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Berikut ini deskripsi karakteristik data dari keseluruhan responden yang berjumlah 240 karyawan yang bekerja di sepanjang jalan Rasuna Said, Jendral Sudirman, MH Thamrin, Gatot Subroto, data yang akan dideskripsikan meliputi : domisili, jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status pernikahan, tingkat pendidikan dan banyaknya jumlah responden yang pernah mengunjungi Pulau Belitung.

a. Domisili Responden

Tabel IV. 1
Domisili Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jakarta	168	70.0	70.0	70.0
Bogor	11	4.6	4.6	74.6
Depok	7	2.9	2.9	77.5
Tangerang	13	5.4	5.4	82.9
Bekasi	32	13.3	13.3	96.2
Diluar JABODETABEK	9	3.8	3.8	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel domisili di atas dapat kita lihat bahwa responden yang berdomisili di Jakarta berjumlah 168, responden yang berdomisili

di Bogor berjumlah 11 orang, responden yang berdomisili di Depok berjumlah 7 orang, responden yang berdomisili di Tangerang berjumlah 13 orang, responden yang berdomisili di Bekasi berjumlah 32 orang, sedangkan reponden yang berdomisili di luar Jabodetabek berjumlah 9 orang.

b. Jenis Kelamin dan Usia

Tabel IV. 2
Jenis Kelamin dan Usia

	Usia						Total
	18-23	24-29	30-35	36-41	42-47	48-53	
Jenis_Kelamin							
Laki-laki	18	25	16	8	1	1	69
Perempuan	78	47	31	13	2	0	171
Total	96	72	47	21	3	1	240

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel *crosstabs* jenis kelamin dan usia dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki dengan rentang usia 18-23 tahun berjumlah 18 orang, rentang usia 24-29 tahun berjumlah 25 orang, rentang usia 30-35 tahun berjumlah 16 orang, rentang usia 36-41 tahun berjumlah 8 orang, rentang usia 42-47 tahun ada 1 orang dan rentang usia 48-53 tahun ada 1 orang. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 18-23 tahun sebanyak 78 orang, rentang usia 24-29 tahun sebanyak 47 orang, rentang usia 30-35 sebanyak 31 orang, rentang usia 36-41 tahun sebanyak 13 orang, dan yang terakhir dengan rentang usia 42-47 tahun sebanyak 2 orang.

c. Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Tabel IV. 3
Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

	Tingkat_Pendidikan				Total
	SLTA	Diploma	S1	S2/ S3	
Jenis_Kelamin Laki-laki	10	9	45	5	69
Perempuan	46	37	75	13	171
Total	56	46	120	18	240

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Dengan melihat tabel *crosstabs* jenis kelamin dan tingkat pendidikan maka diperoleh data bahwa responden berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 10 orang, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 9 orang, tingkat pendidikan S1 sebanyak 45 orang, tingkat pendidikan S2/S3 sebanyak 5 orang. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 46 orang, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 37 orang, tingkat pendidikan S1 sebanyak 75 orang, tingkat pendidikan S2/S3 sebanyak 13 orang.

d. Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

Tabel IV. 4
Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

	Status_Pernikahan					Total
	Belum Menikah	Menikah	Bercerai	Berpisah	Pasangan Meninggal	
Jenis_Kelamin Laki-laki	52	16	0	1	0	69
Perempuan	136	29	5	0	1	171
Total	188	45	5	1	1	240

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel *crosstabs* jenis kelamin dan status pernikahan maka diperoleh data bahwa reponden berjenis kelamin laki-laki yang belum menikah berjumlah 52 orang, dengan status menikah berjumlah 16 orang, status berpisah 1 orang. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan yang belum menikah berjumlah 136 orang, dengan status menikah berjumlah 29 orang, status bercerai berjumlah 5 orang, dengan status pasangan meninggal berjumlah 1 orang.

e. Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan

Tabel IV. 5
Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan

	Status_Pekerjaan		Total
	Bekerja	Mahasiswa sambil bekerja	
Jenis_Kelamin Laki-laki	68	1	69
Perempuan	135	36	171
Total	203	37	240

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel *crosstabs* jenis kelamin dan status pekerjaan maka kita dapat melihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki dengan status bekerja sebanyak 68 orang dan berstatus mahasiswa sambil bekerja berjumlah 1 orang, sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan dengan status bekerja sebanyak 135 orang dan berstatus mahasiswa sambil bekerja sebanyak 36 orang.

f. Jumlah Responden yang Pernah Mengunjungi Pulau Belitung

Tabel IV. 6
Jumlah Responden yang Pernah Berkunjung dan Jumlah Kunjungannya

	B2					Total
	Sekali	2x	3x	>3x	TA	
Responden yang pernah YA berkunjung ke Pulau Tidak Belitung	62	5	2	3	0	72
Total	62	5	2	3	168	240

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 240 orang, ada 72 responden yang pernah mengunjungi Pulau Belitung, 62 diantaranya mengunjungi Pulau Belitung sebanyak satu kali, 5 orang mengunjungi sebanyak dua kali, 2 orang mengunjungi tiga kali dan 3 orang telah mengunjungi Pulau Belitung lebih dari 3 kali, sedangkan 168 orang belum pernah mengunjungi Pulau Belitung.

2. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel bertujuan untuk menyajikan pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikatnya, dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi (X1), citra destinasi (X2) dan *sensation seeking* (X3) dengan satu variabel terikat yaitu niat mengunjungi. Deskripsi dari analisis data

variabel ini sebagai gambaran mengenai karakteristik dari setiap variabel penelitian dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varians, skor rata-rata dan distribusi frekuensinya.

a. Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Data dari variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung diperoleh dengan cara melakukan pengisian instrumen penelitian oleh 240 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Jendral Sudirman dan Gatot Subroto. Pengolahan data variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 7
Statistik Deskriptif Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Niat	240	54	120	97.28	10.827	117.216
Valid N (listwise)	240					

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung memiliki data terkecil 54, data terbesar 120, dengan rata-rata (mean) 97,28. Standar deviasi atau simpangan baku (S) sebesar 10,827 dan Varians (S^2) sebesar 117,216. Distribusi frekuensi dan deskripsi data dari variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung ditampilkan pada tabel di bawah ini dengan banyaknya kelas interval 9, rentang 66, panjang kelas 7. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 23 halaman 179)

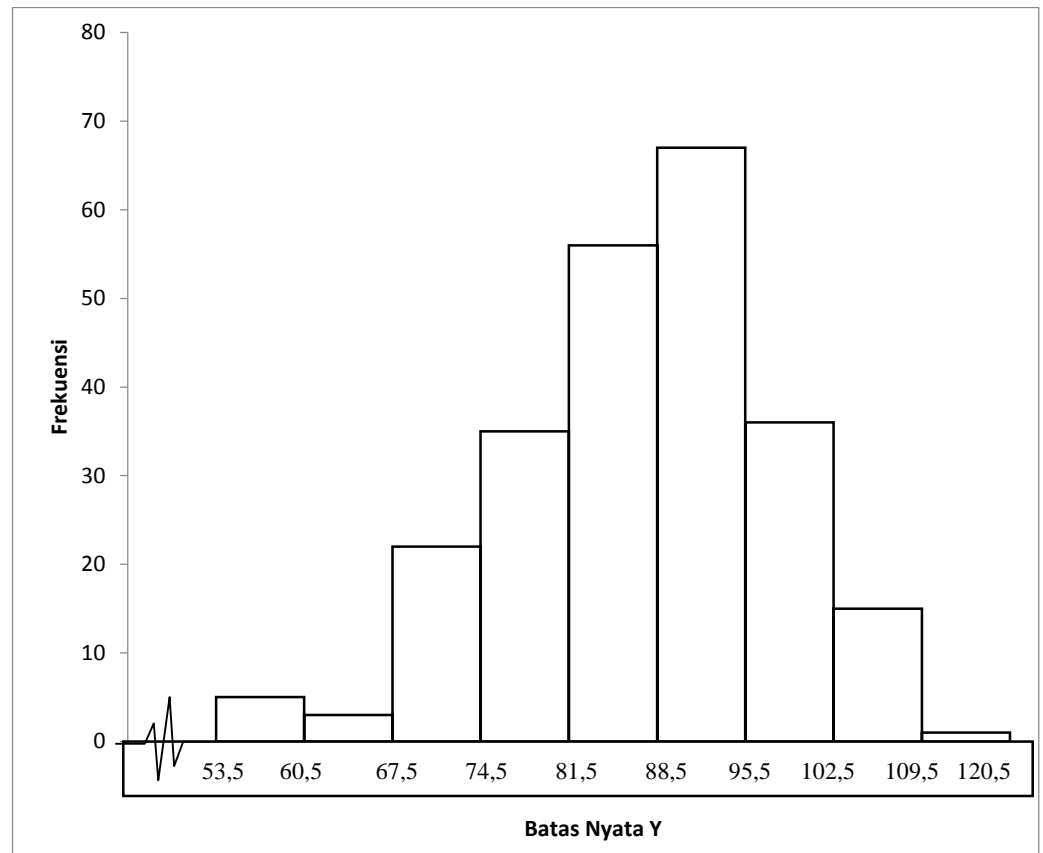
Tabel IV. 8
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
54	-	60	53,5	60,5	5	2,1%
61	-	67	70,5	67,5	3	1,3%
68	-	74	77,5	74,5	22	9,2%
75	-	81	84,5	81,5	35	14,6%
82	-	88	91,5	88,5	56	23,3%
89	-	95	98,5	95,5	67	27,9%
96	-	102	105,5	102,5	36	15,0%
103	-	109	112,5	109,5	15	6,3%
110	-	120	119,5	120,5	1	0,4%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Banyaknya kelas interval pada tabel di atas adalah 9 kelas, dengan frekuensi relatif terbesarnya ada pada kelas ke enam pada rentang 89-95 sebanyak 67 karyawan dengan presentase 27,9% sedangkan untuk frekuensi relatif terkecilnya ada pada kelas ke sembilan pada rentang 110-120 sebanyak 1 karyawan dengan presentase 0,4%.

Berikut ini adalah grafik histogram yang dibuat berdasarkan tabel frekuensi variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung :



Gambar IV. 1 Histogram Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berikut ini merupakan tabel skor rata-rata dan jumlah persentase untuk variabel niat mengunjungi :

Tabel IV. 9
Tabel Skor Rata-rata Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	12	11633	969,4167	25,89%
<i>intention are also reason – centred</i>	Alasan	2	2023	1011,5	27,00%
Situasi		7	5863	837,5714	22,37%
Perilaku		2	1853	926,5	24,74%
Total Skor				3744.9881	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi niat sebagai alasan seseorang dengan indikator alasan ,yaitu sebesar 27,00%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi situasi sebesar 24,74%.

b. Variabel Motivasi

Data dari variabel motivasi diperoleh dengan cara melakukan pengisian instrumen penelitian oleh 240 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Jendral Sudirman dan Gatot Subroto. Pengolahan data variabel motivasi menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 10
Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	240	45	103	80.39	9.249	85.552
Valid N (listwise)	240					

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, variabel motivasi memiliki data terkecil 45, data terbesar 103, dengan rata-rata (mean) 80,39. Standar deviasi atau simpangan baku (S) sebesar 9,249 dan Varians (S^2) sebesar 85,552.

Distribusi frekuensi dan deskripsi data dari variabel motivasi ditampilkan pada tabel di bawah ini dengan banyaknya kelas interval 9, rentang 58, panjang kelas 6. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 24 halaman 180)

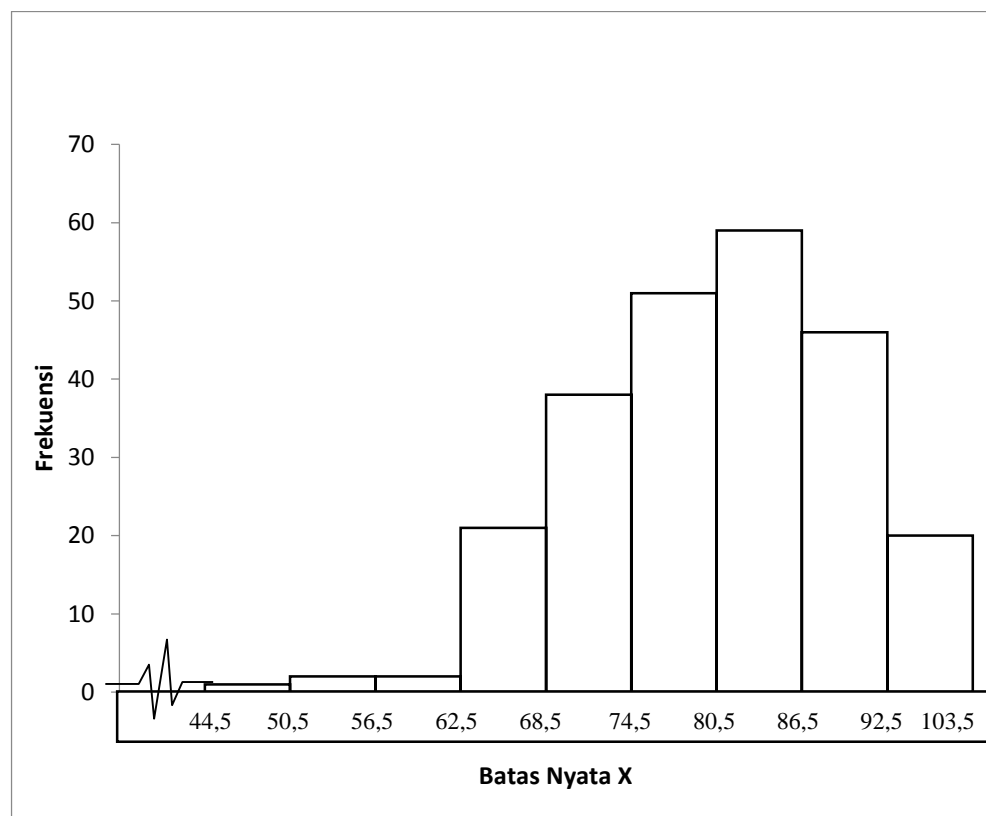
Tabel IV. 11
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
45	-	50	44,5	50,5	1	0,4%
51	-	56	50,5	56,5	2	0,8%
57	-	62	56,5	62,5	2	0,8%
63	-	68	62,5	68,5	21	8,8%
69	-	74	68,5	74,5	38	15,8%
75	-	80	74,5	80,5	51	21,3%
81	-	86	80,5	86,5	59	24,6%
87	-	92	86,5	92,5	46	19,2%
93		103	92,5	103,5	20	8,3%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Banyaknya kelas interval pada tabel di atas adalah 9 kelas, dengan frekuensi relatif terbesarnya ada pada kelas ke tujuh pada rentang 81-86 sebanyak 59 karyawan dengan presentase 24,6% sedangkan untuk frekuensi relatif terkecilnya ada pada kelas pertama pada rentang 45-50 sebanyak 1 karyawan dengan presentase 0,4%.

Berikut ini adalah grafik histogram yang dibuat berdasarkan tabel frekuensi variabel motivasi :



Gambar IV. 2 Histogram Motivasi

Berikut ini merupakan tabel skor rata-rata dan jumlah persentase untuk variabel motivasi :

Tabel IV. 12
Tabel Skor Rata-rata Variabel Motivasi

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Push</i>	Terhindar dari kegiatan sehari-hari	7	6306	900,8571	17,54%
	Bersosialisasi	3	2570	856,67	16,68%
	Beristirahat dan relaksasi	2	1238	619	12,06%
<i>Pull</i>	Lokasi akomodasi	3	2950	983,33	19,15%
	Daya tarik alamiah	4	3619	904,75	17,62%
	Infrastruktur turis	3	2610	870	16,95%
Total Skor				5134,6071	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi *pull* (Daya Tarik) dengan indikator lokasi akomodasi, yaitu sebesar 19,15%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi *push factor* (Dorongan) dengan indikator beristirahat dan relaksasi sebesar 12,06%.

c. Variabel Citra Destinasi

Data dari variabel citra destinasi diperoleh dengan cara melakukan pengisian instrumen penelitian oleh 240 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Jendral Sudirman dan Gatot Subroto. Pengolahan data variabel citra destinasi menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 13
Statistik Deskriptif Variabel Citra Destinasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Citra	240	49	130	97.55	12.944	167.554
Valid N (listwise)	240					

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, variabel citra destinasi memiliki data terkecil 49, data terbesar 130, dengan rata-rata (mean) 97,55. Standar deviasi atau simpangan baku (S) sebesar 12,944 dan Varians (S^2) sebesar 167,554.

Distribusi frekuensi dan deskripsi data dari variabel citra destinasi ditampilkan pada tabel di bawah ini dengan banyaknya kelas interval 9, rentang 81, panjang kelas 9. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 25 halaman 181)

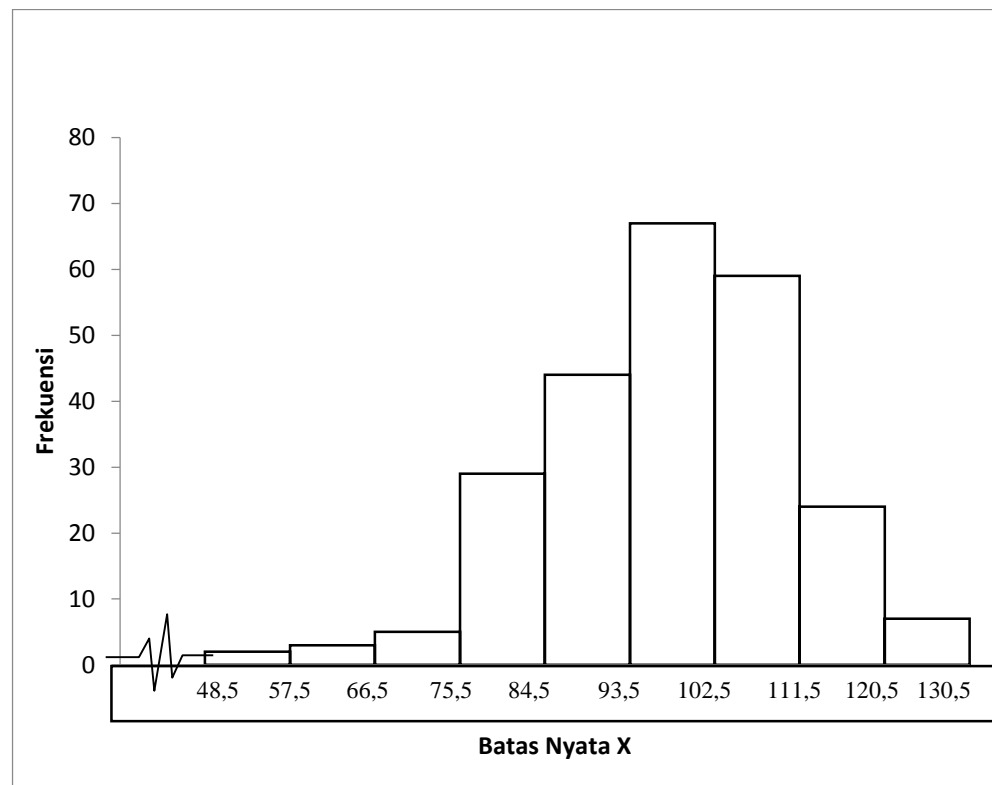
Tabel IV. 14
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Citra Destinasi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
49	-	57	48,5	57,5	2	0,8%
58	-	66	60,5	66,5	3	1,3%
67	-	75	66,5	75,5	5	2,1%
76	-	84	75,5	84,5	29	12,1%
85	-	93	84,5	93,5	44	18,3%
94	-	102	93,5	102,5	67	27,9%
103	-	111	102,5	111,5	59	24,6%
112	-	120	111,5	120,5	24	10,0%
121		130	120,5	130,5	7	2,9%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Banyaknya kelas interval pada tabel di atas adalah 9 kelas, dengan frekuensi relatif terbesarnya ada pada kelas ke enam pada rentang 94-102 sebanyak 67 karyawan dengan presentase 27,9% sedangkan untuk frekuensi relatif terkecilnya ada pada kelas pertama pada kelas interval 49-57 sebanyak 2 karyawan dengan presentase 0,8%.

Berikut ini adalah grafik histogram yang dibuat berdasarkan tabel frekuensi variabel citra destinasi:



Gambar IV. 3 Histogram Citra Destinasi

Berikut ini merupakan tabel skor rata-rata dan jumlah persentase untuk variabel citra destinasi :

Tabel IV. 15
Tabel Skor Rata-rata Variabel Citra Destinasi

Dimensi	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
Lingkungan alamiah	8	7797	974,625	19,12%
Infrastruktur Pariwisata	5	3577	715,4	14,03%
Fasilitas umum	3	2442	814	15,97%
Budaya, sejarah, monumen	3	2451	817	16,03%
Ekonomi dan politik	3	2610	870	17,06%
Lingkungan sosial	5	4536	907,2	17,79%
Total Skor			5098,225	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Lingkungan alamiah, yaitu sebesar 19,12%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi infrastruktur pariwisata sebesar 14,03%.

d. Variabel *Sensation-Seeking*

Data dari variabel *sensation seeking* diperoleh dengan cara melakukan pengisian instrumen penelitian oleh 240 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Jendral Sudirman dan Gatot Subroto. Pengolahan data variabel *sensation seeking* menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 16
Statistik Deskriptif Variabel *Sensation-seeking*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
SS	240	44	119	83.58	10.815	116.973
Valid N (listwise)	240					

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, variabel *sensation seeking* memiliki data terkecil 44, data terbesar 119, dengan rata-rata (mean) 83,58. Standar deviasi atau simpangan baku (S) sebesar 10,815 dan Varians (S^2) sebesar 116,973.

Distribusi frekuensi dan deskripsi data dari variabel *sensation seeking* ditampilkan pada tabel di bawah ini dengan banyaknya kelas interval 9, rentang 75, panjang kelas 8. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 26 halaman 182)

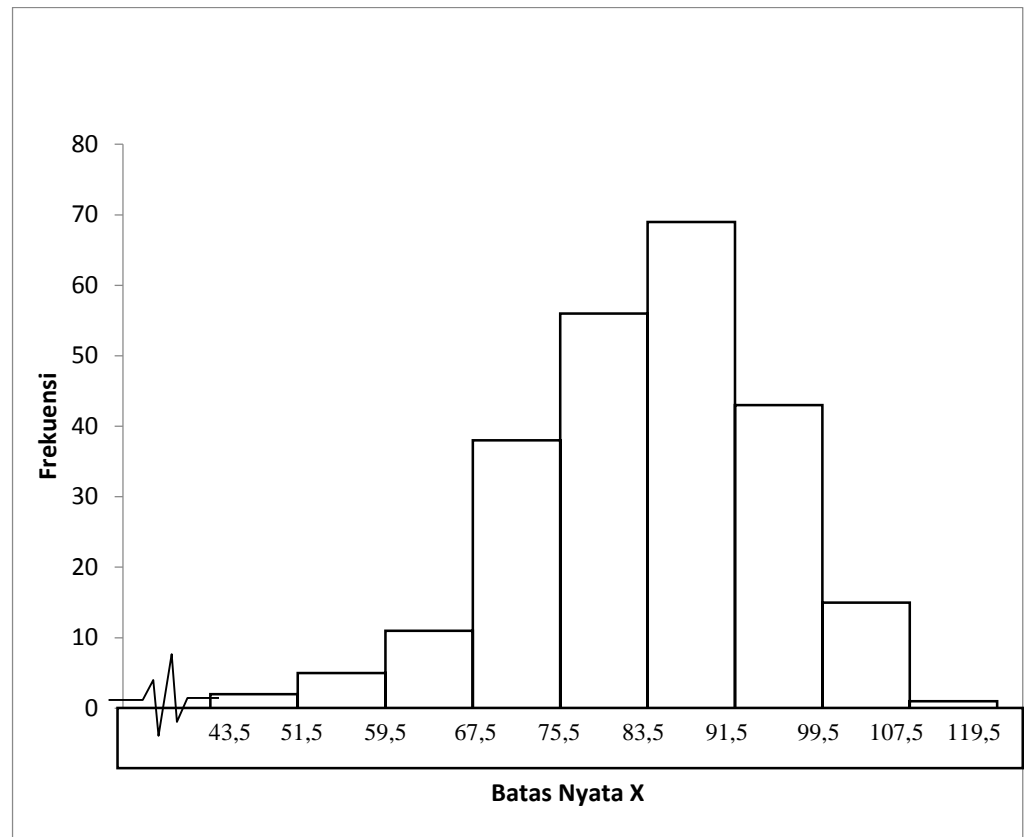
Tabel IV. 17
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Sensation-seeking

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
44	-	51	43,5	51,5	2	0,8%
52	-	59	51,5	59,5	5	2,1%
60	-	67	59,5	67,5	11	4,6%
68	-	75	67,5	75,5	38	15,8%
76	-	83	75,5	83,5	56	23,3%
84	-	91	83,5	91,5	69	28,8%
92	-	99	91,5	99,5	43	17,9%
100	-	107	99,5	107,5	15	6,3%
108		119	107,5	119,5	1	0,4%
Jumlah					240	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Banyaknya kelas interval pada tabel di atas adalah 9 kelas, dengan frekuensi relatif terbesarnya ada pada kelas ke enam pada kelas interval 84-91 sebanyak 69 karyawan dengan presentase 28,8% sedangkan untuk frekuensi relatif terkecilnya ada pada kelas ke sembilan pada kelas interval 108-119 sebanyak 1 karyawan dengan presentase 0,4%.

Berikut ini adalah grafik histogram yang dibuat berdasarkan tabel frekuensi variabel *sensation seeking*:



Gambar IV. 4 Histogram Sensation-seeking

Berikut ini merupakan tabel skor rata-rata dan jumlah persentase untuk variabel *sensation-seeking* :

Tabel IV. 18
Tabel Skor Rata-rata Variabel Sensation-seeking

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
Mencari sensasi dan petualangan	Mencari sensasi	6	6234	1039	18,71%
	Kegiatan beresiko	5	3273	654,6	11,79%
	Petualangan	3	2594	864,67	15,57%
Aktivitas sosial yang liar		2	1992	996	17,94%
Mencari pengalaman		4	3939	984,75	17,74%
Rentan terhadap kebosanan		2	2027	1013,5	18,25%
Total Skor				5552,52	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Mencari sensasi dan petualangan, yaitu sebesar 18,71%. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator kegiatan berisiko sebesar 11,79%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan *normal probability plot* untuk melihat distribusi data bersifat normal atau tidak, dengan taraf signifikan (α) 0.05, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka distribusi data dapat dikatakan normal. Kriteria pengambilan keputusan *normal probability plot* dengan melihat jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas begitu pula sebaliknya jika data yang tersebar tidak mengikuti arah dari garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel IV. 19
Hasil Uji Normalitas Variabel Niat Mengunjungi Pulau Belitung

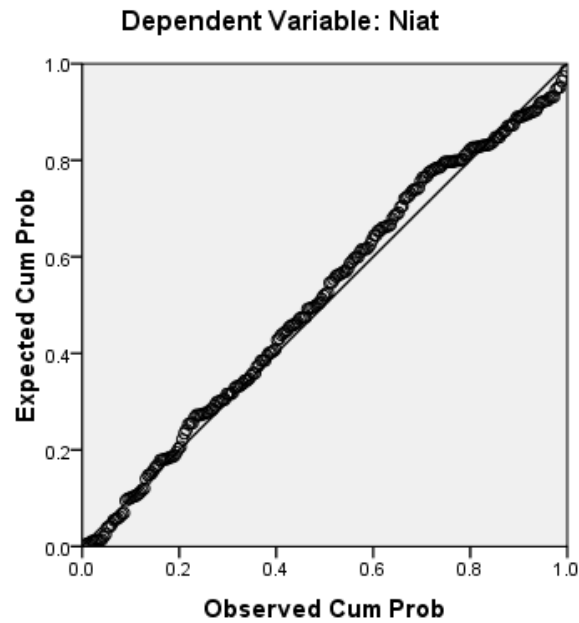
	Niat	Citra	Motivasi	SS
N	240	240	240	240
Normal Parameters ^a Mean	97.28	97.55	80.39	83.58
Std. Deviation	10.827	12.944	9.249	10.815
Most Extreme Absolute Differences	.078	.072	.070	.067
Positive	.040	.033	.032	.038
Negative	-.078	-.072	-.070	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z	1.206	1.117	1.087	1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109	.165	.188	.232

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

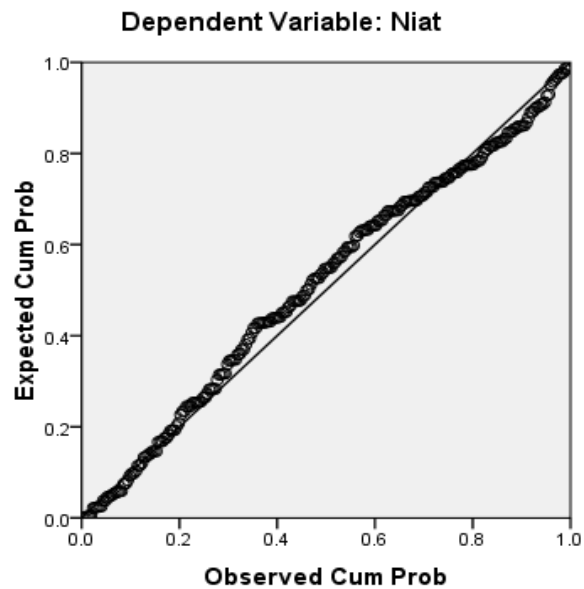
Dengan melihat hasil uji normalitas dari tabel Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 16.0 dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi dari ketiga variabel bebas dan satu variabel terikat mempunyai distribusi data yang normal hal ini terbukti dari nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0.05, dengan nilai signifikansi variabel niat sebesar 0.109, variabel citra sebesar 0.165, variabel motivasi sebesar 0.188, dan variabel *sensation seeking* sebesar 0.232.

Berikut ini merupakan grafik *normal probability plot* untuk masing-masing variabel :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar IV. 5 Normal probability plot Motivasi dengan Niat
Mengunjungi**

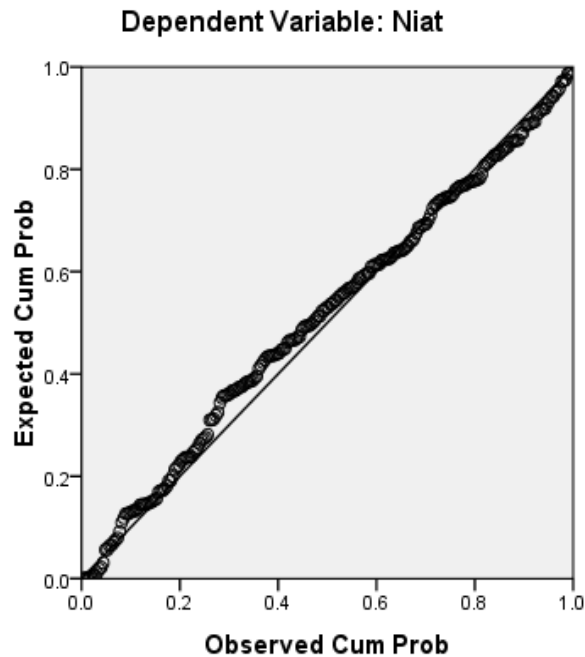
Gambar di atas merupakan grafik *normal probability plot* untuk variabel niat mengunjungi dengan motivasi, karena penyebaran datanya berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut maka dapat dikatakan penyebaran data dari niat mengunjungi dan motivasi terdistribusi dengan normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar IV. 6 *Normal probability plot* Citra Destinasi dengan
Niat Mengunjungi**

Berikut ini merupakan grafik *normal probability plot* untuk variabel niat mengunjungi dengan citra destinasi, karena penyebaran datanya berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut maka dapat dikatakan penyebaran data dari niat mengunjungi dan citra destinasi terdistribusi dengan normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV. 7 *Normal probability plot* *Sensation-seeking* dengan **Niat Mengunjungi**

Gambar di atas merupakan grafik *normal probability plot* untuk variabel niat mengunjungi dengan *sensation seeking*, karena penyebaran datanya berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut maka dapat dikatakan penyebaran data dari niat mengunjungi dan *sensation seeking* terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linieritas

Dalam hal ini uji linieritas digunakan untuk menganalisis model regresi bersifat linier atau tidak, kriteria pengambilan

keputusan diambil dengan melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier dan sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut dinilai tidak linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 20
Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi terhadap Niat Mengunjungi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Niat Motivasi	* Between	(Combined)	14510.216	42	345.481	5.040	.000
	Groups	Linearity	11601.274	1	11601.274	169.236	.000
		Deviation from	2908.941	41	70.950	1.035	.423
		Linearity					
		Within Groups	13504.518	197	68.551		
	Total	28014.733	239				

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Dari hasil pengujian dengan menggunakan software SPSS 16.0 maka diperoleh hasil uji linieritas motivasi terhadap niat mengunjungi diperoleh nilai signifikansi *linearity* 0.000 yang berarti <0.05 , dan nilai *deviation from linearity* 0.423 maka model regresi motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dikatakan linier.

Tabel IV. 21
Hasil Uji Linieritas Variabel Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Citra	* Between	(Combined)	13504.440	47	287.329	3.802	.000
	Groups	Linearity	8632.137	1	8632.137	114.220	.000
		Deviation from	4872.303	46	105.920	1.402	.061
		Linearity					
		Within Groups	14510.293	192	75.574		
	Total	28014.733	239				

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Dari hasil pengujian citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan menggunakan software SPSS 16.0 maka diperoleh hasil uji linieritas motivasi terhadap niat mengunjungi diperoleh nilai signifikansi *linearity* 0.000 yang berarti <0.05 , dan nilai *deviation from linearity* 0.061 maka model regresi citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dikatakan linier.

Tabel IV. 22
Hasil Uji Linearitas Variabel *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat SS	* Between	(Combined)	13808.591	54	255.715	3.330	.000
	Groups	Linearity	8515.478	1	8515.478	110.893	.000
		Deviation from	5293.113	53	99.870	1.301	.104
		Linearity					
		Within Groups	14206.142	185	76.790		
	Total	28014.733	239				

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Dari hasil pengujian *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan menggunakan software SPSS 16.0 maka diperoleh hasil uji linieritas motivasi terhadap niat mengunjungi diperoleh nilai signifikansi *linearity* 0.000 yang berarti <0.05 , dan nilai *deviation from linearity* 0.104 maka model regresi *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dikatakan linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh menemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi akan dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan Tolerance pada kolom Collinearity Statistics, model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF nya lebih kecil dari 10.00 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.10, sebaliknya jika data yang diperoleh memperoleh nilai VIF lebih besar dari 10.00 dan nilai Tolerance kurang dari atau sama dengan 0.10 dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Tabel IV. 23
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	28.062	4.819		5.823	.000		
	Citra	.183	.052	.219	3.505	.001	.574	1.741
	Motivasi	.492	.079	.420	6.256	.000	.498	2.007
	SS	.141	.068	.141	2.065	.040	.483	2.070

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Setelah melakukan uji multikolinieritas terhadap ketiga variabel bebas maka diperoleh hasil untuk variabel citra destinasi mempunyai nilai tolerance 0.574, variabel motivasi mempunyai nilai tolerance 0.498, variabel *sensation-seeking* 0.483, ketiganya mempunyai nilai di atas 0.10. Selanjutnya dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel, nilai VIF variabel citra destinasi 1.741, nilai VIF variabel motivasi 2.007, nilai VIF variabel *sensation-seeking* 2.070, ketiganya juga mempunyai nilai kurang dari 10.00, berdasarkan nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV. 24
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Citra	Motivasi	SS	Unstandar dized Residual
Spearman's Citra rho	Correlation Coefficient	1.000	.532**	.552**	-.008
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.906
	N	240	240	240	240
Motivasi	Correlation Coefficient	.532**	1.000	.649**	.007
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.912
	N	240	240	240	240
SS	Correlation Coefficient	.552**	.649**	1.000	.026
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.692
	N	240	240	240	240
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.008	.007	.026	1.000
	Sig. (2-tailed)	.906	.912	.692	.
	N	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

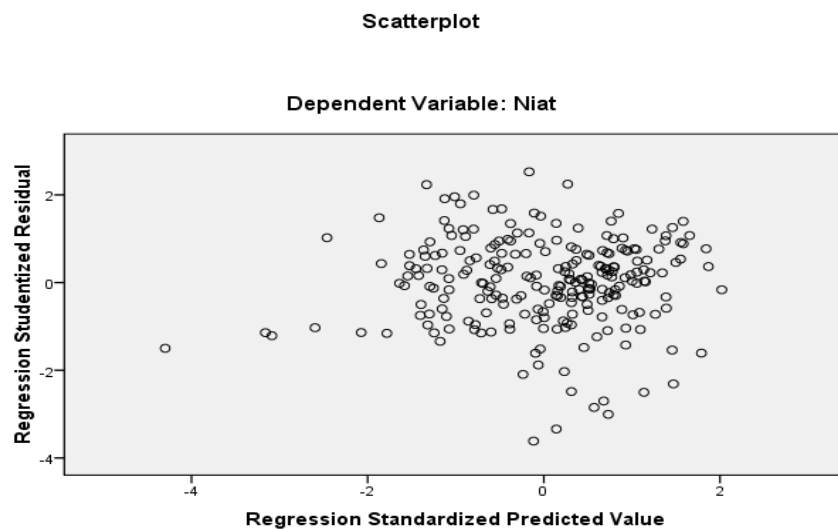
Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada semua model regresi linier, uji heterokedastisitas juga digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear, model regresi yang baik akan menunjukkan hasil tidak terjadinya heterokedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan untuk heterokedastisitas dengan melihat nilai signifikannya dengan taraf signifikan 0,05, jika nilai Sig. pada output SPSS > (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi

heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada SPSS 16.0 diperoleh hasil untuk variabel motivasi nilai signifikansinya 0,912, untuk variabel citra destinasi nilai signifikansinya 0,906 dan untuk variabel *sensation seeking* nilai signifikannya 0,692, ketiganya mempunyai nilai signifikan di atas 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

Cara lain untuk melakukan pengujian heterokedastisitas adalah menggunakan Scatterplot, jika titik-titik pada scatterplot menyebar tidak membentuk pola di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan heterokedastisitas tidak terjadi.



Gambar IV. 8 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas dengan model Scatterplots

Berdasarkan scatterplot di atas maka dapat dilihat titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola yang terletak di atas dan di bawah angka 0 di bawah sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menampilkan persamaan matematika yang akan menentukan kenaikan atau penurunan untuk memprediksi nilai variabel terikat terhadap nilai variabel bebasnya. Data biasanya menggunakan skala interval atau rasio, dengan rumus regresi linear sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Tabel IV. 25
Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Motivasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.732	4.699		7.816	.000
	Motivasi	.753	.058	.644	12.970	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

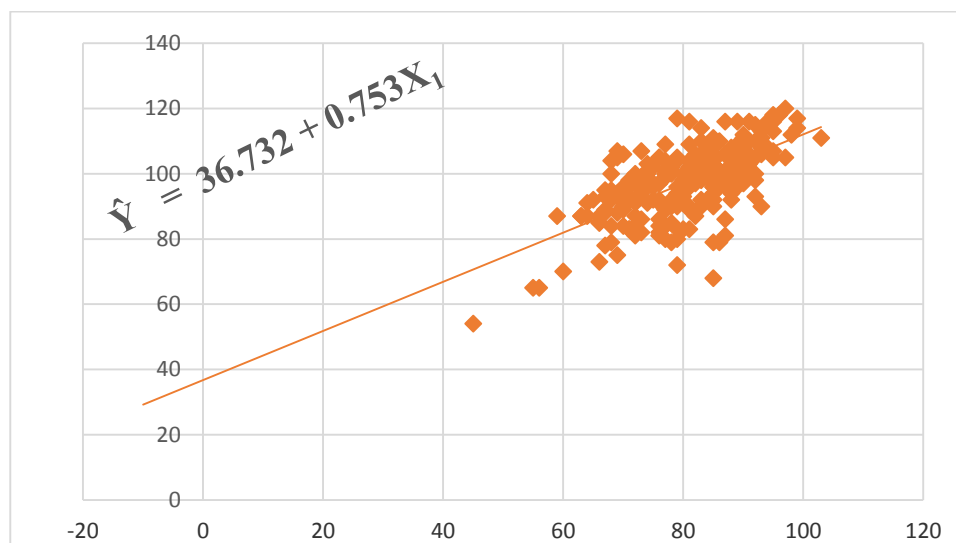
Setelah melakukan uji persamaan regresi maka didapatkan dilihat bahwa persamaan regresi linier sederhana untuk variabel motivasi dengan niat mengunjungi Pulau Belitung adalah sebagai

berikut :

$$\hat{Y} = 36.732 + 0.753X_1$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi di atas adalah 36.732 dan apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 36.732. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.753, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 36.732 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.753 persen.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 36.732 + 0.753X_1$ dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar IV. 9 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36.732 + 0.753X_1$

Tabel IV. 26
Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Citra Destinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.298	4.451		11.749	.000
	Citra	.461	.045	.551	10.195	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

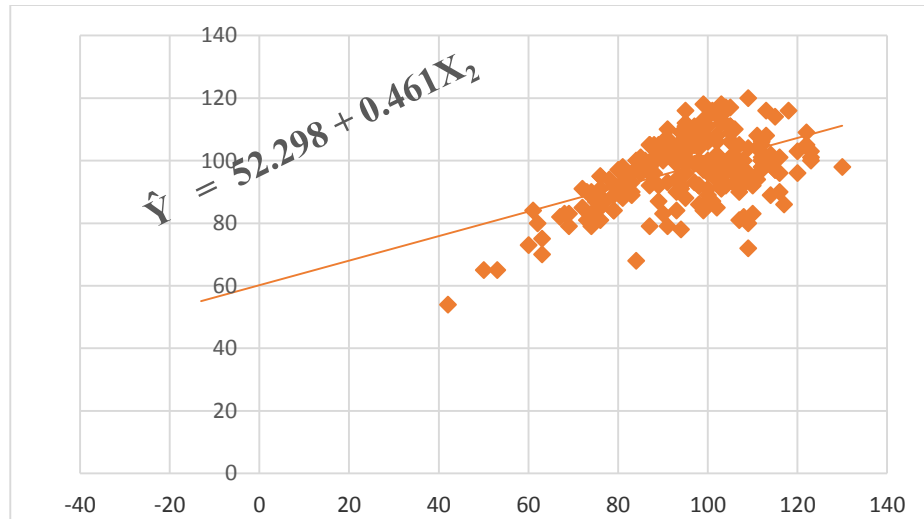
Hasil dari persamaan regresi linier sederhana untuk variabel citra destinasi dengan niat mengunjungi Pulau Belitung adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 52.298 + 0.461X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi di atas adalah 52.298 dan apabila nilai dari variabel $X_2 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 52.298. Nilai parameter untuk variabel X_2 sebesar 0.461, apabila variabel citra destinasi mengalami kenaikan

sebanyak 1 persen dengan konstanta 52.298 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.461 persen.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 52.298 + 0.461X_2$ dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar IV. 10 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 52.298 + 0.461X_2$

Tabel IV. 27

Hasil Analisis Regresi Linier Variabel *Sensation-seeking*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.841	4.548		11.178	.000
	SS	.556	.054	.555	10.295	.000

a. Dependent Variable: Niat

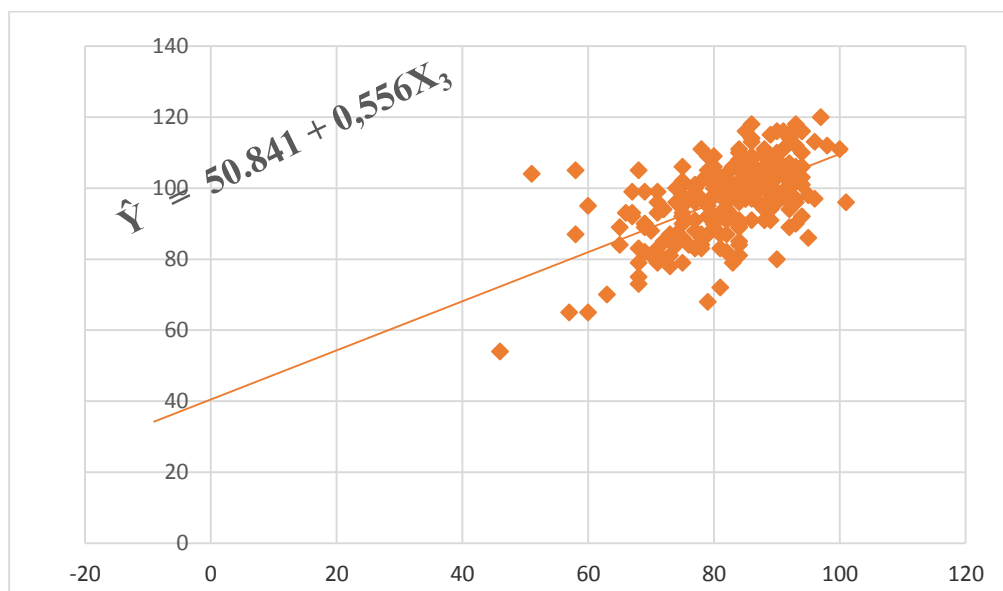
Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *sensation-seeking* dengan niat mengunjungi Pulau Belitung adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 50.841 + 0.556X_3$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi di atas adalah 50.841 dan apabila nilai dari variabel $X_3 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 50.841. Nilai parameter untuk variabel X_3 sebesar 0.556, apabila variabel *sensation-seeking* mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 50.841 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.556 persen.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 50.841 + 0,556X_3$ dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar IV. 11 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 50.841 + 0,556X_3$

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Uji koefisien regresi parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yang berarti tidak ada

pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien regresi parsial (uji t) pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel IV. 28
Hasil Uji-t Variabel Motivasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.732	4.699		7.816	.000
Motivasi	.753	.058	.644	12.970	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel motivasi (X_1) adalah 12,970, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 12,97 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Tabel IV. 29
Hasil Uji-t Variabel Citra Destinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.298	4.451		11.749	.000
	Citra	.461	.045	.551	10.195	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel citra destinasi (X_2) adalah 10,195, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,195 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Tabel IV. 30
Hasil Uji-t Variabel *Sensation-seeking*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.841	4.548		11.178	.000
	SS	.556	.054	.555	10.295	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *sensation-seeking* (X_3) adalah

10,295, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,295 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel IV. 31
Hasil Uji Determinasi Variabel Niat Mengunjungi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.412	8.304

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai R Square untuk variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,414 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 41,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari motivasi.

Tabel IV. 32
Hasil Uji Determinasi Variabel Citra Destinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.301	9.051

a. Predictors: (Constant), Citra

b. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai R Square untuk variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,304 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel citra destinasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari citra destinasi.

Tabel IV. 33
Hasil Uji Determinasi Variabel *Sensation-seeking*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.305	9.024

a. Predictors: (Constant), SS

b. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai R Square untuk variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,308 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel *sensation-seeking* mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari *sensation-seeking*.

Tabel IV. 34
Hasil Uji Determinasi Keseluruhan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.463	7.935

a. Predictors: (Constant), SS, Citra, Motivasi

b. Dependent Variable: Niat

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Tabel di atas merupakan hasil uji koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas yaitu motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square untuk variabel motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,470 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, citra destinasi dan *sensation-seeking* mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 0,470 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari motivasi, citra destinasi dan *sensation seeking*.

D. Pembahasan

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil beberapa pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pengaruh motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung pada karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Gatot Subroto dan Jendral Sudirman adalah positif dan signifikan, artinya ketika variabel motivasi mengalami peningkatan

maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga akan meningkat, atau semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan semakin berniat untuk mengunjungi Pulau Belitung, begitupula sebaliknya.

Adapun beberapa penelitian relevan terdahulu yang dapat dijadikan pendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wanfei Wang, Wei Wu, Jieqing Luo & Jiaying Lu dengan judul *Information technology usage, motivation, and intention: a case of Chinese urban senior outbound travelers in the Yangtze River Delta region Asia Pacific*, penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Usep Suhud dengan judul *A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,109 untuk variabel dependen niat mengunjungi dan 0,188 untuk variabel independen motivasi, keduanya mempunyai nilai di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel motivasi (X1) adalah 12,970, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 12,97 lebih

besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Koefisien determinasi (R^2) variabel motivasi sebesar 0,414 maka dapat disimpulkan variabel motivasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi sebesar 41,4%.

2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil beberapa pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pengaruh citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung pada karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah Rasuna Said, MH Thamrin, Gatot Subroto dan Jendral Sudirman adalah positif dan signifikan, artinya ketika variabel citra destinasi mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga akan meningkat, atau semakin tinggi citra destinasi yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata maka orang tersebut akan semakin berniat untuk mengunjungi Pulau Belitung, begitupula sebaliknya.

Adapun beberapa penelitian relevan terdahulu yang dapat dijadikan pendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Bala Banki, Hairul Nizam Ismail, Musa Dalil, Aliyu Kawu dengan judul *Moderating Role of Affective Destination Image on the Relationship between Tourists Satisfaction and Behavioural Intention*, penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Sunarti dan Sri Hartini dengan judul *The Influence of Functional Destinations Image and*

Psychological Destinations Image Toward the Behavioral Intentions on Ecotourism of Foreign Tourists in Lombok.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,109 untuk variabel dependen niat mengunjungi dan 0,165 untuk variabel independen citra destinasi, keduanya mempunyai nilai di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel citra destinasi (X2) adalah 10,195, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,195 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan variabel citra destinasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Koefisien determinasi (R^2) variabel citra destinasi sebesar 0,304 maka dapat disimpulkan variabel motivasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi sebesar 30,4%.

3. *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil beberapa pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pengaruh *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung pada karyawan yang bekerja di sekitaran wilayah

Rasuna Said, MH Thamrin, Gatot Subroto dan Jendral Sudirman adalah positif dan signifikan, artinya ketika variabel *sensation-seeking* mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga akan meningkat, atau semakin tinggi *sensation-seeking* yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan semakin berniat untuk mengunjungi Pulau Belitung, begitupula sebaliknya.

Adapun beberapa penelitian relevan terdahulu yang dapat dijadikan pendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jooho Kim, Barbara Almanza, Richard Ghiselli & Sandra Sydnor dengan judul *The effect of sensation seeking and emotional brand attachment on consumers' intention to consume risky foods in restaurants*, penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Usep Suhud dengan judul *A study to examine the role of environmental motivation and sensation seeking personality to predict behavioral intention in volunteer tourism*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,109 untuk variabel dependen niat mengunjungi dan 0,232 untuk variabel independen *sensation-seeking*, keduanya mempunyai nilai di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *sensation-seeking* (X3) adalah 10,295, nilai

t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,295 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *sensation-seeking* (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Koefisien determinasi (R^2) variabel *sensation-seeking* sebesar 0,308 maka dapat disimpulkan variabel *sensation-seeking* mempengaruhi variabel niat mengunjungi sebesar 30,8%.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 36.732 + 0.753X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 36.732, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 36.732. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.753, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 36.732 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.753 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel motivasi terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel motivasi (X_1) adalah 12,970, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan

taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 12,97 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,414 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 41,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari motivasi.

2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 52.298 + 0.461X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 52.298, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 52.298. Nilai parameter untuk variabel X_2 sebesar 0.461, apabila variabel motivasi mengalami

kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 52.298 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.461 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel citra destinasi (X_2) adalah 10,195, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,195 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,304 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel citra destinasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari citra destinasi.

3. *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

sensation-seeking terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 50.841 + 0.556X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 50.841, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 50.841. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.556, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 50.841 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.556 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *sensation-seeking* (X_3) adalah 10,295, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,295 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,308 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa

variabel *sensation-seeking* mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari *sensation-seeking*.

B. Implikasi

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti motivasi merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada motivasi yang dimiliki oleh orang tersebut, jika seseorang semakin termotivasi untuk mengunjungi Pulau Belitung maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel motivasi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi *Pull* (Daya Tarik) dengan indikator lokasi akomodasi, yaitu sebesar 19,15% dan 17,62% pada *Pull* (Daya Tarik) dengan indikator daya tarik alamiah. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi *Push Factor* (Dorongan) dengan indikator beristirahat dan relaksasi sebesar 12,06%.

Hal ini terjadi karena biasanya para wisatawan berlibur dengan alasan dan agenda tertentu dibandingkan hanya menghabiskan waktu untuk beristirahat dan relaksasi

2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti citra destinasi merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada seberapa bagus citra destinasi yang dimiliki oleh objek wisata tersebut, jika semakin baik citra yang terbentuk pada sebuah destinasi wisata maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel citra destinasi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Lingkungan alamiah, yaitu sebesar 19,12% dan 17,79 pada dimensi Lingkungan sosial. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi infrastruktur pariwisata sebesar 14,03%.

Hal ini terjadi karena infrastruktur untuk menunjang kegiatan wisata di Pulau Belitung masih dinilai kurang memadai.

3. *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti *sensation-seeking* merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada *sensation-seeking* yang dimiliki oleh orang tersebut, jika seseorang semakin memiliki tingkat *sensation-seeking* yang tinggi maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel *sensation-seeking* yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Mencari sensasi dan petualangan, yaitu sebesar 18,71% dan 17,94 pada dimensi aktivitas sosial yang liar. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator kegiatan berisiko sebesar 11,79%.

Hal ini terjadi karena biasanya para wisatawan lebih memperhatikan segi keamanan pada saat melakukan perjalanan wisata.

C. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan potensi wisata di Pulau Belitung dan meningkatkan niat wisatawan untuk berkunjung :

1. Bagi para pihak pengelola dan pemerintah Kabupaten Belitung diharapkan dapat memperbaiki infrastruktur pariwisata di Pulau Belitung agar para wisatawan merasa aman dan nyaman untuk berlibur di Pulau Belitung.
2. Mamperbanyak kegiatan wisata yang menarik niat wisatawan untuk berkunjung.
3. Bagi para wisatawan dapat melihat berbagai referensi hiburan menarik yang ada di Pulau Belitung, ada banyak sekali keindahan alam yang ditawarkan oleh Pulau Belitung, Pulau Belitung juga menawarkan keramahan bagi para wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdullah, Sarini. Statistika Tanpa Stress. Jakarta: Transmedia, 2015.

Akinola, Joseph. Your Will Power. USA: Trafford Publishing, 2013.

Bahri, Syamsul. Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Bahri, Syamsul and Fahkry Zamzam. Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Bratman, Michael. "Intention, Plans, and Practical Reason." (1987).

Brown, Timothy A. Confirmatory Factor Analysis for Applied Research. 2nd Edition ed.: Guilford Publications, 2014.

Cooper, Chris. Tourism. Principles and Practice. United States: Pearson Education Ltd., 1999.

Duha, Timotius. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Dyer, Wayne W. The Power of Intention. Hong Kong: Hay House Inc., 2010.

Fabrigar, Leandre R. Exploratory Factor Analysis. New York: Oxford University Press, 2012.

Hair, Joseph F. Multivariate Data Analysis. 2009.

Hamdi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Hasman, Arie. *Integrating Information Technology and Management for Quality of Care*. Amsterdam: IOS Press BV, 2014.

Hill, Craig A. *Human Sexuality*. USA: Sage Publication, 2008.

Holloway, J. Christopher. *The Business Tourism*. England: Pearson Education Limited, 2012.

Holmes-Smith, P. "Applied Structural Equation Modeling." *Feburay, Canberra* (2002).

Howard, Caroline. *Strategic Adoption of Technological Innovation*. USA: information science reference, 2012.

Hui, Budi Guntoro & Tak Kee. *Advances in Hospitality and Leisure*. Edited by Joseph S Chen. Vol. 9. UK: Emerald Group Publishing, 2013.

Hung, Kam and Xiang Robert Li. *Chinese Consumers in a New Era: Their Travel Behaviors and Psychology*. Routledge, 2016.

Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Jacobsen, Joseph. *Sustainable Business and Industry*. America: Quality Press, 2011.

Juliandi, Azuar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press, 2014.

Kline, Paul. *Psychological Testing*. Canada: Routledge, 2013.

Kreitler, Shulamith. *The Cognitive Foundations of Personality Traits*. New York: Plenum Press, 1990.

Kuhl, Julius. *Motivation, Intention and Volition*. Germany: Springer-Verlag, 1987.

Laskar, Athiqul Haque. *Sensation-Seeking Tendency in Mountain Climbers*. Lincoln: Winter Club Press, 2000.

Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.

Sarwono, Jonathan. *Pintar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Sudjana, Nana. "Metode Statistika." Bandung: Tarsito (2005).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, Drs. *Metode Penelitian Administrasi, Cetakan Ketujuh*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2004.

Sukardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Verbeek, Bruno. *Reasons and Intentions*. Burlington: Ashgate Publishing, 2008.

Woodside, Arch G. *Tourism Management. Analysis Behavior and Strategy*. Washington: AMA Dataset Ltd., 2007.

Jurnal :

- Hartini, Sri. "The Influence of Functional Destinations Image and Psychological Destinations Image toward the Behavioral Intentions on Ecotourism of Foreing Tourists in Lombok." *International Review of Management and Business Research* 4, no. 3 (2015): 621.
- Hung, Kam and Xiang Robert Li. *Chinese Consumers in a New Era: Their Travel Behaviors and Psychology*. Routledge, 2016.
- Kim, Jooho, Barbara Almanza, Richard Ghiselli, and Sandra Sydnor. "The Effect of Sensation Seeking and Emotional Brand Attachment on Consumers' Intention to Consume Risky Foods in Restaurants." *Journal of Foodservice Business Research* (2016): 1-14.
- Mohammed, Bala Banki, Nizam Ismail Hairul, Musa Dalil, and Aliyu Kawu. "Moderating Role of Affective Destination Image on the Relationship between Tourists Satisfaction and Behavioural Intention: Evidence from Obudu Mountain Resort." *Journal of Environment and Earth Science* 4, no. 4 (2014): 47-60.
- Suhud, Usep. "A Study to Examine the Role of Environmental Motivation and Sensation Seeking Personality to Predict Behavioral Intention in Volunteer Tourism." *International Journal* 4, no. 1 (2015): 17-29.
- Wang, Wanfei, Wei Wu, Jieqing Luo, and Jiaying Lu. "Information Technology Usage, Motivation, and Intention: A Case of Chinese Urban Senior Outbound Travelers in the Yangtze River Delta Region." *Asia Pacific Journal of Tourism Research* 22, no. 1 (2017): 99-115.

Situs Web :

<http://ayobuka.com/2015/04/08/inilah-5-film-indonesia-terlaris-dengan-jumlah-penonton-yang-luar-biasa/> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 18.15)

http://travel.detik.com/readfoto/2013/08/31/150100/2112666/1026/2/terkagum-kagum-keindahan-pulau-belitung#menu_stop (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.30)

<http://www.jalanncerita.com/2016/12/32-tempat-wisata-di-belitung-yang.html> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.37)

<http://bangka.tribunnews.com/2016/03/12/kompas-tv-gali-keunikan-pulau-belitung> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 19.48)

<https://belitungkab.bps.go.id/Brs/view/id/37> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 15.13)

<http://bangka.tribunnews.com/2014/02/13/opini-menyoyal-pariwisata-belitung> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.18)

<https://travel.detik.com/read/2013/02/10/164551/2166085/1382/transportasi-jadi-kendala-utama-wisatawan-di-bangka-belitung> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.23)

<http://belitongekspres.co.id/menguak-potensi-pariwisata-belitung/> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 20.28)


<http://dispar.belitungkab.go.id/tentang/visi-misi> (Diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 16.03)

<https://studipariwisata.com/analisis/film-tourism/> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.46)

<https://travel.detik.com/read/2014/09/25/160515/2701230/1382/ssst-ini-dia-8-motivasi-kenapa-orang-pergi-liburan> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.31)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : 3032/UN39.12/KM/2017

4 Juni 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

**Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok F
 Jakarta**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :


N a m a : Margaretha Estiana
 Nomor Registrasi : 8135134126
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 08999875665

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi, Citra Destinasi dan *Sensation Seeking* Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Niaga

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU
PROVINSI DKI JAKARTA**
Jl. Kebon Sirih Nomor 18 Blok H Lantai 18
Jakarta Pusat

TANDA REGISTRASI PERMOHONAN ELEKTRONIK

Kode Registrasi : **3QMXJ5**
Nama Izin : Izin Riset / Penelitian Baru (Wilayah Penelitian di 1 Kota) - Perorangan
NPWP / NIK Akun : 031144132018000
Nama Akun : Universitas Negeri Jakarta

Diminta hadir
pada
Kantor PTSP : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Tanggal : **17 Juli 2017**
Sesi : **Sesi II,**
12:01 - 13:30
Alamat : Jl. Tanah Abang 1 No. 1, Gambir

Ketentuan :

1. Pemohon diwajibkan membawa dokumen persyaratan asil dan tanda terima permohonan internet ini, termasuk:
 - a. Hasil Cetak Formulir Pendaftaran yang sudah ditandatangani
 - b. Hasil Cetak Surat Kuasa yang sudah ditandatangani, jika dikuasakan
 - c. Hasil Cetak Surat Pernyataan Keabsahan
2. Tanda registrasi permohonan elektronik ini bukan merupakan jaminan bahwa perizinan telah disetujui. Mohon untuk mengecek secara berkala pengajuan berkas online anda pada web pelayanan.jakarta.go.id

Catatan :

1. Ketentuan di atas dikecualikan untuk Permohonan Izin Riset / Penelitian.
 2. Permohonan Izin Riset/ Penelitian diproses dengan Tanda Tangan Elektronik. Surat Keputusan baik berupa penerbitan izin atau surat penolakan dikeluarkan dalam bentuk file pdf yang telah ditandatangani secara elektronik. Dan akan dikirimkan ke email yang terdaftar pada akun pemohon.
 3. Mohon untuk mengecek secara berkala pengajuan berkas online anda pada web pelayanan.jakarta.go.id.
-

Lampiran 3 Data Responden Uji Coba

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jakarta	36	72.0	72.0	72.0
	Bogor	2	4.0	4.0	76.0
	Depok	1	2.0	2.0	78.0
	Tangerang	1	2.0	2.0	80.0
	Bekasi	9	18.0	18.0	98.0
	Diluar JABODETABEK	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-23	26	52.0	52.0	52.0
	24-29	11	22.0	22.0	74.0
	30-35	9	18.0	18.0	92.0
	36-41	2	4.0	4.0	96.0
	42-47	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	19	38.0	38.0	38.0
	Diploma	9	18.0	18.0	56.0
	S1	18	36.0	36.0	92.0
	S2/ S3	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Status_Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	42	84.0	84.0	84.0
	Menikah	7	14.0	14.0	98.0
	Pasangan Meninggal	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Responden yang pernah mengunjungi Pulau Belitung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	10	20.0	20.0	20.0
	Tidak	40	80.0	80.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jumlah Kunjungan ke Pulau Belitung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekali	8	16.0	16.0	16.0
	2x	1	2.0	2.0	18.0
	3x	1	2.0	2.0	20.0
	>3x	1	2.0	2.0	22.0
	TA	39	78.0	78.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4 Data Responden 240 Sampel

Domisili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jakarta	168	70.0	70.0	70.0
Bogor	11	4.6	4.6	74.6
Depok	7	2.9	2.9	77.5
Tangerang	13	5.4	5.4	82.9
Bekasi	32	13.3	13.3	96.2
Diluar JABODETABEK	9	3.8	3.8	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	69	28.8	28.8	28.8
Perempuan	171	71.2	71.2	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <18 tahun	2	.8	.8	.8
18-23	96	40.0	40.0	40.8
24-29	70	29.2	29.2	70.0
30-35	47	19.6	19.6	89.6
36-41	21	8.8	8.8	98.3
42-47	3	1.2	1.2	99.6
48-53	1	.4	.4	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	56	23.3	23.3	23.3
	Diploma	46	19.2	19.2	42.5
	S1	120	50.0	50.0	92.5
	S2/ S3	18	7.5	7.5	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Status_Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	188	78.3	78.3	78.3
	Menikah	45	18.8	18.8	97.1
	Bercerai	5	2.1	2.1	99.2
	Berpisah	1	.4	.4	99.6
	Pasangan Meninggal	1	.4	.4	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Responden yang pernah mengunjungi Pulau Belitung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	72	30.0	30.0	30.0
	Tidak	168	70.0	70.0	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Jumlah kunjungan ke Pulau Belitung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekali	62	25.8	25.8	25.8
	2x	5	2.1	2.1	27.9
	3x	3	1.2	1.2	29.2
	>3x	3	1.2	1.2	30.4
	TA	167	69.6	69.6	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba

No: Survei tentang niat mengunjungi Pulau Belitung

Dear Responden,

Saya mahasiswa FE UNJ, saat ini saya sedang melakukan penelitian pemasaran pariwisata untuk skripsi saya yang memiliki topik tentang traveling mengunjungi Pulau Belitung. Pulau Belitung adalah bagian dari Provinsi Bangka Belitung yang pernah dijadikan sebagai lokasi pembuatan film LASKAR PELANGI. Sejak diputarnya film tersebut, Belitung menjadi tujuan wisata yang populer. Untuk mengisi kuesioner ini, Anda hanya membutuhkan waktu maksimum 10 menit. Saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini.

Terima kasih.

Margaretha Estiana

Bagian 1

Apakah Anda pernah mengunjungi Pulau Belitung?

Ya Tidak

Jika jawaban untuk pertanyaan di atas adalah 'YA', sudah berapa kali Anda terlibat dalam mengunjungi Pulau Belitung dalam tiga tahun terakhir?

Sekali 2 x 3 x >3 x

Dalam enam bulan terakhir, apakah Anda pernah melakukan perjalanan ke luar kota untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]

Ya Tidak

Dalam enam bulan terakhir, apakah Anda pernah melakukan perjalanan ke luar negeri untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]

Ya Tidak

Tempat-tempat seperti saja yang Anda sukai untuk berlibur? [Boleh pilih lebih dari satu]

Perkotaan	<input type="checkbox"/>	Pantai/laut	<input type="checkbox"/>	Hutan	<input type="checkbox"/>
Pegunungan	<input type="checkbox"/>	Event budaya/seni	<input type="checkbox"/>	Pertunjukan	<input type="checkbox"/>
Perkampungan	<input type="checkbox"/>	Event olah raga	<input type="checkbox"/>	Lainnya	<input type="checkbox"/>
Event keagamaan	<input type="checkbox"/>	Event kuliner	<input type="checkbox"/>		

Sensation seeking

Seberapa setuju atau tidak setuju Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Saya tidak suka bepergian ke tempat asing yang berbeda bahasa dan budaya	1	2	3	4	5
2	Saya senang memiliki pengalaman baru yang menakjubkan meskipun hal tersebut illegal	1	2	3	4	5
3	Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan olahraga atau aktivitas di mana terdapat risiko yang signifikan	1	2	3	4	5
4	Saya senang memiliki pengalaman budaya yang berbeda dan melihat cara hidup yang berbeda	1	2	3	4	5
5	Saya lebih suka bepergian ke tempat di mana orang berbicara bahasa saya dan memiliki kebiasaan yang sama.	1	2	3	4	5
6	Selalu ada beberapa tempat yang ingin saya kunjungi	1	2	3	4	5
7	Saya tidak akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	1	2	3	4	5
8	Saya ingin melihat hal-hal yang tidak biasa saya lihat	1	2	3	4	5
9	Saya akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	1	2	3	4	5
10	Saya senang melihat bagaimana cara orang lain menjalankan kehidupannya	1	2	3	4	5
11	Saya senang bertemu dengan teman yang tidak terduga	1	2	3	4	5
12	Saya senang melakukan petualangan	1	2	3	4	5
13	Saya senang mendapatkan pengalaman yang berbeda dari tempat-tempat lainnya	1	2	3	4	5
14	Secara berkelanjutan saya akan mengubah aktivitas sehari-hari yang saya lakukan	1	2	3	4	5
15	Saya merasa gelisah ketika saya menghabiskan waktu liburan dengan tidak melakukan aktivitas apapun	1	2	3	4	5

16	Saya merasa gelisah ketika saya hanya menghabiskan banyak waktu hanya untuk berdiam di rumah	1	2	3	4	5
17	Ketika suasana membosankan, saya senang menemukan pengalaman baru yang tidak familiar	1	2	3	4	5
18	Saya senang melakukan aktivitas yang penuh dengan risiko	1	2	3	4	5
19	Saya menikmati situasi baru dimana tidak akan ada yang tahu apa yang akan terjadi selanjutnya	1	2	3	4	5
20	Saya senang mengeksplor tempat yang tidak biasa	1	2	3	4	5
21	Saya senang menemukan ide baru	1	2	3	4	5
22	Belitung menawarkan pengalaman yang tidak biasa	1	2	3	4	5
23	Saya suka melihat budaya asing	1	2	3	4	5
24	Belitung menawarkan pengalaman baru	1	2	3	4	5
25	Saya tidak tertarik untuk memiliki pengalaman baru hanya untuk merasakan sensasi baru.	1	2	3	4	5

Citra Pulau Belitung

Berikan indikasi seberapa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan di bawah. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Ada banyak hal yang bisa kita lihat dan lakukan di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
2	Penduduk di Pulau Belitung tidak ramah	1	2	3	4	5
3	Pulau Belitung menyediakan berbagai kegiatan rekreasi	1	2	3	4	5
4	Pulau Belitung memiliki beberapa museum yang menarik seperti museum kata Andrea Hirata dan museum Tanjung Pandan	1	2	3	4	5
5	Kualitas akomodasi di Pulau Belitung bagus	1	2	3	4	5
6	Kualitas infrastruktur di Pulau Belitung baik	1	2	3	4	5
7	Penduduk di Pulau Belitung dapat dipercaya	1	2	3	4	5
8	Pulau Belitung memiliki bangunan bersejarah yang unik seperti rumah pengasingan Bung Karno, mercusuar kuno dll	1	2	3	4	5

9	Pulau Belitung tidak memiliki monumen bersejarah yang menarik	1	2	3	4	5
10	Cuaca di Pulau Belitung bagus	1	2	3	4	5
11	Penduduk Pulau Belitung ramah	1	2	3	4	5
12	Pulau Belitung memiliki restoran yang baik	1	2	3	4	5
13	Sebagai suatu destinasi wisata, Pulau Belitung menawarkan harga yang menarik	1	2	3	4	5
14	Pulau Belitung aman dan terjamin	1	2	3	4	5
15	Pulau Belitung sangat terjaga lingkungannya	1	2	3	4	5
16	Pelayanan di Pulau Belitung terorganisasi dengan baik	1	2	3	4	5
17	Pulau Belitung mempunyai berbagai tempat yang menarik untuk dikunjungi	1	2	3	4	5
18	Pulau Belitung memiliki pemandangan alam yang eksotis	1	2	3	4	5
19	Berlibur di Pulau Belitung merupakan perjalanan yang menarik	1	2	3	4	5
20	Pulau Belitung menawarkan banyak hal dalam keindahan pemandangan alam	1	2	3	4	5
21	Pulau Belitung memiliki beberapa atraksi yang berkualitas tinggi	1	2	3	4	5
22	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang menarik	1	2	3	4	5
23	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang indah dan alami	1	2	3	4	5
24	Di Pulau Belitung kita dapat menikmati pemandangan sunset yang indah	1	2	3	4	5
25	Pulau Belitung memiliki pantai-pantai yang indah	1	2	3	4	5
26	Pulau Belitung memiliki iklim yang bagus	1	2	3	4	5
27	Pulau Belitung menawarkan tempat yang menarik dan menakjubkan untuk dikunjungi	1	2	3	4	5
28	Pulau Belitung merupakan tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri	1	2	3	4	5
29	Pulau Belitung memiliki kesan yang baik	1	2	3	4	5
30	Dengan berlibur ke Pulau Belitung saya merasa lebih relax (santai)	1	2	3	4	5

Motivasi

Berikan indikasi seberapa penting atau tidak penting dengan pernyataan-pernyataan di bawah yang berhubungan dengan motivasi Anda untuk mengunjungi Pulau Belitung. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk melihat budaya dan tempat yang baru	1	2	3	4	5
2	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk bertemu dengan orang lain dan bersosialisasi	1	2	3	4	5
3	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga	1	2	3	4	5
4	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencari petualangan	1	2	3	4	5
5	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
6	Pulau Belitung aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur	1	2	3	4	5
7	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi rasa kesendirian	1	2	3	4	5
8	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar terhindar dari kegiatan sehari-hari	1	2	3	4	5
9	Saya mempunyai niat berlibur ke Pulau Belitung untuk melepaskan tekanan kerja	1	2	3	4	5
10	Pulau Belitung tidak memiliki resort yang indah	1	2	3	4	5
11	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung supaya merasakan kedamaian	1	2	3	4	5
12	Transportasi publik di Pulau Belitung dinilai kurang memadai	1	2	3	4	5
13	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung untuk mendapatkan pengalaman yang tidak terduga	1	2	3	4	5
14	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi berbagai tekanan hidup	1	2	3	4	5
15	Pulau Belitung memiliki resort yang indah	1	2	3	4	5
16	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena transportasi publiknya bagus	1	2	3	4	5

17	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar dapat bertemu dengan masyarakat lokal di sana	1	2	3	4	5
18	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba jenis makanan yang baru di sana	1	2	3	4	5
19	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk merasakan kebersamaan sebagai keluarga	1	2	3	4	5
20	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar merasa bebas untuk bertindak sesuai dengan apa yang saya rasakan	1	2	3	4	5
21	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar dapat beristirahat dan berelaksasi	1	2	3	4	5
22	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk menambah teman	1	2	3	4	5
23	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya	1	2	3	4	5
24	Saya dapat bersenang-senang dengan teman dan keluarga di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
25	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena terdapat variasi restoran berkualitas	1	2	3	4	5
26	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena pemandangannya yang indah	1	2	3	4	5
27	Pulau Belitung mempunyai beberapa pantai berpasir	1	2	3	4	5
28	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena masakan lokalnya menarik	1	2	3	4	5

Niat

Mohon beri indikasi tentang kemungkinan Anda traveling mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan banyak hal, bagaimana kemungkinan Anda untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa mendatang. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Saya akan merasa senang jika saya dapat mengunjungi Pulau Belitung karena pemandangannya yang bagus	1	2	3	4	5

2	Jika saya harus memutuskan lagi, saya akan tetap memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata	1	2	3	4	5
3	Sekalipun dalam partisipasi perjalanan wisata ke Pulau Belitung membayar harga yang lebih tinggi, saya tetap bersedia untuk pergi ke Belitung	1	2	3	4	5
4	Jika biaya perjalanan ke Pulau Belitung mahal, saya tidak berniat untuk mengikuti perjalanan tersebut	1	2	3	4	5
5	Saya berniat untuk mencoba berbagai variasi kuliner yang ada di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
6	Jika saya mampu, saya akan pergi ke Pulau Belitung	1	2	3	4	5
7	Jika semuanya berjalan seperti yang saya pikirkan, saya akan berencana untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	1	2	3	4	5
8	Jika saya memiliki kesempatan untuk berlibur maka saya berniat untuk mengunjungi berbagai pulau yang ada di Belitung	1	2	3	4	5
9	Saya bersedia untuk mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba aktivitas rekreasi seperti: snorkelling	1	2	3	4	5
10	Saya memprediksi bahwa saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang	1	2	3	4	5
11	Saya berniat berlibur di Pulau Belitung dalam 12 bulan ke depan	1	2	3	4	5
12	Saya akan memberikan referensi yang bagus dan positif mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	1	2	3	4	5
13	Saya akan membagikan informasi dan pengetahuan mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	1	2	3	4	5
14	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada tujuan wisata lainnya	1	2	3	4	5
15	Saya tidak akan memberikan rekomendasi mengenai Pulau Belitung kepada teman dan keluarga	1	2	3	4	5
16	Saya berniat berlibur ke Pulau Belitung untuk menikmati sunset yang indah di pinggir pantai	1	2	3	4	5

Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang telah Anda tamatkan?

- Kurang dari SLTA Diploma S-2/S-3
 SLTA S-1

Apakah status pernikahan Anda?

- Belum menikah Bercerai Pasangan meninggal
 Menikah Berpisah

Apakah status pekerjaan Anda?

- Bekerja Pelajar/mahasiswa
 Memiliki usaha sendiri Mahasiswa sambil bekerja
 Keluar dari pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan baru Tidak dapat bekerja
 Keluar dari pekerjaan tapi tidak sedang mencari pekerjaan baru Pensiun

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN ANDA

Lampiran 6 Kuesioner Final

No: Survei tentang niat mengunjungi Pulau Belitung

Dear Responden,

Saya mahasiswa FE UNJ, saat ini saya sedang melakukan penelitian pemasaran pariwisata untuk skripsi saya yang memiliki topik tentang traveling mengunjungi Pulau Belitung. Pulau Belitung adalah bagian dari Provinsi Bangka Belitung yang pernah dijadikan sebagai lokasi pembuatan film LASKAR PELANGI. Sejak diputarnya film tersebut, Belitung menjadi tujuan wisata yang populer. Untuk mengisi kuesioner ini, Anda hanya membutuhkan waktu maksimum 10 menit. Saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini.

Terima kasih.

Margaretha Estiana

Bagian 1

Apakah Anda pernah mengunjungi Pulau Belitung?

Ya Tidak

Jika jawaban untuk pertanyaan di atas adalah 'YA', sudah berapa kali Anda terlibat dalam mengunjungi Pulau Belitung dalam tiga tahun terakhir?

Sekali 2 x 3 x >3 x

Dalam enam bulan terakhir, apakah Anda pernah melakukan perjalanan ke luar kota untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]

Ya Tidak

Dalam enam bulan terakhir, apakah Anda pernah melakukan perjalanan ke luar negeri untuk liburan? [bukan untuk bekerja/kuliah]

Ya Tidak

Tempat-tempat seperti saja yang Anda sukai untuk berlibur? [Boleh pilih lebih dari satu]

Perkotaan	<input type="checkbox"/>	Pantai/laut	<input type="checkbox"/>	Hutan	<input type="checkbox"/>
Pegunungan	<input type="checkbox"/>	Event budaya/seni	<input type="checkbox"/>	Pertunjukan	<input type="checkbox"/>
Perkampungan	<input type="checkbox"/>	Event olah raga	<input type="checkbox"/>	Lainnya	<input type="checkbox"/>
Event keagamaan	<input type="checkbox"/>	Event kuliner	<input type="checkbox"/>		

Sensation seeking

Seberapa setuju atau tidak setuju Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Saya tidak suka bepergian ke tempat asing yang berbeda bahasa dan budaya	1	2	3	4	5
2	Saya senang memiliki pengalaman baru yang menakjubkan meskipun hal tersebut illegal	1	2	3	4	5
3	Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan olahraga atau aktivitas di mana terdapat risiko yang signifikan	1	2	3	4	5
4	Saya senang memiliki pengalaman budaya yang berbeda dan melihat cara hidup yang berbeda	1	2	3	4	5
5	Saya lebih suka bepergian ke tempat di mana orang berbicara bahasa saya dan memiliki kebiasaan yang sama.	1	2	3	4	5
6	Selalu ada beberapa tempat yang ingin saya kunjungi	1	2	3	4	5
7	Saya tidak akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	1	2	3	4	5
8	Saya ingin melihat hal-hal yang tidak biasa saya lihat	1	2	3	4	5
9	Saya akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	1	2	3	4	5
10	Saya senang melihat bagaimana cara orang lain menjalankan kehidupannya	1	2	3	4	5
11	Saya senang bertemu dengan teman yang tidak terduga	1	2	3	4	5
12	Saya senang melakukan petualangan	1	2	3	4	5
13	Saya senang mendapatkan pengalaman yang berbeda dari tempat-tempat lainnya	1	2	3	4	5
14	Secara berkelanjutan saya akan mengubah aktivitas sehari-hari yang saya lakukan	1	2	3	4	5
15	Saya merasa gelisah ketika saya menghabiskan waktu liburan dengan tidak melakukan aktivitas apapun	1	2	3	4	5

16	Saya merasa gelisah ketika saya hanya menghabiskan banyak waktu hanya untuk berdiam di rumah	1	2	3	4	5
17	Ketika suasana membosankan, saya senang menemukan pengalaman baru yang tidak familiar	1	2	3	4	5
18	Saya senang melakukan aktivitas yang penuh dengan risiko	1	2	3	4	5
19	Saya menikmati situasi baru dimana tidak akan ada yang tahu apa yang akan terjadi selanjutnya	1	2	3	4	5
20	Saya senang mengeksplor tempat yang tidak biasa	1	2	3	4	5
21	Saya senang menemukan ide baru	1	2	3	4	5
22	Saya suka melihat budaya asing	1	2	3	4	5

Citra Pulau Belitung

Berikan indikasi seberapa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan di bawah. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Ada banyak hal yang bisa kita lihat dan lakukan di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
2	Penduduk di Pulau Belitung tidak ramah	1	2	3	4	5
3	Pulau Belitung menyediakan berbagai kegiatan rekreasi	1	2	3	4	5
4	Pulau Belitung memiliki beberapa museum yang menarik seperti museum kata Andrea Hirata dan museum Tanjung Pandan	1	2	3	4	5
5	Kualitas akomodasi di Pulau Belitung bagus	1	2	3	4	5
6	Kualitas infrastruktur di Pulau Belitung baik	1	2	3	4	5
7	Penduduk di Pulau Belitung dapat dipercaya	1	2	3	4	5
8	Pulau Belitung memiliki bangunan bersejarah yang unik seperti rumah pengasingan Bung Karno, mercusuar kuno dll	1	2	3	4	5
9	Pulau Belitung tidak memiliki monumen bersejarah yang menarik	1	2	3	4	5
10	Cuaca di Pulau Belitung bagus	1	2	3	4	5

11	Penduduk Pulau Belitung ramah	1	2	3	4	5
12	Pulau Belitung memiliki restoran yang baik	1	2	3	4	5
13	Sebagai suatu destinasi wisata, Pulau Belitung menawarkan harga yang menarik	1	2	3	4	5
14	Pulau Belitung aman dan terjamin	1	2	3	4	5
15	Pulau Belitung sangat terjaga lingkungannya	1	2	3	4	5
16	Pelayanan di Pulau Belitung terorganisasi dengan baik	1	2	3	4	5
17	Pulau Belitung memiliki pemandangan alam yang eksotis	1	2	3	4	5
18	Pulau Belitung menawarkan banyak hal dalam keindahan pemandangan alam	1	2	3	4	5
19	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang menarik	1	2	3	4	5
20	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang indah dan alami	1	2	3	4	5
21	Di Pulau Belitung kita dapat menikmati pemandangan sunset yang indah	1	2	3	4	5
22	Pulau Belitung memiliki pantai-pantai yang indah	1	2	3	4	5
23	Pulau Belitung memiliki iklim yang bagus	1	2	3	4	5
24	Pulau Belitung menawarkan tempat yang menarik dan menakjubkan untuk dikunjungi	1	2	3	4	5
25	Pulau Belitung merupakan tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri	1	2	3	4	5
26	Pulau Belitung memiliki kesan yang baik	1	2	3	4	5
27	Dengan berlibur ke Pulau Belitung saya merasa lebih relax (santai)	1	2	3	4	5

Motivasi

Berikan indikasi seberapa penting atau tidak penting dengan pernyataan-pernyataan di bawah yang berhubungan dengan motivasi Anda untuk mengunjungi Pulau Belitung. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
-----	------------	-------------------------	-----	-----	-----	-------------------

1	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk melihat budaya dan tempat yang baru	1	2	3	4	5
2	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk bertemu dengan orang lain dan bersosialisasi	1	2	3	4	5
3	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga	1	2	3	4	5
4	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencari petualangan	1	2	3	4	5
5	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga di Pulau Belitung	1	2	3	4	5
6	Pulau Belitung aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur	1	2	3	4	5
7	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi rasa kesendirian	1	2	3	4	5
8	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar terhindar dari kegiatan sehari-hari	1	2	3	4	5
9	Saya mempunyai niat berlibur ke Pulau Belitung untuk melepaskan tekanan kerja	1	2	3	4	5
10	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung supaya merasakan kedamaian	1	2	3	4	5
11	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung untuk mendapatkan pengalaman yang tidak terduga	1	2	3	4	5
12	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi berbagai tekanan hidup	1	2	3	4	5
13	Pulau Belitung memiliki resort yang indah	1	2	3	4	5
14	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena transportasi publiknya bagus	1	2	3	4	5
15	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba jenis makanan yang baru di sana	1	2	3	4	5
16	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar merasa bebas untuk bertindak sesuai dengan apa yang saya rasakan	1	2	3	4	5
17	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar dapat beristirahat dan berelaksasi	1	2	3	4	5
18	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya	1	2	3	4	5
19	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena terdapat variasi restoran berkualitas	1	2	3	4	5

20	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena pemandangannya yang indah	1	2	3	4	5
21	Pulau Belitung mempunyai beberapa pantai berpasir	1	2	3	4	5
22	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena masakan lokalnya menarik	1	2	3	4	5

Niat

Mohon beri indikasi tentang kemungkinan Anda traveling mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan banyak hal, bagaimana kemungkinan Anda untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa mendatang. Jika jawaban Anda semakin mendekati angka 1, berarti Anda semakin 'sangat tidak setuju', dan jika jawaban Anda semakin mendekati angka 5, berarti Anda semakin 'sangat setuju'.

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju (1)	(2)	(3)	(4)	Sangat setuju (5)
1	Saya akan merasa senang jika saya dapat mengunjungi Pulau Belitung karena pemandangannya yang bagus	1	2	3	4	5
2	Jika saya harus memutuskan lagi, saya akan tetap memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata	1	2	3	4	5
3	Sekalipun dalam partisipasi perjalanan wisata ke Pulau Belitung membayar harga yang lebih tinggi, saya tetap bersedia untuk pergi ke Belitung	1	2	3	4	5
4	Jika biaya perjalanan ke Pulau Belitung mahal, saya tidak berniat untuk mengikuti perjalanan tersebut	1	2	3	4	5
5	Jika saya mampu, saya akan pergi ke Pulau Belitung	1	2	3	4	5
6	Jika semuanya berjalan seperti yang saya pikirkan, saya akan berencana untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	1	2	3	4	5
7	Jika saya memiliki kesempatan untuk berlibur maka saya berniat untuk mengunjungi berbagai pulau yang ada di Belitung	1	2	3	4	5
8	Saya bersedia untuk mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba aktivitas rekreasi	1	2	3	4	5

	seperti: snorkelling					
9	Saya memprediksi bahwa saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang	1	2	3	4	5
10	Saya berniat berlibur di Pulau Belitung dalam 12 bulan ke depan	1	2	3	4	5
11	Saya akan memberikan referensi yang bagus dan positif mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	1	2	3	4	5
12	Saya akan membagikan informasi dan pengetahuan mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	1	2	3	4	5
13	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada tujuan wisata lainnya	1	2	3	4	5
14	Saya tidak akan memberikan rekomendasi mengenai Pulau Belitung kepada teman dan keluarga	1	2	3	4	5
15	Saya berniat berlibur ke Pulau Belitung untuk menikmati sunset yang indah di pinggir pantai	1	2	3	4	5
16	Saya akan mencoba ikut dalam perjalanan liburan ke Pulau Belitung untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai	1	2	3	4	5
17	Menurut saya, Pulau Belitung adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi	1	2	3	4	5
18	Saya berniat untuk mengambil bagian dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Belitung seperti sepeda air, banana boat dan jet ski	1	2	3	4	5
19	Saya berharap dapat mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	1	2	3	4	5
20	Saya akan membicarakan kepuasan dan pengalaman positif saya jika suatu saat nanti mengunjungi Pulau Belitung	1	2	3	4	5
21	Saya akan merekomendasikan Pulau Belitung kepada teman dan keluarga	1	2	3	4	5
22	Saya mempunyai niat untuk menceritakan ketertarikan saya terhadap Pulau Belitung	1	2	3	4	5
23	Ketika saya bepergian, kemungkinan saya memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata cukup tinggi	1	2	3	4	5
24	Saya akan meyakinkan teman dan tetangga saya untuk mengunjungi Pulau Belitung	1	2	3	4	5

DEMOGRAFIK

Beri indikasi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda.

Di mana domisili Anda?

- Jakarta Depok Bekasi
 Bogor Tangerang Di luar JADEBOTABEK

Apa jenis kelamin Anda?

- Laki-laki Perempuan

Pada rentang mana usia Anda saat ini?

- <18 tahun 36 - 41 60 - 65
 18 - 23 42 - 47 >65 tahun
 24 - 29 48 - 53
 30 - 35 54 - 59

Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang telah Anda tamatkan?

- Kurang dari SLTA Diploma S-2/S-3
 SLTA S-1

Apakah status pernikahan Anda?

- Belum menikah Bercerai Pasangan meninggal
 Menikah Berpisah

Apakah status pekerjaan Anda?

- Bekerja Pelajar/mahasiswa
 Memiliki usaha sendiri Mahasiswa sambil bekerja
 Keluar dari pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan baru Tidak dapat bekerja
 Keluar dari pekerjaan tapi tidak sedang mencari pekerjaan baru Pensiun

TERIMA KASIH ATAS BANTUAN ANDA

Lampiran 7 Variable View SPSS

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Domisili	Numeric	8	2	Domisili	{1.00, Jakar...}	None	8	Left	Nominal
2	Jenis_Kela...	Numeric	8	2	Jenis_Kelamin	{1.00, Laki-l...}	None	8	Left	Nominal
3	Usia	Numeric	8	2	Usia	{1.00, <18 t...	None	8	Right	Nominal
4	Tingkat_Pe...	Numeric	8	2	Tingkat_Pendid...	{1.00, Kuran...	None	8	Left	Nominal
5	Status_Per...	Numeric	8	2	Status_Pemika...	{1.00, Belu...	None	8	Left	Nominal
6	Status_Pek...	Numeric	8	2	Status_Pekerjaan	{1.00, Beker...	None	8	Left	Nominal
7	B_1	Numeric	8	2	B1	{1.00, YA}...	None	8	Left	Nominal
8	B_2	Numeric	8	2	B2	{1.00, Sekal...	None	8	Left	Nominal
9	B_3	Numeric	8	2	B3	{1.00, YA}...	None	8	Left	Nominal
10	B_4	Numeric	8	2	B4	{1.00, YA}...	None	8	Left	Nominal
11	B_5	Numeric	8	2	B5	{1.00, Perko...	None	8	Left	Nominal
12	N1	Numeric	8	2	N1	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
13	N2	Numeric	8	2	N2	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
14	N3	Numeric	8	2	N3	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
15	N4	Numeric	8	2	N4	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
16	N6	Numeric	8	2	N6	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
17	N7	Numeric	8	2	N7	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
18	N8	Numeric	8	2	N8	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
19	N9	Numeric	8	2	N9	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
20	N10	Numeric	8	2	N10	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
21	N11	Numeric	8	2	N11	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
22	N12	Numeric	8	2	N12	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
23	N13	Numeric	8	2	N13	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
24	N14	Numeric	8	2	N14	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
25	N15	Numeric	8	2	N15	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal
26	N16	Numeric	8	2	N16	{1.00, Sang...	None	8	Right	Nominal

Lampiran 8 Data View SPSS

	Domisili	Jenis_Kelamin	Usia	Tingkat_Pendidikan	Status_Pemikahan	Status_Pekerjaan	B_1	B_2	B_3	B_4	B_5	N1	N2	N3	N4
1	1.00	1.00	5.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	1.00	1.00	4.00	4.00	5.00	5.00
2	5.00	2.00	4.00	4.00	3.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	4.00	5.00	5.00
3	1.00	1.00	5.00	4.00	4.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	4.00	5.00	5.00
4	1.00	1.00	6.00	2.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00
5	1.00	2.00	4.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	5.00	4.00	5.00	5.00
6	1.00	2.00	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
7	1.00	2.00	5.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
8	1.00	2.00	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00
9	5.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00
10	1.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	2.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
11	1.00	1.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
12	1.00	1.00	7.00	3.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	8.00	5.00	5.00	5.00	5.00
13	1.00	1.00	4.00	2.00	1.00	1.00	2.00	5.00	2.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
14	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	6.00	2.00	5.00	2.00	2.00	2.00	4.00	5.00	5.00	5.00
15	1.00	1.00	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	1.00	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00
16	4.00	2.00	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00
17	1.00	2.00	5.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	4.00	5.00
18	1.00	1.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00
19	1.00	1.00	4.00	5.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	1.00	4.00	3.00	4.00	4.00
20	5.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	5.00	5.00	5.00	5.00
21	1.00	2.00	4.00	4.00	2.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	4.00	5.00	4.00	5.00
23	4.00	2.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
24	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	5.00	4.00	4.00	5.00

Lampiran 9 Langkah perhitungan EFA pada SPSS

1. Buka *software* SPSS ver. 16
2. Masukkan ketentuan dari setiap variabel kedalam *data view*
3. Masukkan data dari setiap variabel kedalam kolom *variable view*
4. Untuk memulai pengujian melakukan teknik sebagai berikut:
 - a. Klik *Analysis* → *Data Reduction* → *Factor Analysis*
 - b. Masukkan keseluruhan *item* dari satu variabel
 - c. Klik *Descriptive* pastikan *Univariate descriptive* dan *Initial Solution* aktif
 - d. Klik *Extraction* dan masukkan angka tertinggi di kolom *Maximum Iteration for Convergence* → klik *Continue*
 - e. Klik *Rotation* → *Direct Oblimin* → masukkan angka tertinggi di kolom *Maximum Iteration for Convergence* → klik *Continue*
 - f. Klik *Options* → centang *Replace with Mean* → klik *Sorted by Size* dan *Suppress Absolute Values Less Than* → masukkan angka sesuai jumlah sampel yang di masukkan → klik *Continue*
 - g. Klik *Ok*
 - h. Kemudian hasil perhitungan EFA dapat dilihat pada tabel *Pattern Matriks*.

Lampiran 10 Hasil EFA Uji Coba Variabel Niat Mengunjungi

Pattern Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
N14	.909			
N24	.909			
N23	.908			
N13	.908			
N22	.770			
N12	.770			
N25	.765			
N15	.765			
N21	.739			
N11	.679			
N20	.488			
N10	.432			
N6		.948		
N8		.813		
N18		.796		
N7		.723		
N2		.710		
N1		.658		
N3		.602		
N4		.400		
N17			.872	
N16			.854	
N9				.949
N19				.887

Jumlah *items* yang *drop* ada 3,
yaitu N5, N26, dan N27.

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Oblimin with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Lampiran 11 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Niat Mengunjungi**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	2

Lampiran 12 Hasil EFA Uji Coba Variabel Motivasi

Jumlah *items* yang *drop* ada 6 yaitu, M10, M12, M17, M19, M22, M24.

Pattern Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
M8	.900					
M9	.709					
M13	.555					
M1	.554					
M4	.502					
M14	.487					
M23	.446					
M18		.763				
M28		.751				
M25		.587				
M27			.840			
M26			.571			
M20				-.824		
M21				-.821		
M11				-.786		
M3					-.836	
M2					-.660	
M7					-.454	
M5					-.432	
M15						.904
M6						.500
M16						.453

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Oblimin with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 15 iterations.

Lampiran 13 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

Lampiran 14 Hasil EFA Uji Coba Variabel Citra Destinasi

Jumlah items yang drop ada 3 yaitu, C14, C18, C21

Pattern Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
C23	.706						
C26	.672						
C24	.638						
C20	.601						
C10	.588						
C25	.557						
C18	.546						
C22	.508						
C12		.801					
C16		.724					
C3		.477					
C5			.913				
C6			.907				
C4				-.799			
C8				-.711			
C9				-.641			
C14					.737		
C13					.710		
C15					.664		
C11						-.770	
C7						-.633	
C2						-.445	
C27							-.876
C30							-.833
C28							-.711
C29							-.598
C1							-.468

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Oblimin with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 33 iterations.

Lampiran 15 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Citra Destinasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Lampiran 16 Hasil EFA Uji Coba Variabel Sensation-seeking

Jumlah items yang drop ada 3 yaitu, SS22, SS24, SS25

Pattern Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
SS11	.798					
SS8	.749					
SS9	.748					
SS7	.739					
SS5	.628					
SS10	.609					
SS20		.814				
SS21		.801				
SS19		.730				
SS3		.559				
SS18		.511				
SS2			.898			
SS1			.856			
SS23			.788			
SS13				.867		
SS12				.762		
SS14					.729	
SS17					.720	
SS15					.719	
SS16					.616	
SS4						-.870
SS6						-.828

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Oblimin with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

Lampiran 17 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel *Sensation-seeking*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	2

Lampiran 18 Validasi Instrumen Niat Mengunjungi

KODE	PERNYATAAN	FACTOR LOADINGS
	Dimensi Kehendak	$\alpha=978$
N14	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada tujuan wisata lainnya	.909
N24	Ketika saya bepergian, kemungkinan saya memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata cukup tinggi	.909
N23	Saya mempunyai niat untuk menceritakan ketertarikan saya terhadap Pulau Belitung	.908
N13	Saya akan membagikan informasi dan pengetahuan mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	.908
N22	Saya akan merekomendasikan Pulau Belitung kepada teman dan keluarga	.770
N12	Saya akan memberikan referensi yang bagus dan positif mengenai Pulau Belitung kepada orang lain	.770
N25	Saya akan meyakinkan teman dan tetangga saya untuk mengunjungi Pulau Belitung	.765
N15	Saya tidak akan memberikan rekomendasi mengenai Pulau Belitung kepada teman dan keluarga	.765
N21	Saya akan membicarakan kepuasan dan pengalaman positif saya jika suatu saat nanti mengunjungi Pulau Belitung	.739
N11	Saya berniat berlibur di Pulau Belitung dalam 12 bulan ke depan	.679
N20	Saya berharap dapat mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	.488
N10	Saya memprediksi bahwa saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang	.432
	Dimensi Situasi	$\alpha=936$
N6	Jika saya mampu, saya akan pergi ke Pulau Belitung	.948
N8	Jika saya memiliki kesempatan untuk berlibur maka saya berniat untuk mengunjungi berbagai pulau yang ada di Belitung	.813
N18	Menurut saya, Pulau Belitung adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi	.796
N7	Jika semuanya berjalan seperti yang saya pikirkan, saya akan berencana untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	.723
N2	Saya akan merasa senang jika saya dapat mengunjungi Pulau Belitung karena pemandangannya yang bagus	.710
N1	Jika saya harus memutuskan lagi, saya akan tetap	.658

	memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata	
N3	Sekalipun dalam partisipasi perjalanan wisata ke Pulau Belitung membayar harga yang lebih tinggi, saya tetap bersedia untuk pergi ke Belitung	.602
N4	Jika biaya perjalanan ke Pulau Belitung mahal, saya tidak berniat untuk mengikuti perjalanan tersebut	.400
	Dimensi Alasan	$\alpha=732$
N17	Saya akan mencoba ikut dalam perjalanan liburan ke Pulau Belitung untuk menikmati waktu bersantai di pinggir pantai	.872
N16	Saya berniat berlibur ke Pulau Belitung untuk menikmati sunset yang indah di pinggir pantai	.854
	Dimensi Perilaku	$\alpha=974$
N9	Saya bersedia untuk mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba aktivitas rekreasi seperti: snorkeling	.949
N19	Saya berniat untuk mengambil bagian dalam berbagai aktivitas hiburan di Pulau Belitung seperti sepeda air, banana boat dan jet ski	.887

Lampiran 19 Validasi Instrumen Motivasi

KODE	PERNYATAAN	FACTOR LOADINGS
	Dimensi terhindar dari kegiatan sehari-hari	$\alpha=861$
M8	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar terhindar dari kegiatan sehari-hari	.900
M9	Saya mempunyai niat berlibur ke Pulau Belitung untuk melepaskan tekanan kerja	.709
M13	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung untuk mendapatkan pengalaman yang tidak terduga	.555
M1	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk melihat budaya dan tempat yang baru	.554
M4	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencari petualangan	.502
M14	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi berbagai tekanan hidup	.487
M23	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya	.446
	Dimensi lokasi akomodasi	$\alpha=689$
M18	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mencoba jenis makanan yang baru di sana	.763
M28	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena masakan lokalnya menarik	.751
M25	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena terdapat variasi restoran berkualitas	.587
	Dimensi daya tarik alamiah	$\alpha=612$
M27	Pulau Belitung mempunyai beberapa pantai berpasir	.840
M26	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena pemandangannya yang indah	.571
	Dimensi beristirahat dan relaksasi	$\alpha=868$
M20	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar merasa bebas untuk bertindak sesuai dengan apa yang saya rasakan	-.824
M21	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung agar dapat beristirahat dan berelaksasi	-.821
M11	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung supaya merasakan kedamaian	-.786
	Dimensi bersosialisasi	$\alpha=808$
M3	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman dan keluarga	-.836

M2	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk bertemu dengan orang lain dan bersosialisasi	-.660
M7	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung untuk mengurangi rasa kesendirian	-.454
M5	Saya dapat membuat memori indah bersama teman dan keluarga di Pulau Belitung	-.432
	Dimensi infrastruktur turis	$\alpha=703$
M15	Pulau Belitung memiliki resort yang indah	.904
M6	Pulau Belitung aman bagi teman dan keluarga saya sebagai tempat untuk berlibur	.500
M16	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung karena transportasi publiknya bagus	.453

Lampiran 20 Validasi Instrumen Citra Destinasi

KODE	PERNYATAAN	FACTOR LOADINGS
	Lingkungan alamiah	$\alpha=901$
C23	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang indah dan alami	.706
C26	Pulau Belitung memiliki iklim yang bagus	.672
C24	Di Pulau Belitung kita dapat menikmati pemandangan sunset yang indah	.638
C20	Pulau Belitung menawarkan banyak hal dalam keindahan pemandangan alam	.601
C10	Cuaca di Pulau Belitung bagus	.588
C25	Pulau Belitung memiliki pantai-pantai yang indah	.557
C18	Pulau Belitung memiliki pemandangan alam yang eksotis	.546
C22	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang menarik	.508
	Infrastruktur pariwisata	$\alpha=712$
C12	Pulau Belitung memiliki restoran yang baik	.801
C16	Pelayanan di Pulau Belitung terorganisasi dengan baik	.724
C3	Pulau Belitung menyediakan berbagai kegiatan rekreasi	.477
	Fasilitas umum	$\alpha=813$
C5	Kualitas akomodasi di Pulau Belitung bagus	.913
C6	Kualitas infrastruktur di Pulau Belitung baik	.907
	Budaya, sejarah, monumen	$\alpha=777$
C4	Pulau Belitung memiliki beberapa museum yang menarik seperti museum kata Andrea Hirata dan museum Tanjung Pandan	-.799
C8	Pulau Belitung memiliki bangunan bersejarah yang unik seperti rumah pengasingan Bung Karno, mercusuar kuno dll	-.711
C9	Pulau Belitung tidak memiliki monumen bersejarah yang menarik	-.641
	Faktor ekonomi dan politik	$\alpha=762$
C14	Pulau Belitung aman dan terjamin	.737
C13	Sebagai suatu destinasi wisata, Pulau Belitung menawarkan harga yang menarik	.710
C15	Pulau Belitung sangat terjaga lingkungannya	.664

	Lingkungan sosial	$\alpha=879$
C11	Penduduk Pulau Belitung ramah	-.770
C7	Penduduk di Pulau Belitung dapat dipercaya	-.633
C2	Penduduk di Pulau Belitung tidak ramah	-.445
	Suasana destinasi	$\alpha=808$
C27	Pulau Belitung menawarkan tempat yang menarik dan menakjubkan untuk dikunjungi	-.876
C30	Dengan berlibur ke Pulau Belitung saya merasa lebih relax (santai)	-.833
C28	Pulau Belitung merupakan tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri	-.711
C29	Pulau Belitung memiliki kesan yang baik	-.598
C1	Ada banyak hal yang bisa kita lihat dan lakukan di Pulau Belitung	-.468

Lampiran 21 Validasi Instrumen *Sensation-seeking*

KODE	PERNYATAAN	FACTOR LOADINGS
	Mencari sensasi	$\alpha=850$
SS11	Saya senang bertemu dengan teman yang tidak terduga	.798
SS8	Saya ingin melihat hal-hal yang tidak biasa saya lihat	.749
SS9	Saya akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	.748
SS7	Saya tidak akan berpartisipasi dalam perjalanan yang tidak direncanakan sebelumnya	.739
SS5	Saya lebih suka bepergian ke tempat di mana orang berbicara bahasa saya dan memiliki kebiasaan yang sama.	.628
SS10	Saya senang melihat bagaimana cara orang lain menjalankan kehidupannya	.609
	Kegiatan berisiko	$\alpha=761$
SS20	Saya senang mengeksplor tempat yang tidak biasa	.814
SS21	Saya senang menemukan ide baru	.801
SS19	Saya menikmati situasi baru dimana tidak akan ada yang tahu apa yang akan terjadi selanjutnya	.730

SS3	Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan olahraga atau aktivitas di mana terdapat risiko yang signifikan	.559
SS18	Saya senang melakukan aktivitas yang penuh dengan risiko	.511
	Aktivitas sosial liar	$\alpha=820$
SS2	Saya senang memiliki pengalaman baru yang menakutkan meskipun hal tersebut ilegal	.898
SS1	Saya tidak suka bepergian ke tempat asing yang berbeda bahasa dan budaya	.856
SS23	Saya suka melihat budaya asing	.788
	Mencari petualangan	$\alpha=915$
SS13	Saya senang mendapatkan pengalaman yang berbeda dari tempat-tempat lainnya	.867
SS12	Saya senang melakukan petualangan	.762
	Rentan terhadap kebosanan	$\alpha=792$
SS14	Secara berkelanjutan saya akan mengubah aktivitas sehari-hari yang saya lakukan	.729
SS17	Ketika suasana membosankan, saya senang menemukan pengalaman baru yang tidak familiar	.720
SS15	Saya merasa gelisah ketika saya menghabiskan waktu liburan dengan tidak melakukan aktivitas apapun	.719
SS16	Saya merasa gelisah ketika saya hanya menghabiskan banyak waktu hanya untuk berdiam di rumah	.616
	Mencari pengalaman	$\alpha=768$
SS4	Saya senang memiliki pengalaman budaya yang berbeda dan melihat cara hidup yang berbeda	-.870
SS6	Selalu ada beberapa tempat yang ingin saya kunjungi	-.828

Lampiran 22 Statistik Deskriptif Variabel Niat Mengunjungi, Motivasi, Citra

Destinasi dan *Sensation-seeking*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Niat	240	54	120	97.28	10.827	117.216
Valid (listwise)	N 240					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	240	45	103	80.39	9.249	85.552
Valid (listwise)	N 240					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Citra	240	49	130	97.55	12.944	167.554
Valid (listwise)	N 240					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
SS	240	44	119	83.58	10.815	116.973
Valid (listwise)	N 240					

**Lampiran 23 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Niat
Mengunjungi**

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
NIAT MENGUNJUNGI PULAU BELITUNG**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 120 - 54 \\ &= 66 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) 2,380211 \\ &= 8,85 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{66}{9} = 7,33 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
54	-	70	53,5	70,5	5	2,1%
71	-	77	70,5	77,5	3	1,3%
78	-	84	77,5	84,5	22	9,2%
85	-	91	84,5	91,5	35	14,6%
92	-	98	91,5	98,5	56	23,3%
99	-	105	98,5	105,5	67	27,9%
106	-	112	105,5	112,5	36	15,0%
113		119	112,5	119,5	15	6,3%
120		126	119,5	126,5	1	0,4%
Jumlah					240	100%

Lampiran 24 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Motivasi

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram MOTIVASI

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 103 - 45 \\ &= 58 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,380211 \\ &= 8,8547 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{58}{9} = 6,444444444 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
45	-	50	44,5	50,5	1	0,4%
51	-	56	50,5	56,5	2	0,8%
57	-	62	56,5	62,5	2	0,8%
63	-	68	62,5	68,5	21	8,8%
69	-	74	68,5	74,5	38	15,8%
75	-	80	74,5	80,5	51	21,3%
81	-	86	80,5	86,5	59	24,6%
87	-	92	86,5	92,5	46	19,2%
93		103	92,5	103,5	20	8,3%
Jumlah					240	100%

Lampiran 25 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Citra Destinasi

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram CITRA DESTINASI

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 130 - 49 \\ &= 81 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,380211 \\ &= 8,8547 \\ &= 8,9 \quad (\text{ditetapkan menjadi } 9) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{81}{9} = 9 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
49	-	57	48,5	57,5	2	0,8%
58	-	66	57,5	66,5	3	1,3%
67	-	75	66,5	75,5	5	2,1%
76	-	84	75,5	84,5	29	12,1%
85	-	93	84,5	93,5	44	18,3%
94	-	102	93,5	102,5	67	27,9%
103	-	111	102,5	111,5	59	24,6%
112	-	120	111,5	120,5	24	10,0%
121		130	120,5	130,5	7	2,9%
Jumlah					240	100%

Lampiran 26 Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel *Sensation-seeking*

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram *Sensation-seeking*

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 119 - 44 \\ &= 75 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 240 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,380211 \\ &= 8,8547 \\ &= 8,9 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{75}{9} = 8,333333333 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
44	-	51	43,5	51,5	2	0,8%
52	-	59	51,5	59,5	5	2,1%
60	-	67	59,5	67,5	11	4,6%
68	-	75	67,5	75,5	38	15,8%
76	-	83	75,5	83,5	56	23,3%
84	-	91	83,5	91,5	69	28,8%
92	-	99	91,5	99,5	43	17,9%
100	-	107	99,5	107,5	15	6,3%
108		119	107,5	119,5	1	0,4%
Jumlah					240	100%

Lampiran 27 Perhitungan Skor Rata-rata Variabel Niat Mengunjungi Pulau

Belitung

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	12	11633	969,4167	25,89%
<i>intention are also reason – centred</i>	Alasan yang masuk akal	2	2023	1011,5	27,00%
Situasi		7	5863	837,5714	22,37%
Perilaku		2	1853	926,5	24,74%
Total Skor				3744.9881	100%

Lampiran 28 Perhitungan Skor Rata-rata Variabel Motivasi

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
Push	Terhindar dari kegiatan sehari-hari	7	6306	900,8571	17,54%
	Bersosialisasi	3	2570	856,67	16,68%
	Beristirahat dan relaksasi	2	1238	619	12,06%
<i>Pull</i>	Lokasi akomodasi	3	2950	983,33	19,15%
	Daya tarik alamiah	4	3619	904,75	17,62%
	Infrastruktur turis	3	2610	870	16,95%
Total Skor				5134,6071	100%

Lampiran 29 Perhitungan Skor Rata-rata Variabel Citra Destinasi

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
<i>Lingkungan alamiah</i>		8	7797	974,625	19,12%
Infrastruktur Pariwisata		5	3577	715,4	14,03%
Fasilitas umum		3	2442	814	15,97%
Budaya, sejarah, monumen		3	2451	817	16,03%
Ekonomi dan politik		3	2610	870	17,06%
Lingkungan sosial		5	4536	907,2	17,79%
Total Skor				5098,225	100%

Lampiran 30 Perhitungan Skor Rata-rata Variabel *Sensation-seeking*

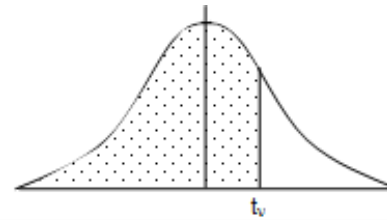
Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase
Mencari sensasi dan petualangan	Mencari sensasi	6	6234	1039	18,71%
	Kegiatan beresiko	5	3273	654,6	11,79%
	Petualangan	3	2594	864,67	15,57%
Aktivitas sosial yang liar		2	1992	996	17,94%
Mencari pengalaman		4	3939	984,75	17,74%
Rentan terhadap kebosanan		2	2027	1013,5	18,25%
Total Skor				5552.52	100%

Lampiran 31 Tabel t

Nilai Persentil untuk Distribusi t

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

Lampiran 32 Nama Responden

1	Ignatius Kamaru	41	Laurentius	81	Balqis salwa
2	Veronica Vinencia	42	Maria Yuniar	82	Firman
3	Antonius Kristanto	43	Wawan	83	Lurisa Awalia H.
4	Ahmad Suherman	44	Feri Dian S	84	Sri Desimiyanti H.
5	Budi Prasetyo	45	Anna Hertati	85	Ranny Fathia
6	Sari Dewi	46	Mike	86	Fitri Indrianti
7	Ade Sukma Rosalia	47	Linda	87	Lisa Jayanthi
8	Fauzziah Shoimah	48	Nadia	88	Resa Santi
9	Trias	49	Auliya	89	Fuji Annarya
10	Nur Faridah	50	Andri Widiyanto	90	Doni
11	Winda	51	Ulbadina Anastasia	91	Agnes
12	Indri Ayuningsih	52	Ferry Mediono S	92	Khadizza Dimitri
13	Venta Yosica	53	Karolus Kia	93	Dieni
14	Eko Sulistiawan	54	Wiwid	94	Nanda
15	Elsa Gustian	55	Cicilia	95	Faradina
16	Ushwatun Zakiah	56	Dian	96	Karin
17	Evi Oktaviani	57	Aurelia	97	Lia Pradini Putri
18	Indah	58	Elizabeth Yulianny	98	Jessica
19	Stephanie Kartika	59	Lisa	99	Siti Nur Maini
20	Nur Fitriana	60	Antonius Biland	100	Silka
21	Tika	61	Y. Wahyudiono	101	Arista M.
22	Mardiana Ayu A.	62	Pascal	102	Santri
23	Alfi Musyarofatul L.	63	Maria Huberta H.	103	Lewi Debora
24	Karmelia Priska	64	Antonius Denis K.	104	Utari
25	Nur Amelia	65	Ria Helena	105	Donny Enggarwanto
26	Fransiska Riris	66	Utami	106	Theresia Suharni
27	Geraldus Rio	67	Stevanus Budi S.	107	Irfan Khairiyupi
28	Siti Fana Fitriana	68	Johanes Bayu K.	108	Raditya Saputra
29	Desi Fauziah A,	69	Theresia S. M.	109	Fadli Rizqi
30	Annisa N	70	Dian Lukito	110	Hafizh Widyantoro
31	Ike Ayu R	71	Yunita	111	Abdul Rahman
32	Manda	72	Wella	112	Anjas Wisnuwahdani
33	Judho	73	Nurul M. Sirad	113	Rahmadhoni Suryo
34	Kevin	74	Herni Bashirah Putri	114	Andalan Emas F.
35	Yuliana	75	Bernadeta K.	115	Ivan Cahya Raswoko
36	Petir Pujo Hantoro	76	Karmelia	116	Abdel Fakhru Arsyi
37	Adriana Welliken	77	Tyan Putri	117	Ubayd A'launa
38	Rio	78	Horich	118	Belavanda Savitri
39	Kristian Hutagalung	79	Susan	119	Fakhrian Riferly
40	Surjati kartarahardja	80	Elisabet Nurharyanti	120	Denis Sinaga

121	Nur Fauzi P.	161	Sriwiyata Ismail	201	Gamada S.
122	Irfan Andrianto	162	Sarah Rizkika	202	Giaz budi
123	Raihan Dzakwan	163	Putri Mura A.	203	Mohammad Luthfan
124	Muhammad Fakry	164	Adrian	204	Muhammad Khubasyi
125	Kennichi H.	164	Sigit Prakasa	205	Nanda Putra
126	Sevira Rambanisa H.	165	Ovi Prina	206	Nikko Prasetyo
127	Dimas Abiyasa	166	Rowi James	207	Paul Simorangkir
128	Andhyka Mayong	167	Shabrina Laksono	208	R. Karamoy
129	Khalif Maulana	168	Agastya Bagaskara	209	Raden Cahaya
130	Jaya Hamzah	169	R. Aryo Tri A.	210	Raihan M.
131	M. Dimas Hariyanto	170	Himawan Alwani	211	Rangga Farras
132	Harry Pahlawan	171	Joshua Johan	212	Rizki
133	Ali Faisal Alwini	172	Joshua Napitupulu	213	Victor Jubile
134	Kurniawan Yusuf W.	173	Joshua Riko N.	214	Youssef H. N.
135	Erisam Sumarjana	174	Junar Ramadhan	215	Wahyu Setiawan
136	Abdul Rozak A.	175	Kenny H.	216	Trifena
137	Reza Iswadi	176	Kevin Kieran	217	Abmerino Manik
138	Derry Dwi Permata	178	Riski Ananda	218	Alwin
139	Cliff Alvino W.	179	Abi Raditya	219	Ancello Kalaj
140	Muhammad Addar	180	Adilla Rizqi	220	Andre A. Sianipar
141	Riyan Israyudin	181	Alfarisi M.H.	221	Andrew Jussac
142	Aditya Pamungkas	182	Aljariri R.	222	Anri
143	Juliansyah Kennedy	183	Andrew	223	Ary
144	Yosua Hendita	184	Antoni	224	Christian Bugaleng
145	Nabila Ainun W.	185	Bayu Rachmat	225	Clementh
146	Donny Sulistyoy	186	Bryan H.S.	226	Ricky
147	Ricardo Napitupulu	187	Budi Santoso	227	Rista
148	Kevin Aprilio R.	188	Budyantosali	228	Ruben Turnip
149	Andreas C.	189	Calvin	229	S. Dony Lumban
150	Erza Fitrawan	190	Chand Wijaya	230	Steven Sen
151	R. Cahaya Gumilang	191	Chandra Thionata	231	Stevian Gressberth
152	Jesse Immanuel	192	Denis Sudarso	232	Viranda Barus
153	Adhiguna Wijaya	193	Dessy	233	Yoas Martin
154	Zakharia Fanny	194	Donny Haphsara	234	Yohannes Frengky
155	Hari Purwanto	195	Erby Paays	235	Yoseph Kevin
156	Sabila Haqiqi	196	Fadhil	236	Zuhermanto H.
157	Alfian Yesri W.	197	Faldo H.	237	Jerry Arnoldy
158	Wimba P.	198	Farhan Naufal	238	Johan Nicolas
159	Ribka Setiawati	199	Fauzi Pamungkas	239	Kelvin Ferbian
160	Ni Luh Suri L.	200	Fellito Napitupulu	240	Kevin Risando

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Margaretha Estiana, lahir di Jakarta, 23 September 1995.

Mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak

Sumber Harapan, Selanjutnya mengenyam Pendidikan di

SD Strada Dipamarga. Lalu, meneruskan studi di SMP

Negeri 27, Jakarta Timur. Setelah itu melanjutkan studi

di SMK Negeri 48 Jakarta Timur, Jurusan Administrasi Perkantoran. Hingga

menjalani studi di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi Program

Studi Pendidikan Tata Niaga pada tahun 2013. Peneliti juga pernah melaksanakan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatiluhur Purwakarta pada Januari-Februari

2016. Peneliti juga melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Global

SOHO Group pada tahun 2012 di bagian HRD dan PT Global Kreasi Prima pada

tahun 2016 di bagian Staf Administrasi